

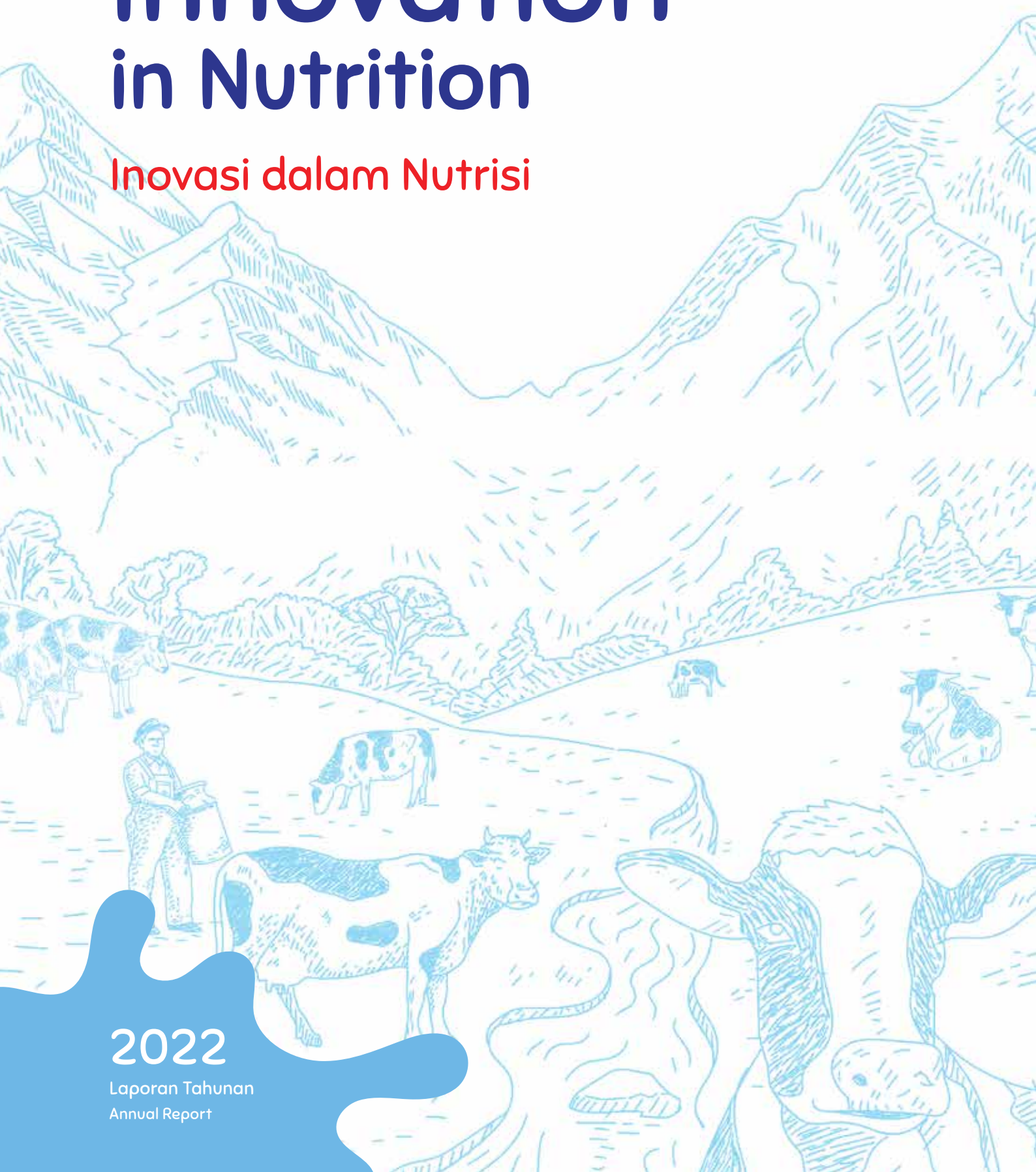


Innovation in Nutrition

Inovasi dalam Nutrisi

2022

Laporan Tahunan
Annual Report





Innovation in Nutrition

Inovasi dalam Nutrisi

Cimory adalah perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan, dengan misi yang sangat jelas, yakni menghadirkan inovasi dalam nutrisi. Kami bangga dengan upaya inovatif yang telah kami lakukan dalam menjalankan kegiatan bisnis Cimory, mulai dari produk yang kami luncurkan hingga cara kami mempromosikan dan mendistribusikan produk Cimory.

Kami selalu fokus meluncurkan produk inovatif dan bergizi ke pasar. Kami senantiasa membuat kategori baru produk makanan premium. Sebagai contoh, Cimory merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang meluncurkan yoghurt dalam format *pouch*, sosis siap santap premium, dan susu UHT dalam 12 varian rasa yang berbeda.

Untuk mendistribusikan produk Cimory, kami juga memiliki saluran distribusi inovatif bernama Miss Cimory, yang telah dibentuk sejak tahun 2013. Miss Cimory bekerja sama dengan para wanita di seluruh Indonesia untuk mengirimkan produk Cimory langsung ke rumah konsumen. Hari ini, kami bermitra dengan lebih dari 4.000 Miss Cimory, meningkatkan kehidupan banyak keluarga.

Ke depannya, Cimory terus fokus untuk menghadirkan inovasi di bidang nutrisi, memastikan standar kualitas tertinggi dalam menjalankan bisnis serta menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami.

Cimory is a growth-focused company, with a very clear mission: to bring innovation in nutrition. We pride ourselves on innovative ways of doing business – from the products that we launch to the way we promote and distribute our products.

On the product, we are always focused on launching innovative and nutritious products to the market. We like to create new categories of premium food products. For example, we were the first in Indonesia to launch yogurt in a pouch format, premium ready to eat sausage and UHT milk in 12 different flavor variants.

To distribute our products, we also have an innovative channel called Miss Cimory, which we started in 2013. Miss Cimory works with women agents across Indonesia to deliver Cimory products directly to consumers. Today, we partner with more than 4,000 full time agents, improving the livelihood of many families.

Going forward, Cimory will continue to focus to deliver innovation in nutrition, while ensuring the highest standards of doing business – creating value to all of our stakeholders.

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Forward-Looking Statements

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan “berwawasan ke depan” yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata “yakin,” “memperkirakan,” “menargetkan,” “bermaksud,” “akan,” “dapat,” “memproyeksikan,” “mengestimasi,” “mengantisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seharusnya,” atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

This annual report contains “forward-looking” statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company’s future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words “believe,” “expect,” “aim,” “intend,” “will,” “may,” “project,” “estimate,” “anticipate,” “predict,” “seek,” “should” or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2022



Inovasi dalam Nutrisi

Cimory adalah perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan, dengan misi yang sangat jelas, yakni menghadirkan inovasi dalam nutrisi. Kami bangga dengan upaya inovatif yang telah kami lakukan dalam menjalankan kegiatan bisnis Cimory, mulai dari produk yang kami luncurkan hingga cara kami mempromosikan dan mendistribusikan produk Cimory.

Kami selalu fokus meluncurkan produk inovatif dan bergizi ke pasar. Kami senantiasa membuat kategori baru produk makanan premium. Sebagai contoh, Cimory merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang meluncurkan yoghurt dalam format *pouch*, sosis siap santap premium, dan susu UHT dalam 12 varian rasa yang berbeda.

Untuk mendistribusikan produk Cimory, kami juga memiliki saluran distribusi inovatif bernama Miss Cimory, yang telah dibentuk sejak tahun 2013. Miss Cimory bekerja sama dengan para wanita di seluruh Indonesia untuk mengirimkan produk Cimory langsung ke rumah konsumen. Hari ini, kami bermitra dengan lebih dari 4.000 Miss Cimory, meningkatkan kehidupan banyak keluarga.

Ke depannya, Cimory terus fokus untuk menghadirkan inovasi di bidang nutrisi, memastikan standar kualitas tertinggi dalam menjalankan bisnis serta menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami.

Innovation in Nutrition

Cimory is a growth-focused company, with a very clear mission: to bring innovation in nutrition. We pride ourselves on innovative ways of doing business – from the products that we launch to the way we promote and distribute our products.

On the product, we are always focused on launching innovative and nutritious products to the market. We like to create new categories of premium food products. For example, we were the first in Indonesia to launch yogurt in a pouch format, premium ready to eat sausage and UHT milk in 12 different flavor variants.

To distribute our products, we also have an innovative channel called Miss Cimory, which we started in 2013. Miss Cimory works with women agents across Indonesia to deliver Cimory products directly to consumers. Today, we partner with more than 4,000 full time agents, improving the livelihood of many families.

Going forward, Cimory will continue to focus to deliver innovation in nutrition, while ensuring the highest standards of doing business – creating value to all of our stakeholders.

2021



Babak Baru, Semangat Baru

Tahun 2021 merupakan tahun yang bersejarah bagi Cimory. Tahun dengan banyak pencapaian penting yang membuka jalan bagi masa depan Perseroan yang penuh optimisme.

Didukung oleh kinerja yang sangat positif dari lini-lini usaha Produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium, Kami menutup tahun 2021 dengan pencapaian finansial yang solid yang akan menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan usaha jangka panjang kami.

Di tahun 2021, kami juga mengambil langkah penting menyusul keberhasilan pelaksanaan Penawaran Saham Perdana Cimory untuk menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2021 merupakan awal dari perjalanan kami berikutnya, ketika kami bergerak maju membangun usaha yang berkelanjutan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

New Chapter, NewExcitement

The year 2021 was a milestone year for Cimory. A year with many important achievements that pave the way for the Company's exciting future.

Backed by the very positive performance of our Premium Dairy Product and Premium Consumer Foods businesses, we closed 2021 with a solid financial result that will be an important driver for our long-term business growth.

In 2021, we also took an important step with the successful implementation of Cimory's Initial Public Offering to become a publicly listed company in Indonesia Stock Exchange.

2021 was definitely the beginning of our next journey, as we move forward in building a long-lasting business franchise that creates value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Kilas Kinerja 2022	6
Performance Highlights 2022	
Ikhtisar Keuangan	8
Financial Highlights	
Ikhtisar Saham	11
Stock Highlights	
Ikhtisar Obligasi	12
Bond Highlights	
Aksi Korporasi	12
Corporate Action	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham	12
Suspension or Delisting	
Dividen Saham	12
Share Dividend	
Peristiwa Penting 2022	13
Event Highlights 2022	

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris	14
Report of the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	22
Report of the Board of Directors	

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Cimory	33
Cimory in Brief	
Visi & Misi	34
Vision & Mission	
Nilai-Nilai & Moto Perseroan	35
Company Values & Motto	
Data Perseroan	36
Corporate Data	
Struktur Organisasi	38
Organisation Structure	
Keanggotaan Asosiasi	39
Association Memberships	
Profil Dewan Komisaris	40
Board of Commissioners Profile	
Profil Direksi	43
Board of Directors Profile	
Profil Komite Audit	48
Audit Committee Profile	
Profil Sekretaris Perusahaan	50
Corporate Secretary Profile	
Profil Audit Internal	51
Internal Audit Profile	
Statistik Karyawan	52
Employee Statistics	
Informasi Pemegang Saham	54
Shareholders Information	

Struktur Pemegang Saham	55
Shareholding Structure	
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura	56
Subsidiaries, Associates, Joint Ventures	
Kronologis Pencatatan Saham	57
Share Listing Chronology	
Akuntan Publik	58
Public Accountant	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	58
Capital Market Supporting Institutions and Professions	
Penghargaan	59
Accolades	
Informasi pada Situs Web Perseroan	59
Information on the Company's Website	

Kajian Usaha

Business Review

Pengantar	61
Introduction	
Produk Susu Premium	62
Premium Dairy Products	
Makanan Konsumen Premium	64
Premium Consumer Foods	
Aktivitas Pemasaran	66
Marketing Activities	
Infrastruktur Logistik dan Pengembangan Jaringan Penjualan	67
Logistic Infrastructure and Sales Channel Development	
Sumber Daya Manusia	69
Human Capital	

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Kajian Keuangan	73
Financial Review	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	73
Consolidated Statement of Financial Position	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	79
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Laporan Arus Kas Konsolidasian	82
Consolidated Statement of Cash Flows	
Kemampuan Membayar Utang	83
Solvency	
Kolektibilitas Piutang	83
Receivables Collectibility	
Struktur Permodalan	84
Capital Structure	
Realisasi Belanja Barang Modal	84
Realization of Capital Expenditures	
Peristiwa Setelah Periode Laporan	84
Events After the Reporting Period	
Perbandingan Target dan Realisasi	84
Comparison of Target and Realization	
Strategi Pemasaran dan Penjualan	84
Sales and Marketing Strategy	

Kebijakan Dividen Dividend Policy	85	Kebijakan Terkait Transaksi Afiliasi Transaction Affiliated Parties Policy	128
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Usage of Proceeds from IPO	85	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pengendali Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	129
Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi Significant Related Parties Transactions	86	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under Board of Commissioners	130
Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi Board of Directors' Statement on Transactions with Related Parties	87	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	136
Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi Board of Commissioners' Statement on Transactions with Related Parties	87	Hubungan Investor Investor Relations	140
Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi Audit Committee's Statement on Transactions with Related Parties	87	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	142
Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi Changes in Laws and Accounting Policies	88	Akuntan Publik Public Accountant	144
		Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	144
		Akses Informasi Information Access	145
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	146
Laporan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Report	90	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	148
Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation	92	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Policy of Fulfillment of Creditor's Right	150
Dasar Penerapan GCG Basis for GCG Implementation	92	Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	150
Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Infrastructure	95	Kebijakan Perdagangan Orang Dalam Insider Trading Policy	151
Komitmen Penerapan GCG secara Berkelanjutan Commitment in Implementing GCG Continuously	96	Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Legal Cases Faced by the Directors and the Board of Commissioners of the Company	152
Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2022 GCG Implementation in 2022	97	Penerapan Pedoman Tata Kelola OJK Implementation of OJK Corporate Governance Guidelines	152
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2022 Assessment of Corporate Governance Implementation in 2022	97		
Rencana Pengembangan GCG 2023 GCG Development Plan in 2023	98	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	158
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	98	Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Statement of Responsibility on Annual Report 2022 of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	160
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	100		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	107	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2022 Consolidated Financial Statements 2022	161
Komisaris Independen Independent Commissioner	114	Referensi Silang Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 Cross Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016	285
Direksi Board of Directors	116		
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors	126		
Kebijakan Suksesi Direksi Board of Directors's Succession Policy	126		
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	127		

Kilas Kinerja 2022

Performance Highlights 2022

Kinerja Perseroan yang positif tercermin dari pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih pada tahun 2022.

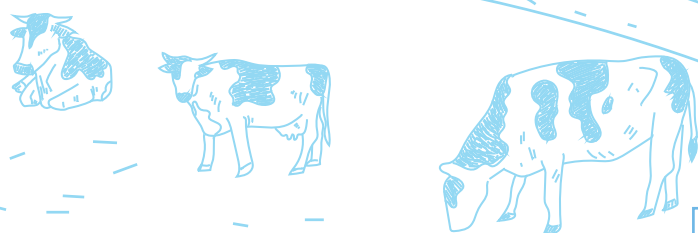
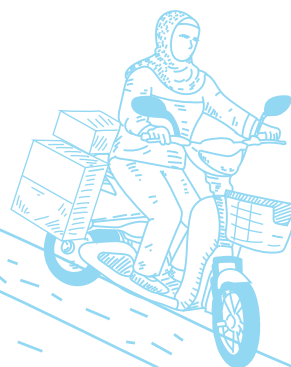
Despite the challenges of 2022, we succeeded in sustaining Cimory's business growth with positive net sales and profit.

↑ **56%**



Penjualan Bersih
Net Sales

Penjualan bersih tumbuh 56% menjadi Rp6,38 triliun
Net sales grew by 56% to Rp6.38 trillion



↑ **33%**



Penjualan Segmen Dairy
Dairy Segment Sales

Segmen Dairy mencetak kenaikan penjualan sebesar 33% menjadi Rp3,53 triliun

The Dairy segment recorded a 33% increase in sales to Rp3.53 trillion



↑ **34%**



Laba Bersih
Net Profit

**Laba bersih meningkat sebesar 34%
menjadi Rp1,06 triliun**

Net profit increased by 34% to Rp1.06 trillion



↑ **97%**



**Penjualan Segmen
Consumer Foods**
Consumer Foods Sales

**Segmen Consumer Foods
mencetak pertumbuhan penjualan
sebesar 97% menjadi Rp2,84 triliun**

Consumer Foods segment recorded
a sales growth of 97% to Rp2.84 trillion



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(In million Rupiah unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
Penjualan Neto	6,378,348	4,095,689	1,861,963	Net Sales
Laba Bruto	2,668,493	1,973,040	760,143	Gross Profit
Laba Usaha	1,255,561	1,006,669	235,970	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1,342,710	1,016,130	225,708	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	1,060,582	790,229	177,007	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,061,400	792,906	175,631	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,060,533	790,195	176,999	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	49	34	8	- Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,061,351	792,872	175,623	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	49	34	8	- Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	133.66	99.59	26.24	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik disajikan menggunakan notasi Bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

Figures in all tables and graphs are stated in English notation, unless otherwise stated.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Financial Position (In million Rupiah unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
Total Aset Lancar	4,025,215	4,832,308	556,924	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,198,036	771,471	529,858	Total Non-Current Assets
Total Aset	6,223,251	5,603,779	1,086,782	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	915,865	844,888	275,469	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	49,054	61,952	76,934	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	964,919	906,840	352,403	Total Liabilities
Total Ekuitas	5,258,332	4,696,939	734,379	Total Equity

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

	2022	2021	2020	
Marjin Laba Bruto	41.84%	48.17%	40.82%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	16.63%	19.29%	9.51%	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	17.04%	14.10%	16.29%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	20.17%	16.82%	24.10%	Return on Equity
Rasio Lancar	439.50%	571.95%	202.17%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	15.51%	16.18%	32.43%	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	18.35%	19.31%	47.99%	Liability to Equity Ratio

Penjualan Bersih (Rp juta)	
Net Sales (Rp million)	
2022	6,378,348
2021	4,095,689
2020	1,861,963

Laba Usaha (Rp juta)	
Operating Profit (Rp million)	
2022	1,255,561
2021	1,006,669
2020	235,970

Laba Tahun Berjalan (Rp juta)	
Income for the Year (Rp million)	
2022	1,060,582
2021	790,229
2020	177,007

Margin Laba Bersih (%)	
Net Profit Margin (%)	
2022	16.63
2021	19.29
2020	9.51

EBITDA (Rp juta)	
EBITDA (Rp million)	
2022	1,367,252
2021	1,073,904
2020	286,433

Total Aset (Rp juta)	
Total Assets (Rp million)	
2022	6,223,251
2021	5,603,779
2020	1,086,782

Total Liabilitas (Rp juta)	
Total liabilities (Rp million)	
2022	964,919
2021	906,840
2020	352,403

Total Ekuitas (Rp juta)	
Total Equity (Rp million)	
2022	5,258,332
2021	4,696,939
2020	734,379

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik disajikan menggunakan notasi Bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

Figures in all tables and graphs are stated in English notation, unless otherwise stated.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2022

Quarterly Share Performance Year 2022

	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	3,950	4,580	4,690	5,350	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	3,000	3,360	3,790	4,140	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	3,500	4,200	4,400	4,250	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan	50,646,500	37,544,600	38,972,100	28,980,600	Trading Volume
Saham Beredar	7,934,683,000	7,934,683,000	7,934,683,000	7,934,683,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	27,771,390.5	3,325,668.6	34,912,605.2	33,722,402.7	Market Capitalisation (Rp million)

Pergerakan Harga Saham Tahun 2022

Jumlah saham beredar tahun 2022: 7.934.683.000.

Share Price Movement Year 2022

Number of shares outstanding in 2022: 7,934,683,000.



Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan surat utang atau obligasi dan sukuk.

In 2022, the Company did not exercise any bonds and sukuk listing.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2022, the Company did not conduct any corporate actions related to stocks including stock splits, reverse stocks, bonus shares, and changes in nominal value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension or Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham pada tahun 2022.

There were no temporary suspensions or delisting of the Company share trading in 2022.

Dividen Saham

Share Dividend

Tahun Buku Fiscal year	Total Dividen Dividend Total	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Pay Out Ratio
2021	Rp500 miliar billion	Rp63,01	63,27%

Peristiwa Penting 2022

Event Highlights 2022



1. **9 Juni | June 2022**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Annual General Meeting of Shareholders.

2. **9 Juni | June 2022**

Paparan Publik.

Public Expose.



3. **28 Juni | June 2022**

Pembagian Dividen Tunai sebesar Rp500 miliar.

Distribution of Cash Dividend amounted to IDR500 billion.

4. **17 Oktober | October 2022**

Peluncuran Sistem SAP Phase I.

Launched SAP System Phase I.

5. **25 Oktober | October 2022**

Asian Development Bank-Finnfund-FMO Asian Tigers Roundtable.

Asian Development Bank-Finnfund-FMO Asian Tigers Roundtable.



Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2022. Kebijakan-kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi telah berdampak pada kinerja Perseroan yang bertumbuh semakin kuat dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan.

The Board of Commissioners express its gratitude to the Board of Directors for their exceptional efforts in driving positive performance growth throughout 2022. The strategic policies they have implemented have had a significant impact on the Company's sustainable and increasingly robust performance allowing it to consistently deliver added value for its shareholders and stakeholders.

Bambang Sutantio

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Melalui Laporan Tahunan ini, kami, Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Tbk yang selanjutnya disebut sebagai “Perseroan” atau “Cimory”, menyampaikan laporan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi di tahun 2022. Ditengah kondisi ekonomi global dan industri yang penuh dengan tantangan, kami bangga dengan pencapaian kinerja yang dihasilkan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2022. Kebijakan-kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi telah berdampak pada kinerja Perseroan yang bertumbuh semakin kuat dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memperlihatkan kinerja yang sangat baik dalam mempertahankan pertumbuhan usaha yang positif. Penilaian ini mengacu pada pencapaian kinerja Perseroan, serta penerapan strategi dan inisiatif yang tepat dalam menyikapi dinamika perkembangan ekonomi dan bisnis secara umum.

Dear Shareholders,

Through this Annual Report, we, the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, (or “the Company” or “Cimory”), submit our supervisory report for the Company’s management conducted by the Board of Directors during 2022. Despite the global economic and industrial challenges during the year, we remain proud of the Company’s performance achievements.

The Board of Commissioners express its gratitude to the Board of Directors for their exceptional efforts in driving positive performance growth throughout 2022. The strategic policies they have implemented have had a significant impact on the Company’s sustainable and increasingly robust performance allowing it to consistently deliver added value for its shareholders and stakeholders.

Assessment of the Board of Directors

In 2022, the Board of Commissioners that the Board of Directors has shown excellent performance in maintaining positive business growth. This assessment refers to the achievement of the Company’s performance, and the implementation of appropriate strategies and initiatives in responding to the dynamics of economic and business developments in general.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencapai target-target strategis di tahun 2022 dan meraih pertumbuhan kinerja finansial yang baik. Dari segi kinerja finansial, terjadi peningkatan laba bersih dan pendapatan bersih Cimory. Pertumbuhan laba terutama ditopang oleh pertumbuhan penjualan bersih sebesar 56%.

Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang 2022 telah dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya Cimory. Direksi telah berhasil membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan, serta pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi dan responsif terhadap tantangan dan dinamika perubahan bisnis.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengeksekusi langkah-langkah yang diperlukan guna mempertahankan pertumbuhan bisnis Cimory. Dewan Komisaris juga menilai bahwa kinerja Direksi secara kolektif telah berkontribusi dalam meningkatkan kinerja Perseroan yang tumbuh semakin kuat.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan visi dan misi, arahan strategis, dan rencana kerja tahunan. Dengan melihat pencapaian kinerja Perseroan secara komprehensif, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dan mengambil keputusan serta langkah yang tepat dalam menjaga performa Perseroan guna mencapai pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan dan menguntungkan di masa depan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan Perseroan. Dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan dapat menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Overall, the Company succeeded in achieving strategic targets in 2022 and achieved good financial performance growth. In terms of financial performance, there was an increase in Cimory's net profit and net income. Profit growth was mainly supported by net sales growth of 56%.

Thus, the Board of Commissioners considers that the management of the Company by the Board of Directors throughout 2022 has been carried out responsibly in accordance with Cimory's leadership values and culture. The Board of Directors has succeeded in building an organizational culture that is adaptive to change, as well as the development of human capital that is highly competitive and responsive to the challenges and dynamics of business changes.

Views on the Implementation of the Company's Business Strategy

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors can execute the necessary steps to maintain Cimory's business growth. The Board of Commissioners also considers that the collective performance of the Board of Directors has contributed in maintaining the Company's performance to grow stronger.

Throughout 2022, the Board of Commissioners sees that the Company has been running its business in accordance with its vision and mission, strategic directions, and annual work plans. By looking at the Company's performance achievement comprehensively, the Board Commissioners believes that the Board of Directors has performed its functions competently and made appropriate decisions and measures to maintain the Company's performance to achieve sustainable and profitable growth in the future.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance is an important factor in maintaining the trust of the Company's customers, shareholders, and stakeholders. With the implementation of good governance, the Company can maintain the trust of stakeholders and support the company's business continuity in the long term.

Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik. Secara rutin Dewan Komisaris menelaah laporan kinerja Perseroan dan membahasnya dalam rapat bersama Direksi. Pada rapat tersebut Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan, maka dalam menjalankan fungsinya tersebut Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2022. Seluruh komite telah memberikan kinerja yang baik dan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang tinggi.

Pandangan atas Penerapan Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Perseroan berusaha beradaptasi dengan berbagai perkembangan di lingkungan bisnis, salah satunya dengan menerapkan prinsip pengembangan usaha yang sesuai dengan kriteria *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang merupakan bagian dari perjalanan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai, Perseroan telah memiliki kepedulian yang sangat besar terhadap lingkungan hidup yang dibuktikan dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan Perseroan

The Board of Commissioners continues to improve quality and effectiveness of supervisory function and good corporate governance practices. The Board of Commissioners regularly reviews the Company's performance report and discusses the report with the Board of Directors. At the meeting the Board of Commissioners provides input to the Board of Directors to improve the Company's performance.

As an organ of the Company that has a supervisory function, in carrying out its function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and implementation of the audit as well as to monitor the follow-up to the audit results to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice regarding the determination of qualifications and the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners appreciates the committee's efforts in increasing the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners during 2022. All committees have given good performance and uphold high standards of competence and quality.

Views on the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

The Company seeks to adapt to changes in the business environment, including the application of environmental, social and governance (ESG) principles as part of the Company's journey.

We note that the Company pays great attention to the environment and the prioritization of sustainability-linked values in its operations. The Board of Directors has taken several steps to reduce the Company's environmental impact. These steps include the efficient use of energy and water, reduction of emissions and

dengan melakukan efisiensi penggunaan energi dan air, pengurangan emisi dan pengelolaan limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di bidang sosial, Perseroan melakukan pendekatan untuk pengembangan masyarakat dengan target utama pemberdayaan masyarakat. Kami memiliki program jangka panjang yang berkelanjutan untuk memberdayakan masyarakat termasuk kemitraan dengan peternak, penciptaan saluran distribusi eksklusif Miss Cimory untuk memberdayakan wanita, pemberian beasiswa pendidikan bagi mahasiswa, dan bantuan lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan terus berupaya agar pelaksanaan GCG juga diimbangi dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk menyesuaikan praktik-praktik GCG terbaik terhadap perkembangan terakhir seperti *ASEAN CG Scorecard*. Dewan Komisaris percaya bahwa kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa ditingkatkan oleh Direksi.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi saling bekerja sama untuk memastikan Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik dan berkelanjutan. Dewan Komisaris memberikan pengawasan kepada Direksi, menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat.

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali di tahun 2022, rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan Dewan Komisaris Perseroan.

minimization of waste in accordance with the prevailing laws and regulations.

In the social sector, the Company employs a positive approach to community development with the main target being community empowerment. We have a long-term sustainable program to empower communities including partnerships with breeders, creation of the exclusive Miss Cimory distribution channel to empower women, providing educational scholarships for students, and other assistance to communities in need.

As far as the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has proper mechanisms and systems. We note that the Company has demonstrated good corporate governance in accordance with the law and regulations. The implementation of Good Corporate Governance was also balanced, with a continuous process of supervision, evaluation and improvement to adapt to the recent developments and best practices.

Advisory Mechanism to the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to ensure the Company can record good and sustainable performance growth. The Board of Commissioners provides oversight to the Board of Directors, conveys views and suggestions regarding policies and strategies through meetings.

The Board of Commissioners has held 6 meetings in 2022, joint meetings with the Board of Directors 3 times.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there was no changes of the Composition of the Board of Commissioners.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berlanjut di tahun 2023 diperkirakan akan mendorong permintaan dan harga komoditas. Meskipun masih ada disrupsi rantai pasok di beberapa titik, kami yakin Perseroan dalam posisi yang tepat untuk bisa menangkap peluang bisnis yang ada. Oleh karenanya, kami menyambut baik inisiatif Direksi untuk tetap sebagai fokus utama di tahun 2023.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan, seiring dengan pulihnya perekonomian Indonesia.

Setelah melihat pencapaian Direksi dalam mengeksekusi berbagai strategi di tahun 2022, kami percaya bahwa anggota Direksi dapat melakukan berbagai inisiatif strategis yang sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan. Termasuk berbagai inisiatif ESG yang menjadi semakin penting bagi pemangku kepentingan. Kami mendukung penuh langkah strategis Direksi Cimory yang akan dijalankan di tahun 2023.

Apresiasi

Seluruh pencapaian kinerja Cimory di tahun 2022 tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, insan Cimory, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada kami selama ini.

Views on Business Outlook

The anticipated global and national economic recovery in 2023 is expected to stimulate demand and raise commodity prices, despite supply chain disruptions in some areas. We are confident that the Company is well positioned to seize current business opportunities and commend the Board of Directors for prioritizing them in 2023.

As a results, the BOC has faith in the Company's ability to achieve sustained and steady growth, in line with the Indonesia economy's recovery.

After seeing the successful performance of Board of Directors in executing a set of strategies in 2022, we believe in the capabilities of our Board of Directors' members to apply various strategic initiatives according to the targets set. It includes the various ESG initiatives that are becoming more important for stakeholders. We fully support the strategic steps of the Company's Board of Directors to be implemented in 2023.

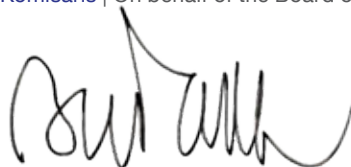
Appreciation

Cimory's achievement in 2022 are a testament to the unwavering support of all stakeholders. As such, the Board of Commissioners would like to extend our deepest gratitude to our stakeholders, customers, business partners, dedicated employees and other stakeholders for their continued trust and support.

Jakarta, Maret | March 2023

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Bambang Sutantio

Komisaris Utama | President Commissioner

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Bambang Sutantio

**Pendiri dan Komisaris Utama,
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Founder and President Commissioner,
Member of the Nomination and Remuneration Committee





Alexander S. Rusli

**Komisaris Independen,
Ketua Komite Audit,
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**

Independent Commissioner,
Chairman of the Audit Committee,
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Wenzel Sutantio

**Komisaris,
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Commissioner,
Member of the Nomination and Remuneration Committee



Kinerja Perseroan yang positif tercermin dari pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih pada tahun 2022. Kami fokus pada inovasi produk dan menciptakan pasar baru di kategori pangan berbasis protein dan terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi dan ekspansi saluran distribusi serta berinvestasi di *cold chain logistic*. Kami berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Cimory.

The company booked a positive performance as reflected in the growth in net sales and net profit in 2022. We focus on product innovation and create new markets in the protein-based food category and continue to strive to increase production capacity and expand distribution channels and invest in cold chain logistics. We are committed to maintaining sustainable business growth to provide added value for Cimory's shareholders and stakeholders.

Farell Sutantio

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2022 yang penuh tantangan, kami berhasil mempertahankan pertumbuhan bisnis Cimory. Kinerja Perseroan yang positif tercermin dari pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih pada tahun 2022. Kami fokus pada inovasi produk dan menciptakan pasar baru di kategori pangan berbasis protein dan terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi dan ekspansi saluran distribusi serta berinvestasi di *cold chain logistic*. Kami berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Cimory.

Kondisi Ekonomi 2022

Laporan Kebijakan Moneter Kuartal IV 2022 Bank Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global semakin melambat dari prakiraan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang belum usai serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju. Koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar dan disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Penghapusan Kebijakan Nol-Covid (*Zero Covid Policy*) di Tiongkok diperkirakan akan menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Di sisi lain, perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berlanjut didorong oleh permintaan domestik yang semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan berada dalam kisaran 4,5-5,3% didorong oleh kuatnya kinerja ekspor serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan.

Dear Esteemed Shareholders,

In 2022 which was full of challenges, we managed to maintain Cimory's business growth. The company booked a positive performance as reflected in the growth in net sales and net profit in 2022. We focused on product innovation and created new markets in the protein-based food category and continue to strive to increase production capacity and expand distribution channels and invest in cold chain logistics. We are committed to maintaining sustainable business growth to provide added value for Cimory's shareholders and stakeholders.

2022 Economic Conditions

Bank Indonesia's Fourth Quarter 2022 Monetary Policy Report states that global economic growth has slowed down from previous forecasts. This is caused by unfinished political and economic fragmentation and aggressive monetary policy tightening in developed countries. The correction in the projected economic growth is quite large and is accompanied by an increased risk of a potential recession in the United States (US) and Europe. The elimination of the Zero-Covid Policy (*Zero Covid Policy*) in China is predicted to halt a slowdown in global economic growth. On the other hand, the improvement in Indonesia's economic growth continues to be driven by stronger domestic demand. Economic growth in 2022 is estimated to be in the range of 4.5-5.3% driven by strong export performance and improving household consumption and non-construction investment.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada tahun 2022, kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) berimbas pada ketidakstabilan ekonomi dan distribusi pangan serta produk turunan ternak secara nasional. Sebagian mitra peternak kami turut terkena dampak dari kasus PMK tersebut termasuk penurunan jumlah volume produksi susu ketika sapi terkena wabah. Namun, kami memastikan bahwa hal tersebut tidak memengaruhi kualitas produk kami karena kami menerapkan standar mutu yang sangat ketat.

Menanggapi kondisi ekonomi dan tantangan yang ada pada tahun ini, Perseroan telah mengambil kebijakan strategis di antaranya meliputi berinvestasi pada fasilitas produksi dan fasilitas pergudangan agar dapat memenuhi permintaan pasar; meningkatkan kapasitas produksi; investasi dalam pusat distribusi dan cabang; berinvestasi pada pemasaran digital untuk meningkatkan kesadaran dan penetrasi merek dan produk; meluncurkan produk baru dan inovatif dalam produk susu dan makanan konsumen; dan meningkatkan penetrasi perdagangan umum dengan bermitra dengan distributor baru dan berinvestasi dalam mesin pendingin.

Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022, pada segmen Dairy product, kami meluncurkan produk baru di antaranya Susu UHT Chocolate Caramel dan Salted Caramel serta Yogurt rasa Thai Tea. Sedangkan, pada segmen Premium Consumer Foods, kami meluncurkan Sosis Kanzler Singles Gochujang, dan Kanzler Singles Meatball Hot. Seluruh produk yang diluncurkan mendapatkan respons yang positif dari pelanggan sehingga turut mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun 2022.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2022, Cimory masih dapat mencetak pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih yang baik. Penjualan bersih mencapai Rp6,38 triliun, tumbuh sebesar 56% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,09 triliun. Laba Usaha meningkat sebesar 25% mencapai Rp1,26 triliun. Laba bersih mencapai Rp1,06 triliun, naik sekitar 34,2% dibandingkan periode tahun sebelumnya mencapai Rp790,2 miliar.

Challenges and the Company's Business Strategies

In 2022, cases of Foot and Mouth Disease (FMD) had an impact on economic instability and distribution of food and livestock-derived products nationally. Some of our partner farmers were also affected by the FMD case, including a decrease in the volume of milk production when the cows were affected by the outbreak. However, we ensured that this did not affect the quality of our products because we apply very strict quality standards.

Responding to the economic conditions and challenges this year, the Company has adopted strategic policies including investing in production facilities and warehousing facilities in order to meet market demand; increasing production capacity; investment in distribution centres and branches; investing in digital marketing to increase brand and product awareness and penetration; launching new and innovative products in dairy and consumer food; and increasing general trade penetration by partnering with new distributors and investing in cold chain storage.

2022 Performance

In 2022, in the Dairy product segment, we have launched new products including UHT Chocolate Caramel and Salted Caramel Milk and Thai Tea-flavoured Yogurt. Meanwhile, in the Premium Consumer Foods segment, we launched Kanzler Singles Gochujang Sausages and Kanzler Singles Meatballs. All products launched received positive responses from customers that continue supporting the Company's business growth in 2022.

Amid the challenging conditions in 2022, Cimory was still able to record growth in net sales and net profit. Net sales reached Rp6.38 trillion, grew by 56% compared to the previous year which reached Rp4.09 trillion. Operating Profit increased by 25% to Rp1.26 trillion. Net profit reached Rp1.06 trillion, an increase of around 34.2% compared to the previous year period which reached Rp790.2 billion.

Pertumbuhan laba bersih yang signifikan tersebut ditopang oleh peningkatan kontribusi penjualan dari segmen Dairy dan Consumer Foods. Segmen Dairy mencetak kenaikan penjualan sebesar 33% menjadi Rp3,53 triliun. Sedangkan segmen Consumer Foods mencetak pertumbuhan penjualan sebesar 97% menjadi Rp2,84 triliun.

Total aset Perseroan meningkat menjadi Rp6,22 triliun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp5,60 triliun. Total Ekuitas naik menjadi sebesar Rp5,26 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,69 triliun. Sedangkan, total liabilitas pada tahun 2021 menjadi Rp964,91 miliar. Adapun liabilitas jangka pendek mencapai Rp915,86 miliar dan liabilitas jangka panjang menjadi Rp49,05 miliar.

Dari sisi arus kas, Perseroan berhasil mempertahankan arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam posisi surplus pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp485,96 miliar. Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat sebesar 65% menjadi Rp6,24 triliun. Dengan tingkat posisi kas dan setara kas sebesar Rp2,16 triliun, Perseroan memiliki posisi keuangan yang solid untuk mendukung ekspansi bisnis Perseroan.

Di akhir tahun 2021, penjualan di outlet ritel modern menyumbang 51,2% dari penjualan bersih Perseroan 2021, sedangkan outlet perdagangan umum menyumbang 34,2%. Jaringan eksklusif dan terdiferensiasi kami, Miss Cimory, juga mencatatkan perkembangan positif melalui pembukaan 179 Miss Cimory Center, serta menyumbangkan 9% dari seluruh penjualan bersih Perseroan di tahun 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang terbaik sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pada tahun 2021, kami fokus dalam melakukan *self-assessment* untuk mengetahui hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam penerapan GCG.

The significant growth in net profit was supported by an increase in sales contribution from the Dairy and Consumer Foods segments. The Dairy segment recorded a 33% increase in sales to Rp3.53 trillion. Meanwhile, the Consumer Foods segment recorded a sales growth of 97% to Rp2.84 trillion.

The Company's total assets increased to Rp6.22 trillion compared to 2021 which reached Rp5.60 trillion. The Total Equity of the company grew to Rp5.26 trillion compared to previous year from Rp4.69 trillion. Meanwhile, total liabilities in 2021 amounted to Rp964.91 billion of which current liabilities was Rp915.86 billion and non-current liabilities was Rp49.05 billion.

In terms of cash flow, the Company managed to increase its net operating cash flows in 2021 to Rp485.96 billion. The significant increase in cash flows was mainly due to an increased cash received from customers which grew by 65% to Rp6.24 trillion. With an overall cash and cash equivalent of Rp2.16 trillion, the Company is in a solid financial position to support the Company's future expansion plans.

By the end of 2021, total sales in modern trade outlets accounted for 51.2% of the Company's net sales for the year, while general trade outlets generated 34.2% of our net sales in 2021. Our all exclusive and differentiated channel, Miss Cimory, also registered a positive development with the opening of 179 Miss Cimory Centers, generating 9% of the Company's 2021 total net sales.

The Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance to strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders. We continuously strive to improve the implementation of corporate governance practices in accordance with the best standards to support business growth and the long-term sustainability of the Company's business. In 2021, we will focus on conducting self-assessments to find out things that need to be improved in implementing GCG.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan *self-assessment* kualitas penerapan GCG berdasarkan Pedoman Tata Kelola Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). *Self-assessment* dilakukan pada lima aspek ACGS di antaranya, hak-hak pemegang saham, perlakuan yang sama untuk pemegang saham, peran para pemangku kepentingan, pengungkapan dan keterbukaan, dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, Perseroan juga membentuk kebijakan GCG di antaranya *Board Manual* Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Pernyataan Komitmen Mitra Usaha, Piagam Komite Audit, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Perangkat kebijakan ini telah dimuat di situs web Perseroan. Perseroan berencana untuk mensosialisasikan kebijakan ini pada tahun 2023.

Kami juga turut memperbaharui informasi yang tersedia di situs web Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Kami menyakini bahwa melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusannya, melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat.

Komitmen dan Penerapan Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Sejak awal didirikan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan juga telah memiliki Pilar Keberlanjutan Cimory yang terdiri dari Pelestarian Lingkungan, Bisnis yang Inklusif dan Keberlanjutan, Integritas Produk dan Kesejahteraan Karyawan. Pilar Keberlanjutan ini memuat inisiatif-inisiatif kami dalam aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

To improve the quality of GCG implementation, one of the steps taken by the Company is to carry out a self-assessment of the quality of GCG implementation based on the Financial Services Authority Governance (OJK) Guidelines and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Self-assessment are conducted in five aspects of ACGS which includes the rights of shareholders, equal treatment of shareholders, role of stakeholders, disclosure and transparency, and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

In addition, the Company also developed the GCG policies including Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti-Corruption Policy, Insider Trading Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Integrity Pact, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter. GCG policies are being reviewed periodically based on the Company's needs and prevailing regulations. The Company plan to socialize those policies in 2023.

Renewal of information are available on the Company website menu based on OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of the Listed Companies or Public Companies.

We believe that through the practices of GCG principles, the Company can improve the quality of decision-making, perform sound business activities, whilst maintaining customer and public trust.

Commitment and the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

Since its inception, the Company has been committed to creating a positive social impact on society. The Company pays great attention to the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects to ensure the continuity of the Company's business.

The Company also has the Cimory Sustainability Pillar which consists of Environmental Preservation, Inclusive and Sustainability Business, Product Integrity, and Employee Welfare. This Sustainability Pillar contains our initiatives in the Environmental, Social and Governance aspects.

Beberapa inisiatif yang kami lakukan di bidang lingkungan di antaranya menurunkan penggunaan palet *virgin plastic* dalam sistem operasi dan distribusi kami, melalui konversi ke penggunaan palet dari plastik daur ulang. Untuk meningkatkan kinerja jejak karbonnya, kami telah memaksimalkan penggunaan bahan bakar biodiesel dan telah mengkonversikan armada truk kami agar sesuai dengan ketentuan Euro IV. Di tahun 2022, kami mulai menggantikan forklift berbasis bahan bakar minyak dengan forklift listrik. Kami juga telah menggantikan mesin-mesin berbahan bakar solar dengan boiler gas guna menurunkan penggunaan bahan bakar minyak.

Dari aspek sosial, kami memiliki program kemitraan dengan para peternak lokal serta memberikan pelatihan kepada peternak wanita melalui program Srikandi Peternak Indonesia. Dalam program pelatihan tersebut, kami bekerja sama dengan Asian Development Bank (ADB) dan Chamberlain Veterinary Services (CVS) Australia, memberikan pelatihan mengenai *Good Dairy Farming Practices*, dan literasi keuangan serta literasi digital.

Selain itu, kami bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) memberikan beasiswa kepada para mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan level sarjana. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memiliki kebijakan dalam memperkerjakan penyandang disabilitas untuk jenis pekerjaan tertentu. Saat ini, Perseroan telah memperkerjakan beberapa orang yang difabel. Pada saat kasus PMK merebak, kami turut memberikan desinfektan, vaksinasi, serta insentif bagi peternak yang sapiunya terkena wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Dari aspek tata kelola, semua produk secara menyeluruh dievaluasi guna memastikan bahwa produk-produk ini telah meraih sertifikasi keamanan dan disetujui kualitasnya oleh otoritas yang berwenang. Proses pengawasan dimulai dari pemasokan bahan baku, guna memastikan bahwa hanya bahan-bahan yang aman, berkualitas dan halal yang digunakan. Proses produksi juga dievaluasi untuk menjamin keamanan produk untuk dikonsumsi. Perseroan juga telah meraih sertifikasi Halal lulus audit di bidang Praktik Manufaktur yang Baik (*Good Manufacturing Practice/GMP*) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, serta meraih sertifikasi standar internasional, Food Control and the Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP).

Some of the initiatives we have carried out in the environmental aspect include reducing the use of virgin plastic pallets in our operating and distribution systems, through conversion to the use of recycled plastic pallets. To improve our carbon footprint, we have maximized our use of biodiesel fuel and have converted our truck fleet to comply with Euro IV regulations. In 2022, we began to replace fuel-based forklifts. We have also replaced diesel-fueled machines with gas boilers to reduce the use of fuel oil.

From a social aspect, we have a partnership program with local breeders and provide training to female breeders through the Indonesian Farmer Heroines program. In this training program, we collaborate with the Asian Development Bank (ADB) and Australia's Chamberlain Veterinary Services (CVS), by providing training on Good Dairy Farming Practices, and financial literacy and digital literacy.

In addition, we worked together with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation to provide scholarships to students to continue their undergraduate level education. Furthermore, the Company has a policy to employ individuals with disabilities for certain types of work. Currently, the Company has employed several people with disabilities. When FMD cases spread, we also provided disinfectants, vaccinations, and incentives for farmers whose cattle were affected by Foot and Mouth Disease (FMD).

From the aspect of governance, all products are thoroughly evaluated to ensure that these products have achieved safety certification and have been approved for quality by the relevant authorities. The supervision process starts from the supply of raw materials, to ensure that only safe, quality and halal materials are used. The production process is also evaluated to ensure product safety for consumption. The company has also received Halal certification passed an audit in the field of Good Manufacturing Practice (GMP) from the Food and Drug Supervisory Agency, and received international standard certification, Food Control and the Hazard Analysis certification and Critical Control Points (HACCP).

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2022 menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp500 miliar atau 63,27% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 yang mencapai Rp790,2 miliar. Jumlah pembagian dividen tunai tersebut setara dengan Rp63,01 per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah selesai didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Juni 2022. Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 ini juga telah diumumkan melalui situs IDX Net dan situs web Perseroan.

Prospek Usaha

Euromonitor memperkirakan bahwa peningkatan pendapatan per kapita, ditambah kepercayaan konsumen yang meningkat, akan mengakibatkan lebih banyak konsumen untuk membeli produk premium dan pengeluaran konsumen untuk barang serta jasa pilihan selama periode ini.

Perseroan percaya bahwa industri susu dan yogurt di Indonesia sedang berada pada titik pertumbuhan yang signifikan. Perseroan juga menyakini bahwa potensi industri makanan konsumen premium masih besar. Hal ini sejalan dengan tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia yang masih tergolong rendah, maka Perseroan akan terus fokus untuk memberikan produk yang berkualitas kepada pelanggan, termasuk meningkatkan penetrasi dan distribusi produk. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk terus melakukan inovasi dalam menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Kami akan terus fokus untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, memperkuat sinergi bisnis dan meningkatkan efisiensi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas serta menjaga pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dividend Policy

Annual General Meeting of Shareholders of the Company conducted on 9 June 2022 approved to distribute cash dividends amounting to Rp500 billion or equals to 63,27% of the Company's net profit for the fiscal year ended 31 December 2022 which was Rp790.2 billion. The distribution of cash dividend equals to Rp63,01 per share. The distribution of cash dividend has been distributed to all shareholders on 28 June 2022. The procedure of dividend payment for the fiscal year 2021 has also been announced on the IDX and Company's website.

Business Prospects

Euromonitor predicts that the increase in income per capita, coupled with increased consumer confidence, will result in more consumers purchasing premium products and consumer spending on select goods and services during this period.

The Company believes that the milk and yogurt industry in Indonesia is at a point of significant growth. The company also believes that the potential for the premium consumer food industry is still large. This is in line with the level of consumption of animal protein in Indonesia which is still relatively low, so the Company will continue to focus on providing quality products to customers, including increasing product penetration and distribution. In addition, the Company also strives to continue to innovate in producing products that suit customer needs.

We will continue to focus on increasing our competitive advantage, strengthening business synergies, and improving efficiency, in order to increase profitability and maintain the Company's business growth in the long term.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 9 Juni 2022 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Yerki Teguh Basuki selaku Direktur Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas dedikasi dan pengabdian beliau selama menjalankan tugas sebagai Direktur Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Farell Grandisuri

Direktur: Axel Sutantio

Direktur: Bharat Shah Joshi

Direktur: Martua Parningotan Sihaloho

Direktur: Arjoso Wisanto

Perubahan komposisi Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang baik. Atas nama perusahaan mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Cimory atas dedikasi dan loyalitasnya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha dan para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Saya yakin dengan dukungan semua pihak, di masa mendatang Perseroan akan semakin meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2022, the Company the Company underwent a change in the composition of the members of the Board of Directors. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 9 June 2022 has officially approved the resignation of Mr. Yerki Teguh Basuki as Director of the Company. We express our gratitude and highest appreciation for his dedication and service while carrying out his duties as Director of the Company.

Composition of the Company's Board of Directors in 2022:

President Director: Farell Grandisuri

Director: Axel Sutantio

Director: Bharat Shah Joshi

Director: Martua Parningotan Sihaloho

Director: Arjoso Wisanto

The composition changes of the Company's Board of Directors are in accordance with the applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Appreciation

The Company has successfully overcome a challenging 2022 with exceptional performance. On behalf of the company, I would like to thank all Cimory employees for their dedication and loyalty. I also thank the Shareholders, the Board of Commissioners, Business Partners and other Stakeholders for their continued support and trust. I believe with the support of all parties, in the future the Company will further increase the value for Shareholders and continue to grow sustainably.

Jakarta, Maret | March 2023

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Farell Grandisuri Sutantio

Direktur Utama | President Director

Direksi

The Board of Directors

Farell Grandisuri Sutantio

Direktur Utama
President Director



Arjoso Wisanto

Direktur Penjualan
Sales Director



Axel Sutantio

Direktur Makanan Olahan
Consumer Foods Director



Bharat Shah Joshi

Chief Financial Officer dan Investor Relations
Chief Financial Officer and Investor Relations



Martua P. Sihaloho

Direktur Keuangan
Finance Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas Cimory

Cimory in Brief



PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (“Cimory” atau “Perseroan”) merupakan produsen Produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium yang terkemuka di Indonesia.

Berdiri pada tahun 2005, Cimory merupakan pelopor di kategori produk susu dan makanan konsumen, dengan reputasi di bidang inovasi produk. Portofolio produk Susu Premium kami meliputi produk-produk yogurt dan susu, yang dipasarkan di bawah merek “Cimory”. Produk Makanan Konsumen Premium kami menghadirkan berbagai pilihan produk siap masak dan siap saji, seperti sosis, *nugget* ayam, dan daging *luncheon*. Produk-produk ini dipasarkan di bawah merek “Kanzler”.

Produk-produk Cimory tersedia di sebagian besar outlet perdagangan modern dan perdagangan umum di seluruh kepulauan Indonesia. Kami juga mengelola jaringan distribusi eksklusif, Miss Cimory, yang meliputi lebih dari 4.000 tenaga penjual wanita yang memasarkan produk-produk kami secara langsung ke lebih dari 400.000 rumah tangga setiap minggunya. Kami juga melayani Industri Jasa Boga dan pasar ekspor.

Kegiatan usaha kami didukung oleh salah satu jaringan *cold chain* logistik dan pergudangan yang paling komprehensif di Indonesia, sehingga kami dapat mendistribusikan produk-produk kami dalam suhu ruangan, suhu dingin, maupun suhu beku. Kami juga mengoperasikan enam fasilitas produksi, dengan lokasi yang strategis dekat dengan pasar yang dituju.

Keunggulan Cimory di bidang inovasi produk dan keahliannya di bidang pemasaran digital, serta model distribusi dengan pengontrolan suhunya, telah menempatkan Perseroan sebagai produsen produk yang terdiferensiasi dengan harga premium, yang berkontribusi pada tingkat profitabilitas kami yang tinggi.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Cimory memasuki babak baru perjalanannya, menyusul keberhasilan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (simbol ticker: CMRY).

Didukung oleh reputasinya di bidang inovasi produk, posisi mereknya yang solid, serta pengalaman selama beberapa dekade di bidang komersialisasi produk, Cimory siap untuk terus mencapai tujuannya, untuk menghadirkan produk-produk yang berselera dan bergizi dalam rangka meningkatkan asupan protein para konsumen di Indonesia.

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (“Cimory” or the “Company”) is a leading producer of Premium Dairy and Premium Consumer Foods products in Indonesia.

Established in 2005, Cimory is a category creator in the dairy and consumer foods product categories, with a strong track record of product innovations. Our Premium Dairy product portfolio consists of yogurt and milk products, marketed under the “Cimory” brand. Our Premium Consumer Foods products feature a range of ready-to-cook and ready-to-eat products, such as sausages, chicken nuggets, and luncheon meat. These products are sold under the “Kanzler”.

Cimory products are available in most modern trade and general trade outlets across the Indonesian archipelago. We also manage our exclusive distribution channel, Miss Cimory, comprising of over 4,000 women salesforces selling our products directly to more than 400,000 households weekly. We also serve the food services Industry and the export market.

Our business operations are supported by one of the most comprehensive in-house cold-chain logistics warehousing networks in the country, allowing us to distribute our products in ambient, chilled, and frozen formats. We also operate six production facilities, which are strategically located to be closer to the market.

Cimory’s leadership in product innovation and digital marketing expertise, as well as its temperature-controlled distribution model, has positioned the Company as a producer of differentiated products with a premium price, which contributes to our high profitability.

On December 6, 2021, Cimory entered a new chapter in its journey, following the successful listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker symbol: CMRY).

Backed by its reputation in product innovation, strong brand position, and decades of experience in product commercialization, Cimory is well prepared to continue delivering on its purpose of creating tasty and nutritious products to increase the protein intake of Indonesian consumers.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan publik yang memproduksi dan mendistribusikan makanan dan minuman berbasis protein untuk seluruh masyarakat Indonesia.

To become a public company that produces and distributes protein-based food and beverage products for the people of Indonesia.

Misi

Mission

Menghasilkan produk-produk berbasis protein yang berkualitas.

To produce high-quality, protein-based food products.



Nilai-Nilai

Values

Ke-5 nilai Cimory, yaitu **MACRO**, diuraikan sebagai berikut:

1. **Motivated**
Bersemangat dan memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan demi tercapainya tujuan Perseroan.
2. **Active**
Berinisiatif, aktif, cepat tanggap dan cerdas dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan wewenang dan kewajibannya.
3. **Cooperative**
Bekerja sama, bersedia mengoreksi dan dikoreksi demi perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan.
4. **Responsible**
Bekerja dengan sepenuh hati dan dedikasi untuk menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dan mampu memberikan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi.
5. **Ownership**
Bersikap ikut memiliki dan memelihara segenap aset Perseroan.

Cimory's 5 values, **MACRO**, are summed up as follow:

1. **Motivated**
To be enthusiastic and motivated to give the best in every assignment towards the achievement of the Company's goals.
2. **Active**
To take initiative, be active, responsive, and intelligent in performing the duties in accordance with the authority and responsibilities.
3. **Cooperative**
To be cooperative, willing to correct and be corrected in pursuit of continuous improvement.
4. **Responsible**
To work from the heart and with full dedication until completion and able to find solutions to any encountered problems.
5. **Ownership**
To take ownership of and to look after all of the Company's assets.

Moto Perseroan

Company Motto

Protein adalah bisnis kami.

Protein is our business.



Saya hanya ingin membuat produk makanan dan minuman yang saya percaya itu bagus dikonsumsi oleh keluarga saya.”

“I only want to produce food and beverage products that I believe are good to be consumed by my own family.”

Bambang Sutantio

Pendiri Cimory
Founder of Cimory



Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan

Company Name

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (“Perseroan”)
| (the “Company”)

Bidang Usaha

Line of Business

- Industri Pengolahan
Processing Industry
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Agriculture, Forestry dan Fisheries
- Perdagangan Besar dan Eceran
Wholesale and Retail Trading
- Pengangkutan dan Pergudangan
Transportation and Warehousing

Produk

Products

Produk Susu | Dairy Products

- a. Cimory Fresh Milk
 1. UHT Milk
 2. Fresh Milk
- b. Cimory Yogurt
 1. Mini Yogurt
 2. Yogurt Drink
 3. Cimory Squeeze
 4. Cup Yogurt

Makanan Konsumen | Consumer Foods

- a. Siap Makan | Ready-to-Eat Products
 1. Kanzler Singles
- b. Siap Masak | Ready-to-Cook Products
 1. Kanzler Sosis
 2. Kanzler Nugget
 3. Besto Sosis
 4. Besto Seafood

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

6 September 2005

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 4, tanggal 2 September 2004, yang dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH.2005, tanggal 6 September 2005.

Deed of the Establishment of the Company No. 4, dated September 2, 2004, drawn up before Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-24667 HT.01.01.TH.2005, dated September 6, 2005.

Wilayah Operasional

Location of Operations

Indonesia

Tanggal Pencatatan Saham

Listing Date

6 Desember 2021

Kode Saham

Ticker Code

CMRY

Bursa Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Stock Exchange Building Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia

Tel.: (62-21) 515-0515

Fax.: (62-21) 515-0330

E-mail: callcenter@idx.co.id

Pemegang Saham (per 31 Desember 2022)

Shareholders (as of December 31, 2022)

Bambang Sutantio	53.55%
Farell Grandisuri Sutantio	7.66%
Axel Sutantio	7.65%
Wenzel Sutantio	7.65%
Pemegang Saham Dibawah 5% dan Masyarakat Shareholders Below 5% and Public	23.49%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp240,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp79,346,830,000

Kantor Pusat

Head Office

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Sentul No. 101, Kampung Babakan Rawahaur
Kel. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor
Jawa Barat 16810, Indonesia

Alamat Korespondensi | Correspondence Address

Rukan Taman Meruya
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N/27-28
Jakarta Barat 11620, Indonesia
Tel.: (62-21) 587-4630
Fax.: (62-21) 587-4630
E-mail: corsec@cimory.com

Pabrik

Factory

Pabrik Produk Susu Premium | Premium Dairy
Product Factory

- Bogor, Jawa Barat
- Semarang, Jawa Tengah
- Pasuruan, Jawa Timur

Pabrik Makanan Konsumen Premium | Premium
Consumer Food Factory

- Cikupa, Tangerang
 - Semarang, Jawa Tengah
-

Situs Web

Website

<https://cimory.com/>

Surat Elektronik

Electronic Mail

corsec@cimory.com

Media Sosial

Social Media

Instagram

1. @cimoryindonesia
2. @misscimory.id
3. @freshmilk.cimory

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dinar Primasari

Tel.: (62-21) 587-4630

Fax.: (62-21) 587-4629/586-5472

E-mail: corsec@cimory.com

Hubungan Investor

Investor Relations

Bharat Shah Joshi

E-mail: Investor.relations@cimory.com

Komunikasi Korporat

Corporate Communication

Dinar Primasari

Tel.: (62-21) 587-4630

Fax.: (62-21) 587-4629/586-5472

E-mail: corsec@cimory.com

Layanan Pelanggan

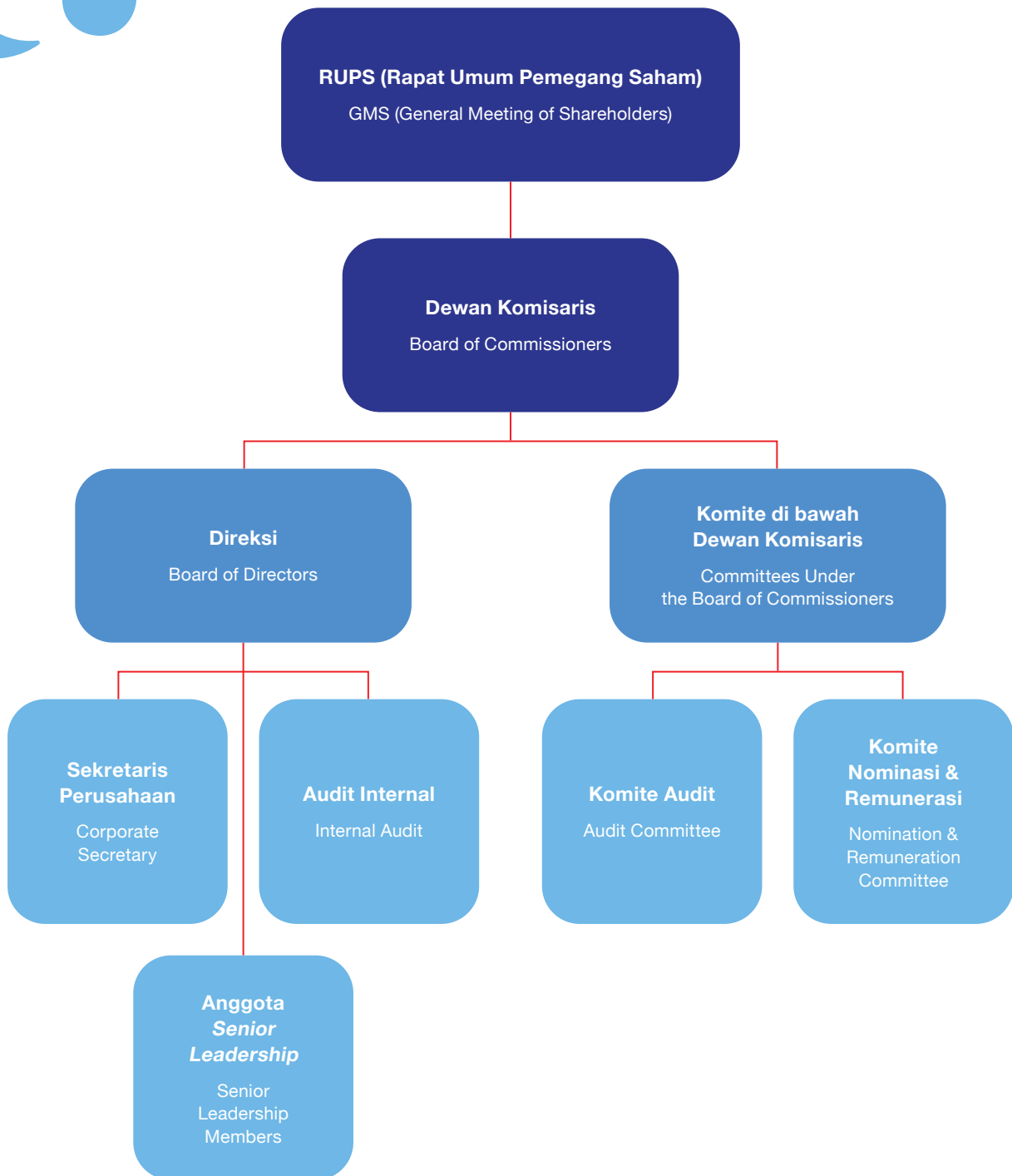
Customer Care

Tel.: (62-21) 5890-48888

Instagram: [cimoryindonesia](https://www.instagram.com/cimoryindonesia)

Struktur Organisasi

Organisation Structure



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Pendiri Grup
| President Commissioner and Group Founder:

Bambang Sutantio

Komisaris | Commissioner: **Wenzel Sutantio**

Komisaris Independen | Independent Commissioner:
Alexander Rusli

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama | President Director:

Farell Grandisuri Sutantio

Direktur | Director:

Axel Sutantio

Chief Financial Officer dan Investor Relations

| Chief Financial Officer and Investor Relations:

Bharat Shah Joshi

Direktur Keuangan | Finance Director:

Martua Parningotan Sihalo

Direktur Penjualan | Sales Director:

Arjoso Wisanto

Komite Audit

Audit Committee

Ketua | Chairman: **Alexander Rusli** (Komisaris
Independen | Independent Commissioner)

Anggota | Member: **Friso Palilingan**

Anggota | Member: **Danny Tjahjana**

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Ketua | Chairman: **Alexander Rusli** (Komisaris
Independen | Independent Commissioner)

Anggota | Member: **Bambang Sutantio**

Anggota | Member: **Wenzel Sutantio**

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Audit Internal | Internal Audit Head: **Ilham Nurdin**

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dinar Primasari

Anggota Senior Leadership

Senior Leadership Members

General Manager Commercial Finance:

Cindy Saraswaty

General Manager Marketing Dairy:

Lidwina Tandy

General Manager Marketing Consumer Foods:

Erica Febrianti

General Manager Supply Chain & Operation:

Selvia Yunita

General Manager Manufacturing Dairy:

Pamungkas Bayu

General Manager Manufacturing Dairy:

Eno Suana

General Manager Modern Trade:

Sheila Aryyani Hanusanti

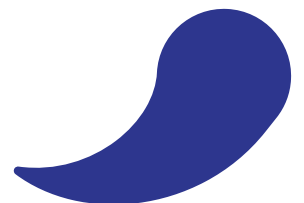
General Manager Direct Selling:

Hendri Viarta

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)
Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs' Association
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Indonesian Employers Association
- National Meat Processing Association (NAMPA)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Bambang Sutantio

**Pendiri dan Komisaris Utama,
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Founder and President Commissioner,
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Bambang Sutantio, 64 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Bapak Bambang Sutantio adalah pendiri dari Perseroan dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Macrocentra Niagaboga (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Wisata Sapta Pesona (2018-sekarang), Komisaris Utama PT Cisarua Mountain Dairy (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Chocomory Cokelat Persada (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Kanemory Food Service (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Java Egg Specialities (2006-sekarang), Presiden Direktur PT Sumber Citarasa Alam (2017-sekarang), Presiden Direktur PT Zestomory Indo Beverage (2016-sekarang), Presiden Direktur PT Cimory Hospitality Sejahtera (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Cimory Dairy Shop (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Indosehat Sumber Protein (2010-sekarang) dan Presiden Direktur PT Macrotama Binasantika (1989-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2005-2019), Presiden Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2004-2015) dan Presiden Direktur PT Macroprima Panganutama (1994-2019). Beliau juga merupakan salah satu pendiri PT Macro Chemica Trada (1987-1989) dan sebelumnya bekerja sebagai Sales Engineer di Kantor Perwakilan Jakarta Fuehrmeister (1986-1987).

Bapak Bambang Sutantio menyelesaikan pendidikannya di bidang teknologi pangan di Technical University of Berlin, Jerman pada tahun 1984.

Bapak Bambang Sutantio memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjadi Presiden Direktur Perseroan, serta Bapak Axel Sutantio yang merupakan anggota Direksi.

Mr. Bambang Sutantio, 64 years old, an Indonesian citizen, was appointed President Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021. He also sits as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Mr. Bambang Sutantio is the founder of the Company and currently also serves as President Commissioner of PT Macrocentra Niagaboga (2019-present), President Commissioner of PT Macroprima Panganutama (2019-present), President Commissioner of PT Wisata Sapta Pesona (2018-present), President Commissioner of PT Cisarua Mountain Dairy (2015-present), President Commissioner of PT Chocomory Cokelat Persada (2015-present), and President Commissioner of PT Kanemory Food Service (2013-present), President Commissioner of PT Java Egg Specialities (2006-present), President Director of PT Sumber Citarasa Alam (2017-present), President Director of PT Zestomory Indo Beverage (2016-present), President Director of PT Cimory Hospitality Sejahtera (2011-present), President Director of PT Cimory Dairy Shop (2011-present), President Director of PT Indosehat Sumber Protein (2010-present) and President Director of PT Macrotama Binasantika (1989-present).

He previously served as the President Director of PT Macrocentra Niagaboga (2005-2019), President Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2004-2015), and President Director of PT Macroprima Panganutama (1994-2019). He was also co-founder of PT Macro Chemica Trada (1987-1989) and previously worked as a Sales Engineer at Fuehrmeister's Jakarta Representative Office (1986-1987).

Mr. Bambang Sutantio completed his education in food technology at the Technical University of Berlin, Germany in 1984.

Mr. Bambang Sutantio is related to Wenzel Sutantio who serves as a member of the Board of Commissioners, Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company, and Axel Sutantio who is a member of the Board of Directors.



Wenzel Sutantio

Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Commissioner,
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Wenzel Sutantio, 29 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2019-sekarang), Direktur PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Direktur PT Java Egg Specialities (2019-sekarang) dan Presiden Direktur PT Wisata Sapta Pesona (2017-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Java Egg Specialities (2017-2019), Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2015-2021), Investment Banking Associate PT Avantgrade Lumbung Sejahtera (2015-2017) dan Business Development Manager at PT Indosoya Sumber Protein (2013-2015).

Bapak Wenzel Sutantio meraih gelar Bachelor of Commerce di bidang Keuangan dari University of Sydney (2013).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, serta Bapak Axel Sutantio yang menjadi anggota Direksi.

Mr. Wenzel Sutantio, 29 years old, an Indonesian citizen, was appointed as Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. He also serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Currently, he also serves as Director of PT Macrocentra Niagaboga (2019-present), Director of PT Macroprima Panganutama (2019-present), Director of PT Java Egg Specialities (2019-present), and President Director of PT Wisata Sapta Pesona (2017-present).

Previously, he was the President Director of PT Java Egg Specialities (2017-2019), Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2015-2021), Investment Banking Associate at PT Avantgrade Lumbung Sejahtera (2015-2017), and Business Development Manager at PT Indosoya Sumber Protein (2013-2015).

Mr. Wenzel Sutantio obtained his Bachelor of Commerce degree in Finance from the University of Sydney (2013).

He is related to Bambang Sutantio who serves as the President Commissioner and is the ultimate shareholder of the Company, Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company, and Axel Sutantio who serves as a member of the Board of Directors.



Alexander S. Rusli

**Komisaris Independen,
Ketua Komite Audit,
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**

Independent Commissioner,
Chairman of the Audit Committee,
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Alexander Rusli, 51 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Saat ini, juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multipolar, Tbk. (2021-sekarang), Komisaris Independen PT Linknet Tbk. (2020-sekarang), Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk Pembaharuan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (2019-sekarang), Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk. (2018-sekarang), Komisaris Independen PT Medikaloka Hermina Tbk. (2018-sekarang), Ketua Badan Pengurus Yayasan WWF Indonesia (2014-sekarang) dan salah satu pendiri PT Digi Asia Bios (2018-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Ketua iflix Indonesia (2019-2020), Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (2018-2019), Direktur Utama Indosat Ooredoo (2012-2017), Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (2011-2013), Komisaris Independen Indosat Tbk (2010-2012), Managing Director PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), Komisaris Utama PT Geodipa Energi (2007-2009), Komisaris PT Krakatau Steel Tbk. (2007-2009), Komisaris PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009), Staf Khusus pada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (2007-2009), serta Staf Khusus pada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2001-2007). Mengawali karier sebagai Konsultan Senior Pricewaterhouse Coopers Consulting Asia Pacific (1997-2001).

Bapak Alexander Rusli meraih gelar Bachelor of Business di bidang Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons.) di bidang Information System (1993) dan Doctor of Philosophy di bidang Information System (2000) dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Alexander Rusli, 51 years old, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Concurrently, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Multipolar, Tbk. (2021-present), Independent Commissioner of PT Linknet Tbk. (2020-present), a Ministerial Expert at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for the Renewal of the Tax Administration Core System (2019-present), Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk. (2018-present), Independent Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk. (2018-present), Chairman of the Governing Body of Yayasan WWF Indonesia (2014-present) and cofounder of PT Digi Asia Bios (2018-present).

Previously, he served as Chairman of iflix Indonesia (2019-2020), Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (2018-2019), Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012-2017), Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (2011-2013), Independent Commissioner of Indosat Tbk (2010-2012), Managing Director of PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), President Commissioner of PT Geodipa Energi (2007-2009), Commissioner of PT Krakatau Steel Tbk. (2007-2009), Commissioner of PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009), Special Staff of the Ministry of Stated Owned Enterprises, Republic of Indonesia (2007-2009), and Special Staff of the Ministry of Communications and Informatics, Republic of Indonesia (2001-2007). He started his career as Senior Consultant at Pricewaterhouse Coopers Consulting Asia Pacific (1997-2001).

Mr. Alexander Rusli earned his Bachelor of Business in Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons.) in Information System (1993), and his Doctor of Philosophy in Information System (2000) from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Farell Grandisuri Sutantio

Direktur Utama
President Director

Bapak Farell Grandisuri Sutantio, 36 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2019-sekarang), Direktur PT Java Egg Specialities (2017-sekarang) dan Direktur PT Macroprima Panganutama (2013-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2013-2019), Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2012-2015), Konsultan Boston Consulting Group (2011-2012) dan Business Development Manager PT Cisarua Mountain Dairy (2007-2009).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari The University of Western Australia, Australia (2006) dan gelar Master of Business Administration dari Oxford University, Inggris (2011).

Bapak Farell Grandisuri Sutantio memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, dan Bapak Axel Sutantio yang menjadi anggota Direksi.

Mr. Farell Grandisuri Sutantio, 36 years old, an Indonesian citizen, was appointed as the President Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Concurrently, he also serves as the President Director of PT Macrocentra Niagaboga (2019-present), Director of PT Java Egg Specialities (2017-present), and Director of PT Macroprima Panganutama (2013-present).

Previously, he was the Director of PT Macrocentra Niagaboga (2013-2019), Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2012-2015), a Consultant at Boston Consulting Group (2011-2012), and Business Development Manager of PT Cisarua Mountain Dairy (2007-2009).

He obtained his Bachelor of Commerce from the University of Western Australia, Australia (2006) and his Master of Business Administration from Oxford University, United Kingdom (2011).

Mr. Farell Grandisuri Sutantio is related to Bambang Sutantio who is the President Commissioner and the ultimate shareholder of the Company, Wenzel Sutantio who is a member of the Board of Commissioners, and Axel Sutantio who serves as a member of the Board of Directors.



Axel Sutantio

Direktur Makanan Olahan

Consumer Foods Director

Bapak Axel Sutantio, 34 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Java Egg Specialities (2021-sekarang), Presiden Direktur PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2013-sekarang) dan Vice President PT Kanemory Food Service (2013-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Java Egg Specialities (2019-2021), Direktur PT Java Egg Specialities (2017-2019), Direktur PT Macroprima Panganutama (2013-2019) dan Business Unit Development Manager PT Macroprima Panganutama (2010-2013).

Bapak Axel Sutantio meraih gelar Bachelor of Science dari Curtin University of Technology, Australia (2009).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, serta Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Mr. Axel Sutantio, 34 years old, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

He currently also serves as a Director of PT Java Egg Specialities (2021-present), President Director of PT Macroprima Panganutama (2019-present), Director of PT Macrocentra Niagaboga (2013-present) and Vice President of PT Kanemory Food Service (2013-present).

Previously, he was the President Director of PT Java Egg Specialities (2019-2021), Director of PT Java Egg Specialities (2017-2019), Director of PT Macroprima Panganutama (2013-2019) and Business Unit Development Manager of PT Macroprima Panganutama (2010-2013).

Mr. Axel Sutantio earned his Bachelor of Science from Curtin University of Technology, Australia (2009).

He is related Bambang Sutantio who serves as the President Commissioner of the Company and is the ultimate shareholder of the Company, Wenzel Sutantio who is a member of the Board of Commissioners, and Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company.



Bharat Shah Joshi

Chief Financial Officer dan Investor Relations

Chief Financial Officer and Investor Relations

Bapak Bharat Shah Joshi, 38 tahun, warga negara Malaysia, diangkat sebagai Chief Financial Officer and Investor Relations Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Director, Chief Investment Officer Investments (2015-2021) dan Senior Investment Manager (2007-2015) Aberdeen Asset Management, dan sebagai Analis Credit Suisse (Malaysia) (2006-2007).

Meraih gelar Bachelor of Science (Hons) di bidang Mathematics, Operational Research, Economics and Statistics (MORSE) dari University of Warwick, Inggris (2006) dan menjadi peserta dalam INSEAD Leadership Program for Senior Executives, Singapura pada tahun 2014.

Bapak Bharat Shah Joshi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Bharat Shah Joshi, 38 years old, a Malaysian citizen, was appointed as the Chief Financial Officer and Investor Relations of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Previously, he served as Director, Chief Investment Officer Investments (2015-2021) and Senior Investment Manager (2007-2015) of Aberdeen Asset Management, and Analyst at Credit Suisse (Malaysia) (2006-2007).

He received his Bachelor of Science (Hons) in Mathematics, Operational Research, Economics, and Statistics (MORSE) from the University of Warwick (2006), and participated in the INSEAD Leadership Program for Senior Executives, Singapore in 2014.

Mr. Bharat Shah Joshi has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.



Arjoso Wisanto

Direktur Penjualan

Sales Director

Bapak Arjoso Wisanto, 62 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai General Trade Sales Director Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director Supply Chain PT Artha Boga Cemerlang (Orangtua Group) (1996-2010), National Sales Manager PT Sanjaya Sakti (Sanyo Group) (1993-1996) dan General Manager Contract Manufacturing Services PT Multipolar Corporation (Lippo Group) (1989-1993).

Bapak Arjoso Wisanto meraih gelar Bachelor di bidang elektronik dan Master of Science dari Delft University of Technology, Belanda (1989).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Arjoso Wisanto, 62 years old, an Indonesian citizen, was appointed as General Trade Sales Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Previously, he served as Managing Director Supply Chain of PT Artha Boga Cemerlang (Orangtua Group) (1996-2010), National Sales Manager of PT Sanjaya Sakti (Sanyo Group) (1993-1996), and General Manager Contract Manufacturing Services of PT Multipolar Corporation (Lippo Group) (1989-1993).

Mr. Arjoso Wisanto earned his Bachelor's Degree in Electronics and Master of Science degree from Delft University of Technology, Netherlands (1989).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.



Martua P. Sihaloho

Direktur Keuangan

Finance Director

Bapak Martua P. Sihaloho, 41 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Finance Director Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya menjabat sebagai Vice President Finance Business Partner Lazada Indonesia (2019-2020), Head of Commercial Finance and Sales Finance PT Kraft Heinz Indonesia (2018-2019), Corporate Finance Manager (2017-2018), Category Finance Manager (2016-2017), Internal Audit Manager (2014-2016), Finance Manager - Tea Buying (2012-2014), Assistant Supply Chain Finance Manager (2010-2012) dan Assistant Sales Finance Manager (2006-2010) PT Unilever Indonesia, Tbk., serta Staf Keuangan dan Akuntansi Royal Progress Hospital (2005-2006).

Bapak Martua P. Sihaloho meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Indonesia (2004).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Martua P. Sihaloho, 41 years old, an Indonesian citizen, was appointed as Finance Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Previously, he was Vice President Finance Business Partner of Lazada Indonesia (2019-2020), Head of Commercial Finance and Sales Finance of PT Kraft Heinz Indonesia (2018-2019), Corporate Finance Manager (2017-2018), Category Finance Manager (2016-2017), Internal Audit Manager (2014-2016), Finance Manager - Tea Buying (2012-2014), Assistant Supply Chain Finance Manager (2010-2012) and Assistant Sales Finance Manager (2006-2010) of PT Unilever Indonesia, Tbk., and Finance and Accounting Staff at Royal Progress Hospital (2005-2006).

Mr. Martua P. Sihaloho obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE Indonesia (2004).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Friso Palilingan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Bapak Friso Palilingan, 39 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Manggala Kiat Ananda (2020-sekarang), Komisaris PT Ananda Solusindo (2020-sekarang), Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage (2020-sekarang), Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk. (2020-sekarang), anggota Komite anggota Komite Audit PT Provident Investasi Bersama Tbk (2022- sekarang), anggota Komite Audit PT Asahimas Flat Glass Tbk. (2019-sekarang), anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015-sekarang), Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk (2013-sekarang) dan Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International) (2013-sekarang).

Sebelumnya, menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-2020), anggota Komite Audit PT Duta Intidaya Tbk. (2016-2020) and Partner KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2008-2013).

Bapak Friso Palilingan meraih gelar Magister Akuntansi di tahun 2008, Akuntan Beregister Negara di tahun 2006, dan Sarjana Akuntansi di tahun 2005 dari Kwik Kian Gie School of Business. Beliau juga memperoleh gelar Certified Audit Committee Practitioner dari Ikatan Komite Audit Indonesia (2016), Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2013), meraih Diploma di bidang International Financial Reporting dari Iverson School of Business (2011) dan Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2008).

Mr. Friso Palilingan, 39 years old, an Indonesian citizen, was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021, regarding the Establishment of the Company's Audit Committee.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Manggala Kiat Ananda (2020-present), Commissioner of PT Ananda Solusindo (2020-present), Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage (2020-present), Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk. (2020-present), Audit Committee member of PT Provident Investasi Bersama Tbk (2022- present), Audit Committee member of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (2019-present), Audit Committee member of PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015-present), Chairman of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk (2013-present) and Senior Partner of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) (2013-present).

Previously, he was a member of the Audit Committee of PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-2020), member of the Audit Committee of PT Duta Intidaya Tbk. (2016-2020) and Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner (2008-2013).

Mr. Friso Palilingan earned his Master of Accountancy in 2008, State Registered Accountant in 2006, and Bachelor of Accountancy in 2005 from Kwik Kian Gie School of Business. He is a Certified Audit Committee Practitioner from the Indonesian Institute of Audit Committee (2016), a Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2013), holds a Diploma in International Financial Reporting from Iverson School of Business (2011), and is a Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2008).



Danny Tjahjana

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Bapak Danny Tjahjana, 70 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer Dairyland Group Hospitalities.

Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Internal Audit Head, Business Project Leader and Management Representative for special project Martha Tilaar Group (2000-2007), Corporate Internal Audit Manager (1995-2000) dan Corporate Finance and Accounting Manager (1990-1995) Martha Tilaar Group, Corporate Finance dan Accounting Manager PT Dharma Inti Permai (1989-1990), serta Corporate Finance and Administration Manager of Vanhouten Group (1978-1989).

Bapak Danny Tjahjana meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Atmajaya di tahun 1977.

Mr. Danny Tjahjana, 70 years old, an Indonesian citizen, was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021, regarding the Establishment of the Company's Audit Committee.

Currently, he also serves as the Chief Financial Officer of Dairyland Group Hospitalities.

Previously he was the Corporate Internal Audit Head, Business Project Leader and Management Representative for special projects at Martha Tilaar Group (2000-2007), Corporate Internal Audit Manager (1995-2000), and Corporate Finance and Accounting Manager (1990-1995) of Martha Tilaar Group, Corporate Finance and Accounting Manager of PT Dharma Inti Permai (1989-1990) and Corporate Finance and Administration Manager of Vanhouten Group (1979-1989).

Mr. Danny Tjahjana earned a degree in Economics from Atmajaya University in 1977.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Dinar Primasari

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Ibu Dinar Primasari, 34 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Nomor 016/Legal/CMD/BOD/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarier di berbagai perusahaan di antaranya sebagai Corporate Secretary Assistant Manager di PT Prodia Widyahusada Tbk (2017-2022), Corporate Secretary Section Head di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2015-2017), Corporate and Public Affairs di Edelman Indonesia (2014-2015), Divisi Sekretaris Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia (2013-2014), dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2010-2013).

Beliau juga pernah mengikuti pelatihan Corporate Secretaries Toolkit: CG Training of Trainers dari International Finance Corporation (IFC) World Bank Group (2018) dan Professional Exchange Program dengan ASEAN Corporate Secretaries Network (2018).

Ibu Dinar Primasari meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Mrs. Dinar Primasari, 34 years old, an Indonesian citizen, was appointed as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. Number 016/Legal/CMD/BOD/05/2022 dated May 31, 2022 regarding the Appointment of the Company's Corporate Secretary.

Prior to joining the Company, she had a career in various companies including as Corporate Secretary Assistant Manager at PT Prodia Widyahusada Tbk (2017-2022), Corporate Secretary Section Head at PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2015-2017), Corporate and Public Affairs at Edelman Indonesia (2014-2015), Corporate Secretary Division at PT Bursa Efek Indonesia (2013-2014), and PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2010-2013).

She has also participated in the Corporate Secretaries Toolkit training: CG Training of Trainers from the International Finance Corporation (IFC) World Bank Group (2018) and the Professional Exchange Program with the ASEAN Corporate Secretaries Network (2018).

Mrs. Dinar Primasari obtained her Bachelor's Degree in Communication from Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), University of Indonesia.

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile



Ilham Nurdin

Kepala Audit Internal

Internal Audit Head

Bapak Ilham Nurdin, 53 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.03/Legal/CMD/BOD/08/21 tanggal 31 Agustus 2021.

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Internal Auditor PT Supreme Energy (2019-2021), Risk Management Team Lead dan Head of Corporate Monitoring & Internal Control PT Bayer Indonesia (2015-2018), Kepala Audit Internal PT PZ Cussons Indonesia (2011-2015), Internal Audit Manager (2003-2011) dan berbagai posisi senior lainnya di PT Unilever Indonesia Tbk. (1994-2003).

Bapak Ilham Nurdin meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP).

Mr. Ilham Nurdin, 53 years old, an Indonesian citizen, was appointed as the Internal Audit Head of the Company based on the Decree of the Board of Directors Number 03/Legal/CMD/BOD/08/21 dated August 31, 2021.

Previously, he served as a Senior Internal Auditor of PT Supreme Energy (2019-2021), Risk Management Team Lead and Head of Corporate Monitoring & Internal Control of PT Bayer Indonesia (2015-2018), Head of Internal Audit of PT PZ Cussons Indonesia (2011-2015), Internal Audit Manager (2003-2011) and other senior positions at PT Unilever Indonesia Tbk. (1994-2003).

Mr. Ilham Nurdin obtained his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia. He is also a Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP).

Statistik Karyawan

Employee Statistics

Jumlah Karyawan

Total Employee

3,527

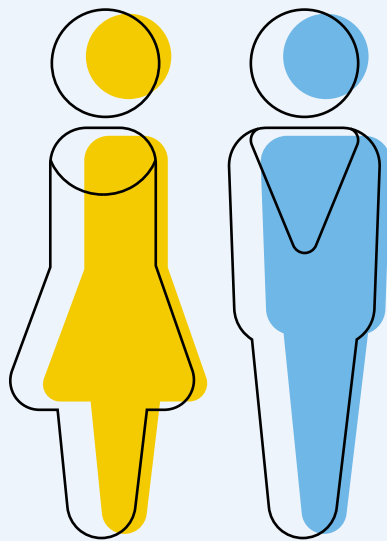
(Orang | People)

Berdasarkan Gender

By Gender

962

(Perempuan | Female)

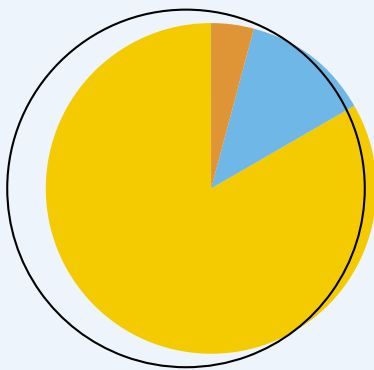


2,565

(Pria | Male)

Berdasarkan Golongan

By Position



5
Eksekutif
Executive

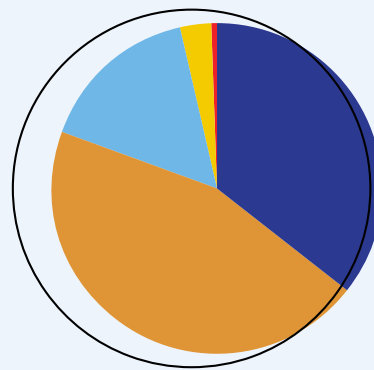
143
Manajer
Manager

447
Supervisor

2,932
Staf
Staff

Berdasarkan Usia

By Age



1,255
18-25 tahun
year

1,595
26-35 tahun
year

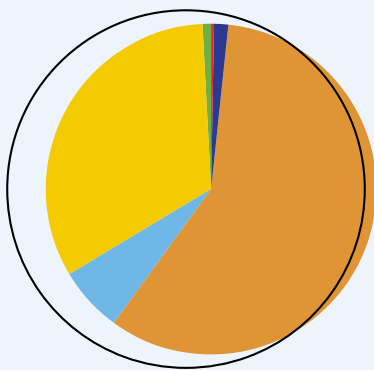
557
36-45 tahun
year

101
46-55 tahun
year

19
>55 tahun
year

Berdasarkan Pendidikan

By Education



19
SD
Elementary School

47
SMP
Junior High School

2,060
SMA
Senior High School

219
D1-D3
Diploma 1-3

1,159
S1
Undergraduate

23
S2
Postgraduate

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022

Share Ownership as of December 31, 2022

No.	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1.	Bambang Sutantio	4,249,022,400	53.55
2.	Farell Sutantio	607,403,200	7.66
3.	Axel Sutantio	607,003,200	7.65
4.	Wenzel Sutantio	607,003,200	7.65
5.	Tiffany Adikoesoemo	324,451,600	4.09
6.	PT Cimory Dairy Shop	202,334,400	2.55
7.	PT Cimory Hospitality Sejahtera	67,444,800	0.85
8.	PT Chocomory Cokelat Persada	67,444,800	0.85
	Total Total	6,732,107,600	
	Jumlah Saham Publik Free Float	1,202,575,400	15.15

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2022

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022

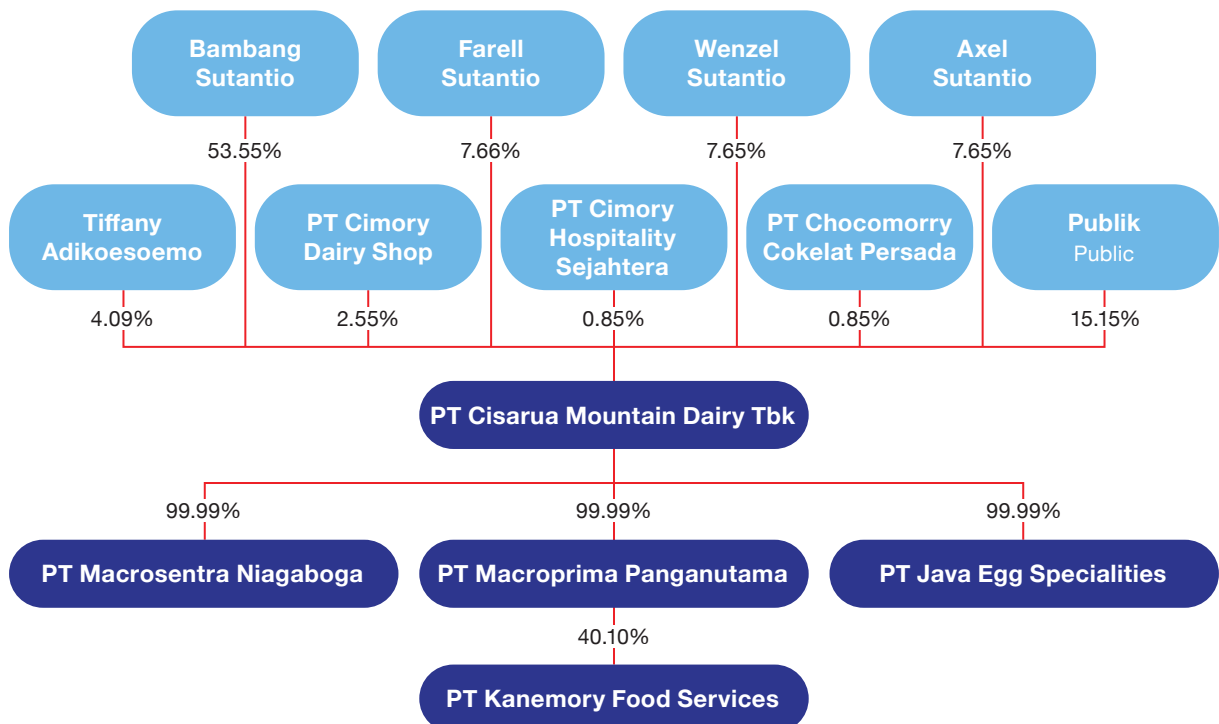
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Bambang Sutantio	4,249,022,400	53.55
Wenzel Sutantio	607,003,200	7.65
Alexander Rusli	-	-
Direksi Board of Directors		
Farell Sutantio	607,403,200	7.66
Axel Sutantio	607,003,200	7.65
Bharat Shah Joshi	-	-
Arjoso Wisanto	-	-
Martua Parningotan Sihaloho	-	-

Kepemilikan Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2022

Indonesian and Foreign Shareholders as of December 31, 2022

No.	Status Status	Total Total		
		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Investor Domestik/Lokal Domestic/Local Investors				
1.	Individu Lokal Local Individual	2,716	6,426,991,250	81.00
2.	Institusi Lokal Local Institution	154	455,847,649	5.75
Total Investor Domestik Total Domestic Investors		2,870	6,882,838,899	86.74
Investor Asing Foreign Investors				
1.	Individu Asing Foreign Individual	24	5,521,800	0.07
2.	Badan Usaha Asing Foreign Institution	180	1,046,322,301	13.19
Total Investor Asing Total Foreign Investors		204	1,051,844,101	13.26
Total Total		3,074	7,934,683,000	100

Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates, Joint Ventures

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif Effective Ownership
PT Macroprima Panganutama	Kawasan Industri Cikupa Mas, Jl. Telaga Mas V No. 1, Talaga, Cikupa, Tangerang, Banten 15710 Indonesia Jl. Raya Karangjati, Pringapus RT 05 RW 03, Desa Klepu, Kec. Pringapus, Kab. Semarang 50552 Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas Meat and poultry product processing and preservation industry • Industri berbasis daging lumatan dan surimi Crushed and surimi-based meat industry • Industri kembang gula lainnya Other confectionery industry • Industri makanan dan masakan olahan Food and processed food industry • Perdagangan besar dan eceran Wholesale and retail trading 		<ul style="list-style-type: none"> • Bambang Sutantio: 40,237 lembar saham shares • PT Cisarua Mountain Dairy Tbk: 402,329,763 lembar saham shares
PT Macrosentra Niagaboga	Rukan Taman Meruya Blok N27-28, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620 Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya Other food and beverage wholesale trading 		<ul style="list-style-type: none"> • Bambang Sutantio: 14 lembar saham shares • PT Cisarua Mountain Dairy Tbk: 127,464 lembar saham shares

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif Effective Ownership
PT Java Egg Specialities	Jl. Dharmawangsa No. 76, RT 004 RW 006, Ngempon Bergas Kab. Semarang, Jawa Tengah Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Industri produk makanan lainnya Other food product industry • Industri bumbu masak dan penyedap masakan Spices and food seasoning industry • Industri pengolahan produk susu dan lainnya Dairy and other product processing industry • Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran Crushed fruit and vegetable industry • Industri makanan dan masakan olahan Food and processed food industry • Industri makanan dari coklat dan kembang gula Chocolate and confectionery industry • Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental Powder and condensed milk processing industry 		<ul style="list-style-type: none"> • Bambang Sutantio: 7,913 lembar saham shares • PT Cisarua Mountain Dairy Tbk: 79,122,087 lembar saham shares

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
6 Desember 2021 December 6, 2021	Penawaran Umum Perdana saham dengan nilai Rp10 per saham di PT Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran sebesar Rp3.080 per saham. Initial Public Offering with nominal value of Rp10 per share at the Indonesia Stock Exchange. Offering price of Rp3,080 per share.	1,190,203,000

Akuntan Publik

Public Accountant

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Audit Audit Fee	Catatan Note
2021	Purwantono, Sungkoro, & Surja (Anggota Ernst & Young) (Member of Ernst & Young)	Arief Somantri	Rp450,000,000	KAP tidak memberikan layanan lain pada Perseroan Public Accountant does not provide any other services to the Company
2022	Purwantono, Sungkoro, & Surja (Anggota Ernst & Young) (Member of Ernst & Young)	Arief Somantri	Rp590,000,000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun Buku 2022 Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk for Financial Year 2022

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik

Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7, Jakarta 12190
Tel.: (62-21) 5289-5000
Fax.: (62-21) 5289-4100

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2, Jakarta 10120
Tel.: (62-21) 350-8077
Fax.: (62-21) 350-8078
E-mail: corporatesecretary@datindo.com

Notaris

Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta 11140
Tel.: (62-21) 630-1511
Fax.: (62-21) 633-7851

Penghargaan Accolades



1. Ketetapan Halal – Majelis Ulama Indonesia (MUI). Halal Decree – The Indonesian Council of Ulama.
2. ISO 22000:2018 – SGS.
3. Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Pengolahan Susu – Provinsi Jawa Barat.
4. Food Safety Management System Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) & Good Manufacturing Practice (GMP), Plant Semarang – BSI Group.
5. Food Safety Management System Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) & Good Manufacturing Practice (GMP), Plant Pasuruan – BSI Group.

Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company's Website

Kemudahan akses informasi secara transparan, tepat dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan baik itu pemegang saham, regulator maupun masyarakat luas merupakan hal yang utama bagi Perseroan. Perseroan berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan www.cimory.com.

The convenience of accessing information transparently, appropriate and reliable to all stakeholders, that includes shareholders, regulators and public are a major concern of the Company. The Company seeks to maintain and improve its reliability in the provision of integrated information via its website www.cimory.com.

Kajian Usaha

Business Review





Pengantar

Introduction

Cimory adalah produsen produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium yang terkemuka di Indonesia. Berdiri pada tahun 2006, Cimory memiliki aspirasi untuk meningkatkan asupan protein masyarakat Indonesia dengan menghadirkan berbagai produk premium yang berselera dan bergizi ke pasar. Guna mencapai sasaran ini, kami menerapkan pendekatan diferensiasi, dengan memposisikan sebagai pelopor untuk kategori produk susu dan makanan konsumen, yang memanfaatkan keunggulan kami dalam mengembangkan produk-produk inovatif untuk pasar Indonesia.

Bidang usaha produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium Cimory didukung oleh enam fasilitas produksi, yang memiliki lokasi strategis yang dekat dengan target pasarnya. Kapasitas produksi telah ditingkatkan di tahun 2022, untuk bidang usaha susu premium dan makanan konsumen premium. Kami akan terus meningkatkan kapasitas produksi kami tahun depan, guna mengantisipasi terus bertumbuhnya permintaan pasar.

Kami mengoperasikan jaringan distribusi berpendingin milik sendiri, sehingga kami dapat melakukan distribusi produk-produk kami dalam format suhu ruangan, suhu dingin dan suhu beku ke lebih dari 100.000 outlet ritel perdagangan modern dan perdagangan umum di seluruh Indonesia. Selain itu, produk-produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium Cimory juga didistribusikan melalui jaringan penjualan eksklusif kami, Miss Cimory. Miss Cimory adalah jaringan distribusi langsung ke konsumen, yang melibatkan sekitar 4.000 tenaga penjualan wanita, yang direkrut untuk mengantarkan produk-produk kami setiap minggunya, ke sekitar 400.000 rumah tangga di pulau Jawa, Sumatera dan Bali.

Cimory is a leading producer of Premium Dairy and Premium Consumer Foods products in Indonesia. Established in 2006, Cimory aspires to increase the protein intake of Indonesian people by presenting tasty and nutritious premium products to the market. To achieve this objective, we adopt a differentiation approach to position ourselves as a category creator in the dairy and consumer foods product categories, leveraging our strength in developing innovative products for the Indonesian market.

Cimory's Premium Dairy and Premium Consumer Food businesses are supported by six production facilities, strategically located close to its target market. Production capacity has been increased in 2022, in both our premium dairy and premium consumer food businesses respectively. We plan to continue increasing our manufacturing capacity next year to anticipate growing market demands.

We operate an in-house cold distribution network, which enables us to distribute our products in ambient, chilled and frozen formats to over 100,000 modern trade and general trade outlets across the country. In addition, Cimory's Premium Dairy and Premium Consumer Foods products are distributed through our exclusive sales channel, Miss Cimory. Miss Cimory is a direct-to-consumer distribution channel involving roughly 4,000 all-female salesforce, recruited to deliver our products every week, to around 400,000 households in Java, Sumatra and Bali.

Kami juga melakukan penjualan langsung ke industri jasa boga, yang meliputi bidang-bidang usaha perhotelan, restoran, kafe dan catering, terutama dengan menawarkan berbagai produk *customized* dan produk antara untuk diolah lebih lanjut.

Didukung oleh portofolio produk kami yang inovatif, perluasan jaringan penjualan, serta tumbuhnya segmen kelas menengah di Indonesia yang makin menuntut produk-produk yang sehat dengan kandungan gizi yang tinggi, kami kembali berhasil melaporkan tahun yang positif di tahun 2022.

Total penjualan bersih mencatatkan pertumbuhan sebesar 56%, meningkat dari Rp4,09 triliun menjadi Rp6,38 triliun di tahun 2022. Bidang usaha susu premium melaporkan peningkatan penjualan bersih sebesar 33% tahun 2022, mencapai sebesar Rp3,53 triliun dan menyumbang 55,4% terhadap penjualan bersih konsolidasi Perseroan di tahun 2022. Lini usaha makanan konsumen melaporkan pertumbuhan yang bahkan lebih tinggi lagi dengan peningkatan penjualan bersih sebesar 97%, mencapai Rp2,84 triliun dari Rp1,44 triliun di tahun sebelumnya, dan menyumbang 44,6% dari penjualan bersih konsolidasi tahun 2022.

We also sell directly to the food services industry, consisting of hotels, restaurants, cafes and the catering businesses, mostly by offering customized products and intermediary goods for further processing.

Backed by our innovative product portfolio, sales network expansion, as well as Indonesia's rising middle income segment that is increasingly demanding for healthy products with high nutrition content, we were able to report another positive year in 2022.

Total net sales grew registered a 56% increase, growing from Rp4.09 trillion to Rp6.38 trillion in 2022. Our premium dairy business reported a 33% net sales increase in 2022, reaching Rp3.53 trillion and accounted for 55.4% of the Company's consolidated net sales for the year. The consumer food business line reported an even stronger growth with 97% net sales increase, reaching Rp2.84 trillion from Rp1.44 trillion a year earlier, contributing the remaining 44.6% of the consolidated net sales in 2022.

Produk Susu Premium

Premium Dairy Products



Cimory merupakan salah satu pemain yang mapan dan terdepan di industri produk susu di Indonesia. Produk Susu Premium kami meliputi produk-produk yogurt dan susu, yang dipasarkan dengan merek "Cimory". Produk-produk ini diproduksi dengan menggunakan susu segar terbaik, yang difermentasikan dengan bakteri baik dan diperkaya dengan buah-buahan segar. Produk susu premium Cimory diproduksi di tiga fasilitas produksi di Sentul, Jawa Barat; Semarang, Jawa Tengah dan Pasuruan, Jawa Timur.

Kami dikenal sebagai salah satu pelopor penting dalam pengembangan segmen minuman yogurt di Indonesia. Produk minuman yogurt kami hadir dengan berbagai pilihan rasa dan tersedia dalam banyak pilihan format: Cimory Yogurt Drink 250 ml., Cimory Yogurt

Cimory is one of the established and leading players in the Indonesian dairy product industry. Our Premium Dairy products consist of yogurt and milk products, marketed under the "Cimory" brand. These products are made from the finest fresh milk, fermented with good bacteria and enriched with fresh fruit. Cimory's premium dairy products are manufactured in three production facilities located in Sentul, West Java; Semarang, Central Java and Pasuruan, East Java.

We are recognized as one of the important pioneers in the development of the drinking yogurt segment in Indonesia. Our drinking yogurt products come with a broad selection of flavors and are available in various format choices: Cimory Yogurt Drink 250 ml.,

Drink 200 ml., Cimory Mini Yogurt 70 ml., Cimory Cup Yogurt 400 ml., dan Cimory Squeeze 120 gram, yang sangat populer di kalangan konsumen urban Indonesia yang sibuk.

Produk-produk susu kami meliputi Cimory Fresh Milk 950 ml., Cimory UHT Milk 125 ml., dan Cimory Milk 250 ml.. Selain memproduksi produk susu segar dan susu UHT, kami juga merupakan pemain utama di segmen susu rasa dengan menghadirkan beragam pilihan produk susu rasa UHT ke pasar.

Produk Susu Premium Cimory dikenal karena ragam pilihan rasanya yang unik dan modern, yang menjadi faktor pembeda yang penting dibandingkan produk-produk para pesaing. Agar dapat lebih menggairahkan pasar, selama tahun 2022 kami hadirkan dua rasa baru untuk produk Cimory Squeeze kami, yakni rasa Gula Cokelat dan rasa Teh Thai. Pengembangan rasa juga berlanjut untuk kategori susu rasa UHT, dengan penambahan rasa Tiramisu dan Karamel Garam di tahun 2022, untuk memperkuat posisi kepemimpinan kami dalam inovasi rasa.

Seperti di tahun sebelumnya, aktivitas pemasaran tetap fokus pada berbagai kampanye iklan berbasis digital, yang terbukti efektif untuk memperkenalkan berbagai rasa baru kami dan meningkatkan loyalitas konsumen.

Produk Susu Premium Cimory melaporkan pertumbuhan kinerja penjualan bersih yang solid sebesar 33% di tahun 2022, mencapai Rp3,53 triliun dari Rp2,65 triliun tahun 2021.

Cimory Yogurt Drink 200 ml., Cimory Mini Yogurt 70 ml., Cimory Cup Yogurt 400 ml., and Cimory Squeeze 120 gram, which are highly popular amongst Indonesia's busy urban customers.

Our milk products consist of Cimory Fresh Milk 950 ml., Cimory UHT Milk 125 ml., and Cimory Milk 250 ml.. On top of producing fresh white milk and UHT white milk products, we are also a key player in the flavored milk segment by showcasing a selection of flavored UHT milk products to the market.

Cimory's Premium Dairy products are known for its extensive range of unique and modern flavor choices, which serve as an important differentiator against products from other competitors. To bring more excitement to the market, during 2022 we presented two new flavors to our Cimory Squeeze product portfolio, namely Brown Sugar and Thai Tea flavors. Flavor extension also continued in the flavored UHT milk category, with the addition of Tiramisu and Salted Caramel flavors in 2022, further strengthening our leadership position in flavor innovation.

As in the previous year, marketing activities remained focus on digital based advertising campaigns, which proved to be effective in introducing our new flavors and increasing consumer loyalty.

Cimory's Premium Dairy Products reported a solid 33% increase in net sales performance in 2022, reaching Rp3.53 trillion from Rp2.65 trillion in 2021.



↑ **33%**

	Penjualan Bersih (Rp triliun) Net Sales Performance (Rp trillion)
2022	3.53
2021	2.65



Makanan Konsumen Premium

Premium Consumer Foods

Portofolio Makanan Konsumen Premium Cimory meliputi berbagai produk siap masak dan siap makan berbasis protein, seperti produk-produk sosis, *nugget* ayam, daging *luncheon*, bakso, pelengkap makanan berbasis telur dan produk *liquid egg*. Produk-produk ini dipasarkan di bawah merek “Kanzler”.

Sebagai pelopor di kategori produk siap makan premium, Cimory merupakan pemain pertama yang memperkenalkan produk sosis siap makan ke pasar Indonesia. Dipasarkan dengan merek “Kanzler Single”, kategori produk sosis siap makan Cimory terus meraih tanggapan yang positif dari pasar dan menjadi penyumbang penting bagi kinerja penjualan kami di tahun 2022. Produk bakso premium kami, Kanzler Singles Meatballs, merupakan kategori produk terakhir yang diluncurkan di akhir 2021. Hadir sebagai versi yang lebih premium, modern dan nyaman dari produk bakso tradisional Indonesia, Kanzler Single Meatballs segera menjadi pilihan favorit yang dapat segera dinikmati oleh para konsumen Indonesia.

Inovasi produk terus berlanjut tahun 2022 melalui peluncuran produk sosis siap makan berbasis saus. Hadir dengan saus Korean Gochujang yang ekstra pedas, hidangan baru ini berhasil memberi semangat kepada para kawula Indonesia yang gemar mencari sensasi dan mencoba hal yang baru.

Produk siap masak kami menawarkan beragam pilihan sosis dan *nugget* berbasis daging ayam, sapi dan hidangan laut bagi seluruh keluarga. Dengan posisi sebagai hidangan bergizi yang mudah disiapkan untuk konsumsi di rumah, produk-produk ini makin menjadi pilihan para ibu yang mencari menu hidangan rumah yang praktis bagi keluarga mereka. Produk siap masak Cimory juga menerapkan strategi diferensiasi, melalui penawaran fitur-fitur yang inovatif dan khas berdasarkan pemahaman kami yang mendalam tentang konsumen Indonesia. Sebagai contoh, produk *nugget* ayam kami memelopori penambahan *bubble crumb* yang ekstra renyah sebagai pelapis daging ayam yang berkualitas, yang menawarkan kepada para ibu di seluruh Indonesia hidangan favorit bagi seluruh keluarga.

Cimory’s Premium Consumer Foods portfolio consists of a range of protein based ready-to-cook and ready-to-eat products, such as sausages, chicken nuggets, luncheon meat, meat balls, egg-based condiments and liquid egg products. These products are sold under our “Kanzler” brand.

As a first mover in the ready-to-eat premium category, Cimory is the first player to introduce ready-to-eat sausage products to the Indonesian market. Marketed under the “Kanzler Singles” brand, Cimory’s ready-to-eat sausage category continued to receive positive response from the market and became an important contributor for our sales performance in 2022. Our premium meat ball product, Kanzler Singles Meatballs, is the latest product category introduced in late 2021. Offered as a premium, modernized and more convenient version of the traditional Indonesian bakso product, Kanzler Single Meatballs quickly became a favorite choice for on-the-go consumption among Indonesian consumers.

Product innovation continued in 2022 with the introduction of a sauce based, ready-to-eat sausage product during the year. Featuring extra spicy Korean Gochujang sauce, this new addition succeeded in creating excitement amongst Indonesia’s hype-seeking and adventure-loving youths.

Our ready-to-cook products present a selection of chicken, beef and seafood-based sausages and nuggets for the entire family. Positioned as a nutritious and easy to prepare dish for in-home consumption, these products are increasingly becoming the preferred choice for mothers in need of a practical, homemade menu for their families. Cimory’s ready-to-cook products also pursue a differentiation strategy, by offering innovative and distinctive features based on our deep knowledge of Indonesian consumers. As illustration, our chicken nugget product, Kanzler Crispy Chicken Nugget, pioneers the addition of extra crispy bubble crumb coating on premium quality chicken meat, presenting mothers across Indonesia with a favorite dish for the entire family.

Produk siap makan dan siap masak Cimory diproduksi di tiga fasilitas produksi: satu di Cikupa, Jawa Barat dan dua fasilitas di Semarang, Jawa Tengah. Jam kerja produksi juga telah diperpanjang di fasilitas produksi kami di Cikupa agar dapat memenuhi tingginya permintaan.

Sejalan dengan transformasi konsumsi media dari para konsumen Indonesia, aktivitas komunikasi terus difokuskan pada berbagai kampanye pemasaran digital selama tahun 2022. Selain itu, kami telah memulai kembali aktivitas *below-the-line*, seiring dengan pelonggaran pembatasan Covid-19 di tahun 2022, dalam rangka membangun interaksi yang lebih dekat dengan konsumen.

Bidang usaha Makanan Konsumen Premium terus membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif tahun 2022. Peningkatan penjualan bersih mencapai sebesar 97% menjadi Rp2,84 triliun, didukung oleh kinerja produk-produk siap makan yang solid. Kategori siap masak juga meraih kinerja yang solid tahun 2022, ketika makin banyak keluarga memilih solusi yang praktis namun bergizi untuk hidangan di rumah.

Seiring tumbuhnya basis konsumen kelas menengah dengan gaya hidup yang sibuk di Indonesia, permintaan untuk solusi hidangan yang praktis diperkirakan akan terus berkembang, sehingga membuka banyak peluang menarik untuk produk-produk siap masak dan siap makan kami.

Cimory's ready-to-eat and ready-to-cook products are manufactured in three dedicated production facilities: one located in Cikupa, West Java and two facilities in Semarang, Central Java. Manufacturing working hours have also been extended for our Cikupa production facility to catch up with pent-up demand.

In line with transformation in media consumption among Indonesia's consumers, communication activities continued to rely on digital marketing campaigns during 2022. In parallel, we gradually restarted our below-the-line activities along with the relaxation of Covid-19 restrictions during 2022, to establish a closer engagement with consumers.

The Premium Consumer Food business continued to book a positive revenue growth in 2022. Reported net sales increase reached 97% to Rp2.84 trillion, on the back of strong performance of our ready-to-eat products. The ready-to-cook category also registered a solid performance in 2022, as families are increasingly seeking for convenient but nutritious solutions for home consumption.

With the growing base of middle-income consumers with busy lifestyles in Indonesia, demand for convenient meal solutions is expected to continue growing, offering plenty of attractive opportunities for our ready-to-cook and ready-to-eat products.



↑ 97%

Penjualan Bersih (Rp triliun)	
Net Sales Performance (Rp trillion)	
2022	2.84
2021	1.44

Aktivitas Pemasaran

Marketing Activities



Aktivitas pemasaran Cimory berperan penting dalam strategi Perseroan. Aktivitas komunikasi pemasaran kami terutama ditujukan untuk inisiatif meningkatkan *awareness* konsumen, mengajak mereka untuk membeli produk-produk kami, serta membina hubungan yang erat untuk meraih loyalitas konsumen.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah mengalihkan prioritas kami dengan fokus terutama ke aktivitas pemasaran secara digital. Kami meyakini bahwa media digital dan media sosial populer seperti YouTube, TikTok, Instagram, Facebook dan Twitter telah secara signifikan mengubah konsumsi media para konsumen Indonesia yang makin cerdas digital.

Strategi pemasaran digital kami meliputi baik iklan-iklan digital maupun rekomendasi dari para *influencer*. Sejak tahun 2022, kami telah menjalin kerja sama dengan *influencer* media sosial untuk mempromosikan produk kami di berbagai platform. Kami juga telah membentuk tim internal khusus yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kampanye pemasaran dan penjualan digital Cimory.

Cimory's marketing activities play a central role in the Company's strategy. Our marketing communication activities target primarily on initiatives to increase consumer awareness, persuade them to purchase our products, and build strong relationships to guarantee customer loyalty.

In the past few years, we have shifted our priority to focus primarily on digital marketing activities. We believe that popular digital media and social media such as YouTube, TikTok, Instagram, Facebook and Twitter have significantly transformed the media consumption of Indonesian consumers as they become more digital savvy.

Our digital marketing strategy includes both digital advertising as well as endorsements by influencers. Since 2022, we have engaged social media influencers to promote our products across various platforms. We have also established a dedicated in-house team responsible for coordinating Cimory's digital marketing and advertising campaigns.

Seiring dengan beralihnya Indonesia ke fase pandemi dari wabah Covid-19 di tahun 2022, dan pusat-pusat perbelanjaan mulai mencatatkan peningkatan volume pengunjung, kami telah secara bertahap memulai kembali aktivitas *below-the-line* kami, yang meliputi aktivitas-aktivitas *product sampling*, promosi dan penjualan langsung di area-area yang padat dalam rangka meningkatkan basis konsumen dan proses interaksi.

Memasuki tahun 2023, kami akan terus fokus pada kegiatan pemasaran digital serta meluncurkan lebih banyak lagi kegiatan *below-the-line* guna membangun interaksi yang lebih erat dengan para konsumen. Sejalan dengan berkembangnya target konsumen, kami juga akan mengembangkan iklan-iklan TV agar dapat mengakses khalayak yang lebih luas.

As Indonesia inched toward an endemic phase of the Covid-19 outbreak in 2022 and shopping centers experienced increases in foot traffic, we gradually restarted our *below-the-line* activities that included product sampling, promotions and direct selling activities in high traffic venues to grow our customer base and encourage interactions.

Entering 2023, we will continue to focus on digital marketing activities while at the same time launch more *below-the-line* activities to gain closer engagement with our customers. Finally, along with our growing target customers, we are also planning to develop TV commercials to access wider audience.

Infrastruktur Logistik dan Pengembangan Jaringan Penjualan

Logistic Infrastructure and Sales Channel Development

Jaringan logistik dan pergudangan berpendingin internal Cimory meliputi dua sentra distribusi, serta enam cabang, dua depo pergudangan dan tiga lokasi *stock point*.

Pusat distribusi kami di Sentul, Jawa Barat, dibangun untuk melayani wilayah barat Indonesia, sedangkan sentra distribusi Pasuruan yang baru dibuka di Jawa Timur difokuskan untuk melayani pasar di belahan timur Indonesia.

Infrastruktur distribusi ini juga meliputi armada truk berpendingin yang kami sewa secara eksklusif dari pihak ketiga, guna melayani outlet perdagangan modern dan umum, serta 179 Sentra Miss Cimory di tahun 2022. Sejalan dengan perkembangan distribusi Cimory, kami telah tingkatkan armada transportasi kami di tahun 2022, dari sebanyak 120 menjadi sekitar 175 truk berpendingin dari pihak ketiga.

Cimory's in-house cold-chain logistics and warehousing network consists of two distribution centers, as well as six branches, two warehouse depots and three stock points.

Our distribution center in Sentul, West Java was established to serve the western part of Indonesia, while the newly opened Pasuruan distribution center in East Java focuses on serving the east Indonesia market.

This distribution infrastructure also comprised a fleet of refrigerated trucks that we exclusively rent from third parties, serving modern trade and general trade outlets, as well as 179 Miss Cimory Centers in 2022. Along with Cimory's growing distribution footprint, we have expanded our fleet in 2022, from 120 to roughly 175 third-party refrigerated trucks.

Mitra perdagangan modern Cimory meliputi jaringan hipermarket, supermarket dan minimarket, dan kami telah membina kemitraan dengan sebagian besar outlet perdagangan modern di Indonesia. Seiring dilonggarkannya pembatasan jaga jarak di tahun 2022, aktivitas usaha mulai memperlihatkan pemulihan di pusat-pusat belanja dan mall. Penjualan di outlet minimarket tetap tinggi, didukung oleh meningkatnya konsumsi di rumah dan tumbuhnya jumlah outlet minimarket selama tahun 2022. Jaringan perdagangan modern tetap menjadi penyumbang utama kinerja penjualan kami, dengan kontribusi sebesar 51,2% dari penjualan bersih Cimory tahun 2022.

Jaringan perdagangan umum meliputi para grosir, supermarket dan minimarket lokal, toko-toko kecil, yang menyumbangkan 34,2% pencapaian penjualan bersih kami di tahun 2022.

Agen penjualan wanita kami yang eksklusif, Miss Cimory (atau MCM) merupakan penyumbang ketiga terbesar terhadap kinerja usaha kami di tahun 2022.

Para agen MCM menjalankan kegiatannya dari Sentra-sentra MCM yang dilengkapi dengan fasilitas pendingin. Jumlah Sentra MCM terus berkembang melalui penambahan 48 Sentra MCM baru di tahun 2022. Jumlah Sentra MCM mencapai sebanyak 179 per akhir 2022, serta menyumbangkan 8,9% terhadap penjualan bersih konsolidasi Perseroan di tahun 2022.

Produk-produk Cimory juga dipasarkan langsung ke industri hotel, restoran dan kafe (HORECA). Seiring membaiknya situasi Covid-19 di tahun 2022, permintaan dari industri jasa boga mulai mengalami pemulihan namun persaingan juga makin ketat. Penjualan ke industri jasa boga menyumbang sebesar 5,8% dari total penjualan bersih tahun 2022.

Cimory's modern trade partners consist of hypermarket, supermarket and minimarket chains, and we have established partnership with most modern trade outlets in Indonesia. Along with the relaxation of social distancing restrictions in 2022, we witnessed recovering business activities in major shopping malls and shopping centers during the year. Sales in minimarkets remained strong, driven by increased in-home consumption and the growing number of minimart outlets during the year. As a result, the modern trade channel continued to become the largest contributor to our sales performance, accounting for 51.2% of Cimory's net sales in 2022.

The general trade channel comprises wholesalers, local supermarkets and minimarkets, small stores, which generated 34.2% of our net sales in 2022.

Our exclusive, all-female sales agents, Miss Cimory (or MCM), is the third largest contributor to our business performance in 2022.

MCM agents operate from MCM Centers that are equipped with cold storage facilities. The number of MCM Centers continued to grow with the addition of 48 new MCM Centers in 2022. Total number of MCM Centers reached 179 as of end of 2022, generating 8.9% of the Company's 2022 consolidated net sales.

Cimory's products are also sold directly to the hotel, restaurant and cafe (HORECA) industry. Along with improving Covid-19 situation in 2022, demands from the food services industry showed some recoveries but competition also intensified. Sales to the food services industry accounted for 5.8% of our total net sales in 2022.

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Cimory mengoperasikan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang komprehensif yang meliputi kegiatan rekrutmen, pengembangan karier dan kompetensi, hingga aktivitas hubungan industrial dan manajemen kinerja. Tujuan kami adalah membangun lingkungan kerja yang positif sehingga kami dapat menjaring, mengembangkan dan mempertahankan talenta-talenta yang terbaik.

Cimory runs a comprehensive human capital management, with activities spanning from recruitment, career and competency development activities, to industrial relation, as well as performance management activities. Our aim is to create a positive working environment that will enable us to attract, grow and retain high quality talents.

Agar dapat memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas, kami telah mengoperasikan proses rekrutmen yang komprehensif, di mana para calon karyawan harus melewati proses *interview* dan tes psikologi yang menyeluruh. Hal ini bertujuan agar para kandidat yang direkrut telah memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan Perseroan. Guna mendukung perkembangan usaha, di tahun 2022 kami telah merekrut karyawan baru untuk berbagai jabatan, sehingga total tenaga kerja kami mencapai sebanyak 3.527 karyawan di akhir tahun 2022.

Untuk menyambut para karyawan, program-program induksi dilaksanakan untuk memperkenalkan kepada para karyawan baru nilai-nilai bersama, kebijakan dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan budaya dan lingkungan kerja Cimory.

Pengembangan SDM merupakan bidang penting lainnya untuk memperkuat kapabilitas SDM Perseroan. Setiap tahun, kami melaksanakan berbagai program pelatihan untuk membangun kompetensi manajerial dan teknis karyawan. Di antaranya, kami selenggarakan program pengembangan kepemimpinan *High Performing Team* yang kedua pada tahun 2022, yang dirancang untuk menyiapkan para peserta menjadi para pemimpin masa depan Cimory. Kami juga selenggarakan *event Wednesday Inspiration* secara rutin, dengan mengundang pembicara yang kompeten untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka melalui platform *online* populer.

Kami juga berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan menerima kompensasi yang layak atas kontribusi mereka. Paket remunerasi kami dikembangkan sesuai dengan peraturan upah minimum Pemerintah, di mana remunerasi karyawan ditetapkan berdasarkan tingkat pengalaman, jabatan dan kompetensi masing-masing karyawan.

To meet our needs for qualified human capital, we run a rigorous recruitment process, where candidates need to undergo a thorough interview and psychology test processes. This is to ensure that recruited candidates possess the competence and character that meet the Company's requirements and needs. To support business growth, we recruited new talents for various positions in 2022, bringing our total workforce to 3,527 employees by the end of the year.

To welcome new employees, induction programs are organized to introduce to the newly hired employees the Company's shared values, policies and business activities, allowing them to quickly adapt to the Company's culture and working environment.

People development is another key area to strengthen the Company's human resources capabilities. Every year, we conduct various training programs to develop employees' managerial and technical competencies. Among the highlights, we held our second High Performing Team leadership development program in 2022, which is designed to prepare participants to become Cimory's future leaders. We also organize regular Wednesday Inspiration event, inviting prominent speakers to share their knowledge and experience via popular online platforms.

We are committed to ensuring that all employees are adequately compensated for their contribution. Our remuneration package is developed in compliance with the Government's minimum wage regulations, where employees remuneration are determined based on each employee's experience level, position and competency.

Seluruh karyawan yang memenuhi syarat menerima tunjangan kesehatan dari Perseroan dan melalui BPJS Kesehatan. Karyawan yang memasuki masa pensiun juga berhak menerima paket pesangon dan tunjangan lain yang ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendorong semua karyawan untuk menjalani hidup yang seimbang. Sebagai bagian dari upaya ini, kami mengajak seluruh karyawan untuk turut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas olahraga, sosial dan seni. Menyusul keputusan pemerintah untuk melonggarkan pembatasan Covid-19, kami telah memulai kembali acara *employee gathering* di tahun 2022 guna membangun interaksi antar karyawan yang lebih erat.

Ke depan, kami akan terus mengevaluasi dan menyempurnakan proses manajemen SDM kami, guna meningkatkan produktivitas dan tingkat kepuasan karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Prosedur operasional standar kami akan seluruhnya dievaluasi pada tahun 2023, guna mengidentifikasi kekurangan dan peluang perbaikan.

Tahun depan, kami juga akan menyegarkan program pengembangan SDM kami agar dapat lebih menyiapkan talenta kami untuk pertumbuhan usaha ke depan. Akhirnya, kami akan percepat inisiatif digitalisasi, agar dapat meningkatkan kecepatan proses dan akurasi data, serta mencapai tingkat kepuasan layanan yang lebih tinggi.

All eligible employees receive medical benefits provided by the Company and through BPJS Kesehatan. Retiring employees are also entitled to receive a severance package and other benefits set out by BPJS Ketenagakerjaan.

We strive to create a positive working environment and encourage all employees to adopt a work-life balance. As part of these efforts, we invite all employees to participate in various sport, social, and art activities. Following the government's decision to relax Covid-19 restrictions, we restarted our employee gathering event in 2022 to build a closer engagement among employees.

Looking forward, we will continue to review and enhance our human capital management processes, to deliver higher employee productivity and employee satisfaction, which will translate to better financial performance. Our standard operating procedures will be thoroughly reviewed in 2023, to identify gaps and improvement opportunities.

Next year, we will also refresh our people development program to better prepare our talent bench for future business growth. Finally, we will accelerate our digitization initiatives, to increase processing speed and data accuracy, as well as higher level of service quality.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





Kajian Keuangan

Financial Review

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pembahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young) dan sebaiknya dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya, yang disajikan di bagian lain dari laporan tahunan ini.

The following is a detailed discussion of the Company's operating results for the periods ended 31 December 2022 and 2021.

The review is made on the basis of the Consolidated Financial Statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2022 and 2021, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young) and should be read in conjunction with audited financial statements, including the notes, contained elsewhere in this annual report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset | Assets

Keterangan	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar	%	Rp Miliar	%	Rp Miliar	%	
	Rp Billion		Rp Billion		Rp Billion		
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan Setara Kas	2,159.3	53.6%	3,661.8	75.8%	(1,502.5)	-41.0%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha, neto	771.4	19.2%	634.5	13.1%	136.9	21.6%	Trade Receivables, net
Piutang Lain-lain	9.0	0.2%	22.0	0.5%	(13.0)	-58.9%	Other Receivables
Persediaan, neto	908.6	22.6%	462.5	9.6%	446.1	96.4%	Inventories, net
Pajak Dibayar di Muka	0.1	0.0%	1.6	0.0%	(1.5)		Prepaid Tax
Uang Muka	125.0	3.1%	49.1	1.0%	75.9	154.6%	Advances
Biaya Dibayar di Muka	4.2	0.1%	0.7	0.0%	3.5	480.4%	Prepaid Expenses
Investasi pada Surat Berharga	47.5	1.2%			47.5		Investment in Marketable Securities
Total Aset Lancar	4,025.2	100.0%	4,832.3	100.0%	(807.1)	-16.7%	Total Current Assets

Keterangan	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar		Rp Miliar		Rp Miliar		
	Rp Billion	%	Rp Billion	%	Rp Billion	%	
Aset Tidak Lancar							Non-Current Assets
Investasi pada Surat Berharga	767.8	34.9%	-	0.0%	767.8	100%	Investment in Marketable Securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	31.3	1.4%	25.8	3.3%	5.5	21.2%	Investment in Associate
Aset Hak-guna, neto	9.8	0.4%	6.8	0.9%	3.0	43.4%	Right-of-use Assets, net
Aset Tetap, neto	1,266.6	57.6%	667.7	86.5%	598.9	89.7%	Fixed Assets, net
Aset Pajak Tangguhan	25.3	1.2%	20.4	2.6%	4.9	24.0%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	97.2	4.4%	50.8	6.6%	46.5	91.6%	Other Non-current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,198.0	100.0%	771.5	100.0%	1426.6	184.9%	Total Non-Current Assets
Total Aset	6,223.3		5,603.8		619.5	11.1%	Total Assets

Aset

Perseroan menutup tahun 2022 dengan nilai Total Aset sebesar Rp6.223,3 miliar, meningkat 11,1% dari Rp5.603,8 miliar pada akhir 2021. Kenaikan asset ini terutama berasal dari aset tidak lancar yang lebih tinggi.

Aset Lancar

Di tahun 2022, aset lancar menurun 16,7% menjadi Rp4.025,2 miliar dari Rp4.832,3 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan saldo Kas dan Setara Kas.

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2022, Kas dan Setara Kas turun dari Rp3.661,8 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.159,3 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pembelian Investasi Pada Surat Berharga di tahun 2022.

Piutang Usaha – Neto

Di tahun 2022, Piutang Usaha mencapai Rp771,4 miliar, meningkat 21,6% dari Rp634,5 miliar pada tahun 2021, terutama karena peningkatan piutang usaha pihak ketiga. Pada tahun 2022, piutang usaha pihak ketiga tercatat sebesar Rp763,8 miliar dibandingkan Rp628,1 miliar pada tahun 2021, seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain mencapai Rp9,0 miliar pada akhir tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar Rp22,0 miliar, piutang lain-lain pihak berelasi yang lebih rendah.

Assets

The Company closed the year of 2022 with Total Assets of Rp6,223.3 billion, growing by 11.1% from Rp5,603.8 billion at the end of 2021. This increase in assets was driven primarily by higher non-current assets.

Current Assets

In 2022, Current Assets decreased by 16.7% to Rp4,025.2 billion from Rp4,832.3 billion in 2021. The decrease was mainly derived from lower balance Cash and Cash Equivalents.

Cash and Cash Equivalents

In 2022, Cash and Cash Equivalents decreased from Rp3,661.8 billion in 2021 to Rp2,159.3 billion in 2022. This decrease was mainly driven by purchase of Investment in Marketable Securities.

Trade Receivables

In 2022, Trade Receivables reached Rp771.4 billion, a 21.6% increase from Rp634.5 billion in 2021, primarily due to higher third parties' trade receivables. In 2022, third parties' trade receivables was posted at Rp763.8 billion compared to Rp628.1 billion in 2021, along with the Company's business growth.

Other Receivables

Other Receivables reached Rp9.0 billion in year end 2022 from the previous year's posting of Rp22.0 billion, along with lower related parties' other receivables.

Persediaan

Persediaan meningkat 96,4% dari Rp462,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp908,6 miliar pada tahun 2022, didorong terutama oleh peningkatan bahan baku dan kemasan yang mencapai sebesar Rp724,3 miliar tahun 2022 dibanding sebesar Rp325,4 miliar tahun 2021.

Pajak Dibayar Di Muka

Pajak Dibayar Di Muka mencapai Rp103 miliar pada tahun 2022.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka mencapai Rp125,0 miliar di tahun 2022 dari Rp49,1 miliar tahun 2021, akibat Uang Muka Persediaan yang lebih tinggi sebesar Rp118,6 miliar tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp44,1 miliar tahun 2021. Biaya Dibayar Di Muka mencapai sebesar Rp4,2 miliar tahun 2022 akibat Biaya Dibayar Di Muka Sewa yang lebih tinggi mencapai sebesar Rp2,8 miliar tahun 2022.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp1.426,6 miliar, atau 184,9%, dari Rp771,5 miliar tahun 2021 menjadi Rp2.198,0 miliar tahun 2022, sehubungan dengan peningkatan Aset Tetap, Neto sebesar 89,7% menjadi Rp1.266,6 miliar pada tahun 2022 dan Investasi Pada Surat Berharga sebesar Rp767,8 miliar tahun 2022.

Investasi Pada Surat Berharga

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga. Perseroan memperoleh Pendapatan Bunga atas Investasi Pada Surat Berharga sebesar Rp24,3 miliar di tahun 2022.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi tercatat sebesar Rp31,3 miliar tahun 2022 dibandingkan dengan Rp25,8 miliar pada tahun 2021.

Aset Hak-guna, Neto

Aset Hak-guna, Neto meningkat dari Rp6,8 miliar menjadi Rp9,8 miliar tahun 2022.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Inventories

Inventories increased by 96.4% from Rp462.5 billion in 2021 to Rp908.6 billion in 2022, mainly driven by higher raw and packaging materials of Rp724.3 billion in 2022 compared to Rp325.4 billion in 2021.

Prepaid Tax

Prepaid Tax reached Rp103 billion in 2022.

Advances and Prepaid Expenses

Advances reached Rp125.0 billion in 2022 from Rp49.1 billion in 2021, on higher Inventories Advances of Rp118.6 billion in 2022 compared to Rp44.1 billion in 2021. Prepaid Expenses reached Rp4.2 billion in 2022 on higher Rent Prepaid Expenses that reached Rp2.8 billion in 2022.

Non-Current Assets

In 2022, Non-Current Assets increased by Rp1,426.6 billion, or 184.9%, from Rp771.5 billion in 2021 to Rp2,198.0 billion in 2022, driven by higher Fixed Assets, Net that grew by 89.7% to Rp1,266.6 billion in 2022 and Investment in Marketable Securities of Rp767.8 billion in 2022.

Investment in Marketable Securities

Investment in marketable securities is investment in government bonds. All investment in marketable securities is placed with third party. The Company received interest income amounting Rp24.3 billion in 2022.

Investment in Associates

Investment in Associates was Rp31.3 billion in 2022 compared to Rp25.8 billion in 2021.

Right-of-use Assets, Net

Right-of-use Assets, Net increased from Rp6.8 billion to Rp9.8 billion in 2022.

The Company has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Aset Tetap, Neto

Aset Tetap, Neto tercatat sebesar Rp1.266,6 miliar per 31 Desember 2022, meningkat dari Rp667,7 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh penambahan tanah, mesin dan peralatan, serta peralatan kantor untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan tercatat sebesar Rp25,3 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp20,4 miliar pada tahun 2021, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Transaksi Penjualan Persediaan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2022, Aset Tidak Lancar Lainnya tercatat sebesar Rp97,2 miliar dari Rp50,8 miliar tahun 2021, meningkat sebesar Rp46,5 miliar, terutama karena kenaikan Uang Muka Pembelian Aset Tetap sebesar Rp86,2 miliar tahun 2022 dari Rp48,2 miliar tahun 2021.

Fixed Assets, Net

Fixed Assets, Net booked at Rp1,266.6 billion as of 31 December 2022, increasing from Rp667.7 billion in the prior year. This increase was mainly driven by land, machineries and equipment and office equipment addition to support business growth.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets was posted at Rp25.3 billion in 2022 compared to Rp20.4 billion in 2021, mostly due to higher Unrealized Gain on Sales of Inventories.

Other Non-current Assets

In 2022, Other Non-current Assets was posted at Rp97.2 billion from Rp50.8 billion in 2021, an increase of Rp46.5 billion, mostly attributed to higher Advance for Purchase of Fixed Assets of Rp86.2 billion in 2022 from Rp48.2 billion in 2021.

Liabilitas | Liabilities

Keterangan	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar		Rp Miliar		Rp Miliar		
	Rp Billion	%	Rp Billion	%	Rp Billion	%	
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	0.0	0.0%	0.0	0.0%	0.0	0.0%	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	423.0	46.2%	336.7	39.8%	86.4	25.7%	Trade Payables
Utang Lain-lain	35.7	3.9%	36.0	4.3%	(0.3)	-0.9%	Other Payables
Utang Pajak	124.4	13.6%	200.0	23.7%	(75.6)	-37.8%	Taxes Payable
Beban Akrua	311.4	34.0%	251.0	29.7%	60.4	24.1%	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	10.4	1.1%	12.4	1.5%	(2.0)	-16.2%	Short-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	11.0	1.2%	8.9	1.1%	2.1	23.6%	Current Maturity of Long-term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	915.9	100.0%	844.9	100.0%	71.0	8.4%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23.6	48.0%	32.8	53.0%	(9.3)	-28.3%	Long-term Liabilities Net of Current Maturity
Liabilitas Imbalan Kerja	25.5	52.0%	29.1	47.0%	(3.6)	-12.4%	Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	49.1	100.0%	62.0	100.0%	(12.9)	-20.8%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	964.9		906.8		58.1	6.4%	Total Liabilities

Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2022 tercatat sebesar Rp964,9 miliar, meningkat Rp58,1 miliar atau 6,4% dibanding sebesar Rp906,8 miliar tahun 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2022 mencapai Rp915,9 miliar, meningkat Rp71,0 miliar atau 8,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp844,9 miliar.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek tercatat hanya sebesar Rp10 juta pada tahun 2022.

Utang Usaha

Utang Usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perseroan.

Utang Usaha meningkat sebesar Rp86,4 miliar atau 25,7% dari Rp336,7 miliar tahun 2021 menjadi Rp423,0 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dari pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain tercatat sebesar Rp35,7 miliar dibanding Rp36,0 miliar pada tahun 2021.

Utang Pajak

Utang pajak turun dari Rp200,0 miliar tahun 2021 menjadi Rp124,4 miliar tahun 2022.

Beban Akrual

Beban akrual terdiri dari beban promosi dan iklan, operasional dan utilitas dan bunga. Beban akrual meningkat dari sebesar Rp251,0 miliar tahun 2021 menjadi Rp311,4 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan beban promosi dan iklan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan gaji dan tunjangan, dan bonus.

Pada tahun 2021, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek tercatat sebesar Rp10,4 miliar dari Rp12,4 miliar pada tahun 2021.

Liabilities

Total Liabilities in 2022 was Rp964.9 billion, Rp58.1 billion or 6.4% higher compared to Rp906.8 billion in 2021.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2022 reached Rp915.9 billion, reflecting an increase of Rp71.0 billion or 8.4% compared to 2021 posting of Rp844.9 billion.

Short-Term Bank Loans

Short-Term Bank Loans was recorded at only Rp10 million in 2022.

Trade Payables

Trade Payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations.

Trade Payables increased by Rp86.4 billion or 25.7% from Rp336.7 billion in 2021 to Rp423.0 billion in 2022, mainly due to higher trade payables from third parties.

Other Payables

Other Payables is recorded at Rp35.7 billion compared to Rp36.0 billion in 2021.

Taxes Payable

Taxes payable dropped from Rp200.0 billion in 2021 to Rp124.4 billion in 2022.

Accrued Expenses

Accrued expenses consisted of promotion and advertising, operational and utilities and interest expenses. Accrued expenses increased from Rp251.0 billion in 2021 to Rp311.4 billion in 2022, mainly due to higher promotion and advertising expenses.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term Employees Benefit Liability represents salaries and benefits, and bonus.

In 2022, Short-term Employee Benefits Liability was Rp10.4 billion from Rp12.4 billion in 2021.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun terdiri dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun tercatat sebesar Rp11,0 miliar tahun 2022 dibanding Rp8,9 miliar tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang mencapai sebesar Rp49,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan Rp62,0 miliar pada tahun 2021, dengan komposisi Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun dan Liabilitas Imbalan Kerja.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Di tahun 2022, Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun tercatat sebesar Rp23,6 miliar dibanding Rp32,8 miliar tahun 2021.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tahun 2022, Liabilitas Imbalan Kerja tercatat sebesar Rp25,5 miliar dibanding Rp29,1 miliar pada 2021.

Current Maturity of Long-term Liabilities

Current Maturity of Long-term Liabilities consisted of lease liabilities and long-term consumer financing payables.

Current Maturity of Long-term Liabilities was posted at Rp11.0 billion in 2022 compared to Rp8.9 billion in 2021.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities reached Rp49.1 billion as of 31 December 2022 compared to Rp62.0 billion in 2021, comprising of Long-term Liabilities Net of Current Maturity and Employee Benefits Liability.

Long-term Liabilities Net of Current Maturity

In 2022, Long-term Liabilities Net of Current Maturity was posted at Rp23.6 billion compared to Rp32.8 billion in 2021.

Employee Benefits Liability

In 2022, Employee Benefits Liability was posted at Rp25.5 billion compared to Rp29.1 billion in 2021.

Ekuitas | Equity

Keterangan	2022		2021		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar		Rp Miliar		Rp Miliar		
	Rp Billion	%	Rp Billion	%	Rp Billion	%	
Modal Saham	79.3	1.5%	79.3	1.7%	-	0.0%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	3,727.5	70.9%	3,727.5	79.4%	-	0.0%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	1,451.4	27.6%	890.0	18.9%	561.4	63.1%	Retained Earnings
Subtotal	5,258.2	100.0%	4,696.9	100.0%	561.4	12.0%	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	0.1	0.0%	0.1	0.0%	0.0	84.0%	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	5,258.3	100.0%	4,696.9	100.0%	561.4	12.0%	Total Equity

Ekuitas

Total Ekuitas mencapai Rp5.258,3 miliar pada tahun 2022 dibandingkan Rp4.696,9 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba yang tercatat sebesar Rp1.451,4 miliar pada tahun 2022 dari Rp890,0 miliar.

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp5.258,3 miliar pada tahun 2022, dibanding sebesar Rp4.696,9 miliar tahun 2021.

Equity

Total Equity reached Rp5,258.3 billion in 2022 compared to Rp4,696.9 billion in 2021. This increase was primarily attributed to higher Retained Earnings, which was recorded at Rp1,451.4 billion in 2022 from Rp890.0 billion.

Total Equity Attributable to Owners of The Parent reached to Rp5,258.3 billion in 2022, compared to Rp4,696.9 billion in 2021.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Increase/Decrease %	
Penjualan Neto	6,378.3	4,095.7	2,282.7	55.7%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,709.9)	(2,122.6)	(1,587.2)	74.8%	Cost of Sales
Labanya Bruto	2,668.5	1,973.0	695.5	35.2%	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	(1,279.7)	(885.7)	(394.1)	44.5%	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(134.2)	(78.9)	(55.2)	70.0%	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban) Lain-lain, Neto	1.0	(1.8)	2.7	-153.8%	Other Income/(Expenses), Net
Labanya Usaha	1,255.6	1,006.7	248.9	24.7%	Operating Profit
Bagian Atas Labanya Neto Entitas Asosiasi	5.5	5.1	0.4	7.1%	Share in Net Profit of Associate
Labanya Atas Selisih Kurs, neto	9.6	0.1	9.5	14162.7%	Gain on Foreign Exchange, net
Pendapatan Keuangan	75.9	7.4	68.5	923.7%	Finance Income
Biaya Keuangan	(3.7)	(3.1)	(0.6)	19.6%	Finance Costs
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan	1,342.7	1,016.1	326.6	32.1%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(282.1)	(225.9)	(56.2)	24.9%	Income Tax Expense, Net
Labanya Tahun Berjalan	1,060.6	790.2	270.4	34.2%	Profit for the Year
					Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain Yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Labanya Rugi Pada Periode Berikutnya	0.8	2.7	(1.9)	-69.4%	Other Comprehensive Income Not to Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,061.4	792.9	268.5	33.9%	Total Comprehensive Income for the Year

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Increase/Decrease		
			Rp Miliar Rp Billion	%	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,060.5	790.2	270.3	34.2%	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	0.0	0.0	0.0	44.1%	Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Total	1,060.6	790.2	270.4	34.2%	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,061.4	792.9	268.5	33.9%	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	0.0	0.0	0.0	44.1%	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Total	1,061.4	792.9	268.5	33.9%	Total
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	133.7	99.6	34.1	34.2%	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount)

Penjualan Neto

Penjualan Neto terdiri dari penjualan neto produk olahan susu dan makanan konsumsi.

Penjualan Neto tumbuh 55,7% dari sebesar Rp4.095,7 miliar tahun 2021 menjadi Rp6.378,3 miliar. Penjualan neto dari produk olahan susu mencapai sebesar Rp3.534,1 miliar dari Rp2.651,0 miliar pada 2021, sedangkan penjualan neto dari makanan konsumsi meningkat menjadi sebesar Rp2.844,2 miliar di tahun 2022 dari Rp1.444,7 miliar tahun 2021. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan neto Perseroan tercatat masing-masing sebesar 55,4% dan 44,6%.

Peningkatan penjualan bersih Perseroan didukung oleh pertumbuhan penjualan bersih yang signifikan di pasar domestik, meningkat dari sebesar Rp4.077,2 miliar tahun 2021 menjadi Rp6.337,2 miliar tahun 2022. Penjualan bersih dari pasar luar negeri tercatat sebesar Rp41,1 miliar tahun 2022 dari Rp18,5 miliar tahun 2021.

Net Sales

Net Sales comprised of dairy product and consumer food net sales.

Net Sales grew by 55.7% from Rp4,095.7 billion in 2021 to Rp6,378.3 billion. Net sales from dairy products reached Rp3,534.1 billion from Rp2,651.0 billion in 2021, while net sales from consumer foods increased to Rp2,844.2 billion in 2022 from Rp1,444.7 billion in 2021. The contribution of these segments to the Company's total net sales was 55.4% and 44.6% respectively.

The increase in the Company's net sales was due to significant net sales growth of the domestic market, growing from Rp4,077.2 billion in 2021 to Rp6,337.2 billion in 2022. Net sales from the overseas market reached Rp41.1 billion in 2022 from Rp18.5 billion in 2021.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan meningkat 74,8% mencapai sebesar Rp3.709,9 miliar tahun 2022 dari Rp2.122,6 miliar tahun 2021.

Beban pokok produksi mencapai sebesar Rp3.682,9 miliar tahun 2022 dari Rp2.116,4 miliar tahun 2021 sejalan dengan pertumbuhan usaha.

Laba Bruto

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp2.668,5 miliar, tumbuh 35,2% dari Rp1.973,0 miliar pada tahun 2021.

Beban Usaha dan Penghasilan Lain-lain – Neto

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Pemasaran, serta Beban Umum dan Administrasi, yang tercatat sebesar Rp1.413,9 miliar di tahun 2022 dari Rp964,6 miliar tahun 2021. Beban Penjualan dan Pemasaran merupakan komponen terbesar, tercatat sebesar Rp1.279,7 miliar pada tahun 2022.

Di tahun 2022, Pendapatan Lain-lain, Neto tercatat sebesar Rp1,0 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2022, Laba Usaha mencapai sebesar Rp1.255,6 miliar, tumbuh 24,7% dari Rp1.006,7 miliar di tahun 2021 didukung oleh kinerja penjualan yang positif di tahun 2022.

Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi

Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi mencapai sebesar Rp5,5 miliar tahun 2022 dari Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi sebesar Rp5,1 miliar pada tahun 2021.

Laba Atas Selisih Kurs, Pendapatan Keuangan dan Biaya Keuangan

Laba Atas Selisih Kurs tercatat sebesar Rp9,6 miliar pada tahun 2022.

Pendapatan Keuangan meningkat dari Rp7,4 miliar menjadi sebesar Rp75,9 miliar, sedangkan Biaya Keuangan tercatat sebesar Rp3,7 miliar di tahun 2022 dari Rp3,1 miliar di tahun 2021.

Cost of Sales

Cost of Sales increased by 74.8% to Rp3,709.9 billion in 2022 from Rp2,122.6 billion in 2021.

Cost of goods manufactured reached Rp3,682.9 billion in 2022 from Rp2,116.4 billion in 2021 along with business growth.

Gross Profit

In 2022, the Company posted a gross profit of Rp2,668.5 billion, growing by 35.2% from Rp1,973.0 billion in 2021.

Operating Expenses and Other Income/ (Expenses), Net

Operating Expenses consisted of Selling and Marketing Expenses, and General and Administrative Expenses, which was posted at Rp1,413.9 billion in 2022 from Rp964.6 billion in 2021. Selling and Marketing expenses was the largest component, recorded at Rp1,279.7 billion in 2022.

In 2022, Other Income, Net reached Rp1.0 billion.

Operating Profit

In 2022, Operating Profit reached Rp1,255.6 billion, growing by 24.7% from Rp1,006.7 billion in 2021 driven by a positive sales performance in 2022.

Share in Net Profit of Associates

Share in Net Profit of Associates reached Rp5.5 billion in 2022 from Share in Net Profit of Associates of Rp5.1 billion in 2021.

Gain on Foreign Exchange, Finance Income and Finance Costs

Gain on Foreign Exchange was recorded at Rp9.6 billion in 2022.

Finance Income increased from Rp7.4 billion to Rp75.9 billion, while Finance Costs was recorded at Rp3.7 billion in 2022 from Rp3.1 billion in 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perseroan melaporkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp1.342,7 miliar dari Rp1.016,1 miliar, sedangkan Laba Tahun Berjalan mencapai sebesar Rp1.060,6 miliar pada tahun 2022 dari Rp790,2 miliar pada tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp0,8 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp1.061,4 miliar, meningkat signifikan dari sebesar Rp792,9 miliar tahun 2021.

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di tahun 2022 mencapai sebesar Rp133,7, meningkat 34,2% dari sebesar Rp99,6 tahun 2021.

Profit Before Income Tax and Profit for the Year

In 2022, the Company reported Profit Before Income Tax of Rp1,342.7 billion from Rp1,016.1 billion, while Profit for the Year reached Rp1,060.6 billion in 2022 from Rp790.2 billion in 2021.

Other Comprehensive Income

In 2022, the Company recorded Other Comprehensive Income of Rp0.8 billion.

Total Comprehensive Income for The Year

In 2022, Total Comprehensive Income for the Year was Rp1,061.4 billion, a significant increase from Rp792.9 billion in 2021.

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent in 2022 was Rp133.7, a 34.2% increase from Rp99.6 in 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Keterangan	2022	2021	Naik/Turun		Description
			Increase/Decrease		
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	486.0	725.6	(239.7)	-33.0%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,475.1)	(288.5)	(1,186.6)	411.3%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(513.4)	3,157.7	(3,671.1)	-116.3%	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(1,502.6)	3,594.8	(5,097.4)	-141.8%	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3,661.8	67.0	3,594.8	5364.9%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	2,159.3	3,661.8	(1,502.6)	-41.0%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi mencapai sebesar Rp486,0 miliar dari Rp725,6 miliar pada tahun 2021, teruma seiring pembayaran keas kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan yang lebih tinggi.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai sebesar Rp1.475,1 miliar tahun 2022 dari Rp288,5 miliar di tahun 2021, didorong oleh pembelian investasi pada surat berharga sebesar Rp808,5 miliar dan peningkatan perolehan aset tetap di tahun 2022.

Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp513,4 miliar di tahun 2022 terutama akibat Pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp500 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Di tahun 2022, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar 4,39x dari 5,72x di tahun 2021, yang menggambarkan bahwa aset lancar yang dimiliki mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Total Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp2.159,3 miliar tahun 2022.

Perseroan terus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah, tercatat sebesar 0,18x di tahun 2022 dari 0,19x tahun 2021.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2022, total piutang usaha mencapai sebesar Rp771,4 miliar, di mana 93,2% atau Rp719,7 miliar di antaranya belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Hanya sebesar Rp5,3 miliar atau 0,7% yang masuk ke dalam kategori jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari, sedangkan penyisihan atas penurunan nilai tercatat sebesar Rp0,5 miliar.

Secara konsisten, Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2022, Net Cash Provided by Operating Activities reached Rp486.0 billion from Rp725.6 billion in 2021, primarily due to higher cash paid to suppliers and higher income tax paid.

Net Cash Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities reached Rp1,475.1 billion in 2022 from Rp288.5 billion in 2021, driven by purchase of investment in marketable securities of Rp808.5 billion and higher acquisition of fixed assets in 2022.

Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

Net Cash Used in Financing Activities was recorded at Rp513.4 billion in 2022 due primarily to Payments of Cash Dividends of Rp500.0 billion.

Solvency

In 2022, the Company's current ratio was recorded at 4.39x from 5.72x in 2021, reflecting that the Company's current assets were sufficient to finance all short-term liabilities.

Total Cash and Cash Equivalents was recorded at Rp2,159.3 billion in 2022.

The Company also continued to maintain a low debt-to-equity ratio at 0.18x in 2022 from 0.19x in 2021.

Receivables Collectibility

In 2022, total trade receivables reached Rp771.4 billion, of which 93.2% or Rp719.7 billion was neither past due nor impaired. Only Rp5.3 billion or 0.7% fell into the past due but not impaired more than 90 days category, while allowance for impairment was recorded at Rp0.5 billion.

The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

Struktur Permodalan

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan melaporkan belanja modal sebesar Rp739,9 miliar, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, seperti mesin dan peralatan, bangunan, tanah dan lain sebagainya.

Peristiwa Setelah Periode Laporan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Januari 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") melaporkan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sejumlah 447.777.778 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.500 per lembar saham atau setara dengan kepemilikan atas 5,64% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan berhasil mencapai target penjualan neto dan laba di tahun 2022. Per 31 Desember 2022, penjualan neto tumbuh 55,7% mencapai Rp6.378,3 miliar. Laba tahun berjalan meningkat 34,2% dari Rp790,2 miliar menjadi Rp1.060,6 miliar, yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki posisi keuangan yang kuat.

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Pembahasan lebih lanjut terkait aktivitas pemasaran dan penjualan disajikan secara terpisah pada bagian Kajian Usaha dalam Laporan Tahunan ini.

Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Realization of Capital Expenditures

In 2022, the Company reported capital expenditures of Rp739.9 billion, which was mainly used for the purchase of fixed assets, such as machineries and equipment, buildings, land and others.

Events After the Reporting Period

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated January 13, 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") reported its shares ownership in the Company totalling 447,777,778 shares with exercise price of Rp4,500 per share or equivalent to 5.64% ownership of the Company's issued and paid-up capital.

Comparison of Target and Realization

The Company has succeeded in achieving its net sales and profit targets in 2022. As of December 31, 2022, net sales grew by 55.7% reaching Rp6,378.3 billion. Profit of the year increased by 34.2% from Rp790.2 billion to Rp1,060.6 billion, which reflects the Company's strong financial position.

Sales and Marketing Strategy

More detailed discussions related to the marketing and sales activities are provided separately in the Business Review section in this Annual Report.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen kepada para pemegang saham dengan minimal 30% dari laba bersih. Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS, Perseroan dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini.

Dalam pelaksanaannya, pembagian dividen Perseroan tentunya akan tetap bergantung pada beberapa faktor di antaranya arus kas, rencana investasi, laba ditahan, kinerja operasional, kinerja keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, serta faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp500,0 miliar atau 63,27% dari laba bersih Perseroan di tahun 2021, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2022.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum dan menjadi Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menggunakan dana hasil penawaran umum perdana tersebut di antaranya untuk:

- 33% akan digunakan untuk belanja modal terkait dengan penambahan kapasitas untuk fasilitas produksi dalam bentuk: properti, pabrik dan peralatan.
- 25% untuk penyeteroran modal kepada entitas anak yaitu PT Macroprima Panganutama (MP) untuk penambahan kapasitas untuk fasilitas produksi, serta untuk modal kerja.
- 20% untuk penyeteroran modal kepada Entitas Anak PT Macrosentra Niagaboga (MN), untuk belanja modal yang berkaitan dengan rencana ekspansi pusat distribusi, serta untuk modal kerja.
- 15% akan digunakan untuk belanja modal yang berkaitan dengan ekspansi saluran distribusi dalam bentuk penambahan jumlah toko dan sarana pendukung terkait peningkatan jumlah Miss Cimory yang meliputi pelatihan dan pengembangan.
- 7% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yaitu pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari.

Dividend Policy

The Company has a policy to maintain a ratio of dividend payments to shareholders with a minimum of 30% of net income. With due regard to GMS approval, the Company may, from time to time, review and change this Company's dividend payout policy.

In its implementation, the distribution of the Company's dividends will depend on several factors including, cash flow, investment plans, retained earnings, operational performance, financial performance, liquidity conditions, future business prospects, cash needs, and other factors deemed relevant by the Company.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2022, shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp500.0 billion or 63.27% from the Company's profit in 2021, which has been fully paid on 28 June 2022.

Usage of Proceeds from IPO

On December 6, 2021, the Company conducted a Public Offering and became a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company uses the proceeds from the initial public offering including for:

- 33% will be used for capital expenditure related to additional capacity for production facilities in the form of: property, plant and equipment.
- 25% for capital injection to a subsidiary, namely PT Macroprima Panganutama (MP) for additional capacity for production facilities, as well as for working capital.
- 20% for capital injection to the Subsidiary PT Macrosentra Niagaboga (MN), for capital expenditure related to distribution center expansion plans, as well as for working capital.
- 15% will be used for capital expenditure related to distribution channel expansion in the form of increasing the number of stores and supporting facilities related to increasing the number of Miss Cimory which includes training and development.
- 7% will be used by the Company for working capital, namely financing daily operational needs.

Dari realisasi hasil *Initial Public Offering* (IPO) Rp3,66 triliun dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp96,15 miliar, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp3,57 triliun. Per 31 Desember 2022, dana IPO yang telah digunakan sebesar Rp613,45 miliar untuk penambahan kapasitas produksi, Rp61,18 miliar untuk ekspansi saluran distribusi dan Rp251,06 miliar untuk modal kerja operasional dan kegiatan lainnya. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2022 adalah Rp2,6 triliun.

From the realization of the Initial Public Offering (IPO) of Rp3.66 trillion minus the cost of the public offering of Rp96.15 billion, the Company received net funds of Rp3.57 trillion. As of December 31, 2022, Rp613.45 billion of IPO funds had been used for additional production capacity, Rp61.18 billion for expansion of distribution channels and Rp251.06 billion for operational working capital and other activities. The remaining proceeds from the public offering as of December 31 2022, is Rp2.6 trillion.

Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

Significant Related Parties Transactions

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Transaksi Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, net sales and net purchase
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas/dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, net sales and net purchase
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto Trade receivables, other receivables and net purchase
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain- lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto Trade receivables, other receivables and net purchase
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi Associate	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase
PT Wisata Saptu Pesona	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan neto Trade receivables and net sales
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan neto dan pembelian neto Net sales and net purchase

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of relationships	Transaksi Transactions
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade payables, net sales and net purchase

Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Board of Directors' Statement on Transactions with Related Parties

The Board of Directors stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Board of Commissioners' Statement on Transactions with Related Parties

The Board of Commissioners stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Audit Committee's Statement on Transactions with Related Parties

The Audit Committee stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa.

Changes in Laws and Accounting Policies

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases.



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report



Cimory terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang terbaik sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Cimory continuously puts effort to improve its corporate governance practices according to the best practices standard so that it can support the Company's business growth and its long-term business continuity.





Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usahanya. Cimory terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang terbaik sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Penerapan GCG di Cimory bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, efisiensi dan pelayanan kepada pemangku kepentingan, mendapatkan minat dan kepercayaan investor, memenuhi dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan melindungi Perseroan dari tuntutan hukum. Melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusannya, melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat.

Perseroan continues to maintain and uphold integrity values and implement good corporate governance principles in each of its business activities. Cimory continuously puts effort to improve its corporate governance practices according to the best practices standard so that it can support the Company's business growth and its long-term business continuity.

The GCG implementation in Cimory aim to improve the Company's performance, efficiency, and service to the stakeholders, to gain investors' interest and trust, to meet and protect shareholders and stakeholders' interest, to protect the Company against a legal prosecution. Through the practices of GCG principles, the Company can improve the quality of decision-making, perform sound business activities, maintain customer and public trust.

Dasar Penerapan GCG

Basis for GCG Implementation

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Cimory mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan *best practices* implementasi GCG baik yang dikembangkan oleh institusi nasional maupun internasional. Ketentuan dan peraturan yang berlaku serta *best practices* yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

In implementing corporate governance, Cimory refers to a number of relevant regulations and GCG best practices implementation developed by both national and international institutions. The prevailing legislative regulations and best practices used as the basis for corporate governance implementation are:

1. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
6. ASEAN CG Scorecard;
7. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Governance*;

1. Law No.40 of 2007 on the Limited Liability Company;
2. Law No.8 of 1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulations in relation to Issuers and Public Company;
4. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on The Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company;
5. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
6. ASEAN CG Scorecard;
7. Good Corporate Governance Guideline issued by National Committee on Governance Policy (KNKG);

Cimory juga mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan lima prinsip dasar GCG tersebut diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perseroan sehingga diharapkan dapat menciptakan kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Cimory also refers to 5 (five) basic corporate governance principles which consists of: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of those five principles has been aligned with the Company's core values, to create business sustainability in long-term.

Secara detail, penjelasan mengenai penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

In details, description of the implementation of corporate governance basic principles in the Company are explained as follows:

Prinsip Tata Kelola Governance Principles	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip ini di antaranya dalam penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Berkala, Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada publik di media. Discloses its information in a timely, adequate, clear, accurate, comparable manner, as well as accessible by stakeholders. The Company implements this principle in the publication of Annual Report, Sustainability Report, Financial Statements, and Disclosure of Information in the media. • Mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan pemodal. Discloses information that includes but is not limited to our vision, mission, business goals, strategy of the Company, the Company's financial and financial condition, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, the controlling shareholder, the risk management, the internal control and supervision system, the compliance system implementation, the system and the implementation of good corporate governance as well information and material facts that may affect the decision of the investors.

Prinsip Tata Kelola Governance Principles	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas Accountability	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan. Defines clear tasks and responsibilities for each member structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all the subordinate personnel in the sub-levels, which are aligned to the Company's vision, mission, values, business goals, and strategies. • Mempertanggungjawabkan pengelolaan dan kinerja perusahaan secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan. To be accountable for managing the Company to shareholders for the performance in a transparent and fair manner. • Memiliki ukuran kinerja manajemen Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan. Prinsip ini antara lain dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Has performance measurements from all of the Company's management based on the agreed measurement standard which is consistent with the corporate values. This principle is reflected in dividing duties between the Company's organ, including General Meeting of Shareholders ("GMS"), duties and authorities of the Board of Commissioners, and Directors.
Tanggung Jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen untuk mematuhi semua ketentuan yang berlaku, serta prinsip-prinsip pengelolaan yang baik sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. Perseroan melakukan prinsip ini antara lain melalui kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pembayaran pajak dengan baik dan tepat waktu. Commitment to comply with all prevailing regulations as well as adherence to sound management principles. The Company implements this principle, among others through complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations and fulfilling tax obligation in timely manner. • Berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Adheres to the principle of good corporate governance practices and guarantees compliance with the prevailing regulations. • Sebagai <i>good corporate citizen</i> yang melaksanakan tanggung jawab sosial. As a good corporate citizen who conducts corporate social responsibility.
Independensi Independence	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa Perseroan dan karyawan sebagai profesional, dapat bekerja secara obyektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan, terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan. Ensures that the Company and all employees can work objectively, contributing to the development of the Company, independent from any potential intervention or pressure from conflict of interest. • Mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan cara saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Makes decisions objectively and free from pressure from any parties. The implementation of this principle is performed through respecting rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities between the company organs, and the Board of Commissioners and Directors, and all employees to avoid the conflict of interest in decision making.

Prinsip Tata Kelola Governance Principles	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Kewajaran Fairness	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>). Considers the interest of all stakeholders based on the principles of fairness and equality (equal treatment). Memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. Provides opportunities for all stakeholders to give feedbacks and to express their opinions in the interest of the Company, as well as provides access to information based on the principle of transparency. Memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini diterapkan oleh Perseroan dalam hal pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karier tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Selain itu, pemegang saham Perseroan juga berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan. Ensures fair and equal treatment for all stakeholders. This principle is performed by the Company through providing equal opportunities in recruitment process and career regardless of race, religion, gender, and physical condition. In addition, the Company's shareholders are also entitled to attend and vote at the GMS in accordance with prevailing regulations and the articles of association of the Company.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Infrastructure

Infrastruktur GCG dibentuk dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK tentang Pedoman Tata Kelola dan Anggaran Dasar Perseroan. Infrastruktur ini menjadi acuan dalam mengarahkan organ perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya dalam mengelola Perseroan sehingga mampu meningkatkan kinerja demi mencapai keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

The GCG infrastructure has been established based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation regarding the Corporate Governance Guidelines and the Company's Articles of Association. This infrastructure acts as a reference in directing the Company's organs such as the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs to improve the Company's performance and achieve sustainable business continuity.

Perangkat GCG Perseroan

Perseroan memiliki dokumen internal yang juga dijadikan panduan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik di antaranya:

- Anggaran Dasar Perseroan**
Anggaran Dasar yang saat ini berlaku di Perseroan adalah Akta No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 dibuat oleh Aulia Taufani S.H, Notaris di Jakarta. Sedangkan, akta yang berlaku mengenai pengurus

The Company's GCG Infrastructure

The Company has internal documents that become guidelines in implementing good corporate governance including:

- Articles of Association of the Company**
The prevailing Articles of Association of the Company were stated in Deed No. 35 dated 18 August 2021, made by Aulia Taufani S.H, Notary in Jakarta. Meanwhile, the prevailing deed regarding the

Perseroan adalah Akta Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No.63 tanggal 9 Juni 2022 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

2. **Perangkat Kebijakan GCG** yang meliputi: *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan *Whistleblowing*, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Perangkat kebijakan GCG ini direviu secara berkala berdasarkan kebutuhan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
3. **Standar Prosedur Perseroan**
Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang menjadi dasar bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standarisasi atas seluruh SOP Perusahaan.

Company's management was Deed No.63 dated 9 June 2022 regarding the Changes of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition made by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

2. **GCG policies** including Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti-Corruption Policy, Insider Trading Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Integrity Pact, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter. GCG policies are being reviewed periodically based on the Company's needs and prevailing regulations.
3. **Company Standard Operating Procedures**
The internal control system in the Company was implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOP) as a basis for all employees in carrying out their day-to-day operational activities. The Company consistently evaluates, adjusts, and standardizes the SOPs in the Company.

Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Commitment in Implementing GCG Continuously

Cimory berkomitmen untuk senantiasa menempatkan tata kelola sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis, serta untuk mempertahankan eksistensi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha di masa-masa mendatang. Perseroan senantiasa menerapkan seluruh prinsip tata kelola yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, yang telah disepakati oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan insan Cimory.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Cimory berkomitmen dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Therefore, Cimory is committed to always place governance as the main foundation in running the business, and to maintain the Company's existence in facing the challenges and business competition in the future, especially in the food industry sector. The Company always implements all governance principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness which has been agreed by all Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Cimory.

All Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Cimory Employees are committed and had implemented good corporate governance principles and there were no violations on prevailing regulations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2022

GCG Implementation in 2022

Inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan implementasi GCG pada tahun 2022, di antaranya mencakup:

1. Melakukan *self-assessment* tingkat kepatuhan Perseroan terhadap standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK.
2. Membentuk kebijakan GCG di antaranya *Board Manual* Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Pernyataan Komitmen Mitra Usaha, Piagam Komite Audit, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Perangkat kebijakan ini telah dimuat di situs web Perseroan (www.cimory.com).
3. Memperbaharui informasi yang tersedia di situs web Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's initiatives in strengthening the GCG implementation in 2022, including:

1. Conduct self-assessment towards compliance towards ASEAN CG Scorecard standards and the OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies.
2. Develop the GCG policies including Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti-Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Integrity Pact, Business Partner Commitment Statement, Audit Committee Charter, and Nomination & Remuneration Committee Charter. These policies have been disclosed on the Company's website (www.cimory.com).
3. Renewal of information available on the Company's website menu based on OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of the Listed Companies or Public Companies.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2022

Assessment of Corporate Governance Implementation in 2022

Penilaian penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut di antaranya: Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, Fungsi dan Peran Direksi, Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan Keterbukaan informasi, Penanganan Benturan Kepentingan, Penerapan fungsi Audit Internal.

The assessment of the Company's GCG implementation conducted based on several aspects including The Relation of Publicly Listed Company with Shareholders in ensuring their rights, The Functions and Duties of Board of Commissioners, The Functions and Duties of Board of Directors, The Participation of Stakeholders and Disclosure of information, Managing Conflict of Interest, and Implementation of Internal Audit Function.

Pada tahun 2022, Perseroan berupaya memantau pelaksanaan perangkat GCG serta melakukan *self-assessment* terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK serta membentuk kebijakan GCG untuk disosialisasikan kepada manajemen dan insan Cimory.

In 2022, the Company made efforts to monitor the GCG policies and conducted self-assessment of compliance towards ASEAN CG Scorecard and OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies and developed GCG policies to be socialized to the management and Cimory employees.

Rencana Pengembangan GCG 2023

GCG Development Plan in 2023

Rencana kerja pengembangan tata kelola perusahaan tahun 2023 untuk memastikan penerapan GCG secara konsisten di antaranya:

1. Mensosialisasikan kebijakan GCG yang di antaranya mencakup Kebijakan Anti Penyuapan, Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Pernyataan Komitmen Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, kepada manajemen dan insan Cimory.
2. Melibatkan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan.
3. Program pelatihan komprehensif terkait *best practices* GCG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

The plan of GCG framework development in 2023 is to ensure the GCG implementation consisting of:

1. Refreshment of GCG policies including Anti Bribery and Anti-Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Charter, all employees.
2. Involving external parties in assessing the Company's GCG implementation.
3. Comprehensive training program about GCG best practices for the Company's management and employees.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut *two tier system* yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Organs of the Company consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Its administration adopts a two-tier system,

dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

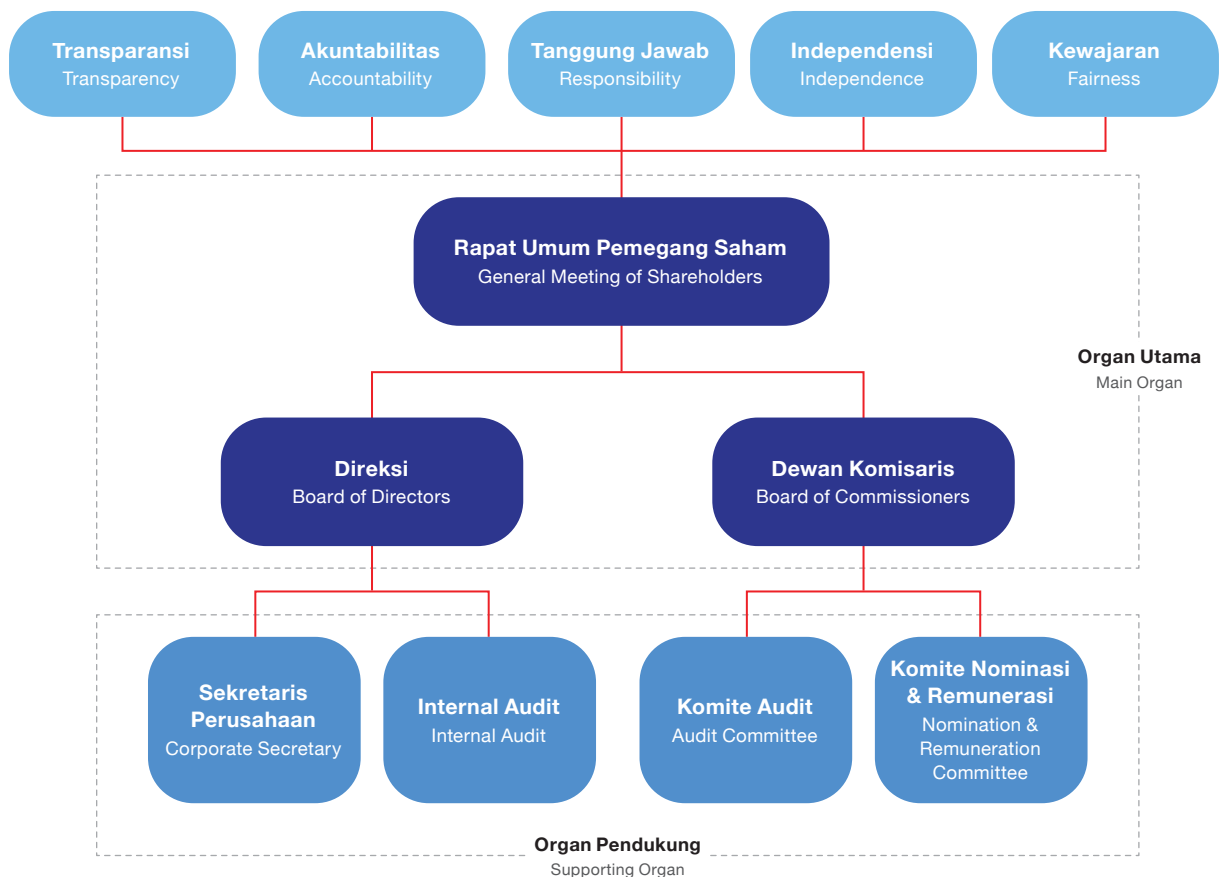
namely Board of Commissioners and Board of Directors, who have specific authority and responsibility based on their respective functions as specified in the Articles of Association and Legislation. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities.

In carrying their duties, the GMS, Board of Commissioners, and the Board of Directors are guided by the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interests of all stakeholders.

The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management. Therefore, the Boards of Commissioners and Directors need to have compatible perception regarding the Company's Vision, Mission and values.

Struktur Tata Kelola

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang tertinggi. Organ ini mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Komisaris. Dengan demikian, RUPS merupakan organ yang tertinggi di dalam Perseroan. Dilihat dari sudut peranannya dalam Perseroan, RUPS mempunyai peranan yang sangat penting. RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi, alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen.

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan. Cimory menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada pemegang saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan terakhir, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2022.

RUPS is the supreme organ of a limited liability company. This organ has rights and obligations that is not owned by Board of Directors and Board of Commissioners. This makes RUPS the most significant organ in a company. It plays crucial roles in a company. GMS is authorized to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of both Boards, to approve amendment and validation of Articles of Association, to approve annual report, to specify the form and amount of remuneration of members of both Boards, to make decision regarding corporate action or other strategic decisions proposed by the Board of Directors, allocation of profit expenditure, dividend distribution.

The resolutions of the GMS are based on the interests of the Company. The GMS can not intervene on the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the power of the General Meeting of Shareholders to exercise their rights in accordance with the statutes and regulations. Cimory guarantees to provide any information regarding the Company to the shareholders, as long as it does not contradict the Company's interest and the legislation.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held annually not later than 6 (six) months from the end of the Company's last fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) held at any time deemed necessary.

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on 9 June 2022.

Penyelenggaraan RUPS

Seluruh mekanisme penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, penyelenggaraan RUPS juga dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Perseroan menyampaikan informasi kepada para pemegang saham dalam Pemanggilan RUPS bahwa RUPS akan dilaksanakan sedemikian rupa dalam rangka mengedepankan keselamatan dan kesehatan semua pihak dan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Pemegang saham yang menghadiri RUPS juga diminta mengisi dan menandatangani Deklarasi Kesehatan yang dapat diunduh di situs web Perseroan www.cimory.com dan wajib mematuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan dan diimplementasikan oleh Perseroan.

Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dapat memberikan kuasa atas kehadiran dan suaranya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan (BAE), PT Datindo Entrycom. Formulir surat kuasa dapat diperoleh di situs web Perseroan.

Prosedur rapat dan pengambilan suara telah ditetapkan sebelum secara resmi membuka RUPS Tahunan. Berdasarkan prosedur rapat, semua pemegang saham dan kuasa pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya sebelum proses pengambilan suara untuk masing-masing agenda RUPS Tahunan. Seluruh pertanyaan dan jawaban dicatat di dalam notulen rapat.

Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham. Rincian tata cara RUPS terdapat pada situs web Perseroan: <https://cimory.com/general-meeting.php>.

Beberapa upaya Perseroan untuk mendorong kehadiran dan meningkatkan partisipasi pemegang saham di antaranya sebagai berikut:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai rencana pelaksanaan RUPS tersebut pada situs IDX Net dan pada situs website Perseroan.

Implementation of GMS

The implementation mechanism for the Company GMS refers to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.

In relation with the COVID-19 pandemic, the GMS was conducted by implementing health protocols. The Company had informed the shareholders through GMS Invitation that the GMS will be held in such a way as to promote the safety and health of all parties and comply with prevailing regulations.

To shareholders who attend the Meeting were requested to fill out and sign a Health Declaration which can be downloaded through the Company's website www.cimory.com, and they must comply with the health procedures established in accordance with the health protocol implemented by the Company.

Shareholders who were unable to attend can give power of attorney over their presence and votes to the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom. A power of attorney form can be obtained on the Company's website.

Meeting and voting procedures were declared prior to officially opening the Annual GMS. Based on the meeting procedures, all shareholders or shareholders' proxies have the right to ask questions and/or raise their opinions prior to the voting of each agenda of the Annual GMS. All questions and their respective answers were recorded in the minutes of the meeting.

The procedures related to the voting process have been prepared taking into account the principle of independence and by upholding the interests of shareholders. Details of the GMS procedures are found on the Company's website: <https://cimory.com/general-meeting.php>.

Some of the Company's effort to encourage the attendance and enhancing the participation of shareholders including:

1. Publicly announcing the GMS in IDX Net and the Company's website.

2. Materi RUPS telah tersedia di situs web Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS sehingga pemegang saham memiliki cukup waktu untuk mempelajari materi RUPS sebelum pelaksanaan RUPS.
3. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen senior turut hadir di RUPS untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham.

2. The material for the meeting is available in the Company's website so that the shareholders have enough time to learn the GMS material before the GMS.
3. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, senior management also attended GMS to respond questions from shareholders.

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Hasil Resume
RUPS Tahunan 9 Juni 2022 AGMS June 9, 2022	12 April 2022 April 12, 2022	28 April 2022 April 28, 2022	18 Mei 2022 May 18, 2022	10 Juni 2022 June 10, 2022
Media	Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan ke OJK Notification of Annual GMS Plan to OJK	<ul style="list-style-type: none"> • IDX Net • Easy KSEI • Situs Web Website: www.cimory.com 	<ul style="list-style-type: none"> • IDX Net • Easy KSEI • Situs Web Website: www.cimory.com 	<ul style="list-style-type: none"> • IDX Net • Situs Web Website: www.cimory.com

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemegang Saham harus menyadari bahwa dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya harus memperhatikan juga kelangsungan hidup Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin terpenuhinya hak dan tanggung jawab Pemegang Saham atas dasar asas kewajaran sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Shareholders

Shareholder is an individual or a legal entity who lawfully owns one or more share in a Company. Company's Share is a share on behalf of and is issued by the owners who are registered in the List of Shareholders issued by Share Administration Bureau of the Company PT Datindo Entrycom and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Rights of the Shareholders

Shareholders have the rights and responsibilities of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and legislation. In exercising its rights and responsibilities, it must pay attention to the following principles:

1. Shareholders should be aware that in exercising their rights and responsibilities should take account of the Company's survival as well.
2. The Company guarantees the fulfillment of the rights and responsibilities of Shareholders on the basis of fairness principles in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations.

Pemegang Saham Cimory memiliki hak yang sama di antaranya sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
5. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
6. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
7. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen.
8. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Tanggung jawab Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham pengendali harus dapat memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.
2. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 9 Juni 2022 bertempat di Ballroom A, Hotel Grand Hyatt Jakarta, Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan

Shareholders of Cimory have the same right as follows:

1. Right to attend, express an opinion, and vote in GMS.
2. Opportunity to propose an agenda in GMS.
3. Opportunity to grant authority to another party if a shareholder is unable to attend the GMS.
4. To propose questions in every agenda discussion and every decision of GMS agenda.
5. Opportunity to vote as agree, disagree, or abstain in every proposal of decision of GMS agenda.
6. Right to obtain information regarding the company in manners that are on time, correct, and regular, except for matters that are confidential.
7. Right to obtain part of the Company's profit that is allocated for Shareholder in the form of dividend and another distribution of profit, which is proportional to the number of owned shares.
8. Right to obtain comprehensive description and accurate information regarding procedures that needs to be executed in relation to the implementation of GMS.

Responsibilities of Shareholders

Responsibilities of Shareholders consists of:

1. Controlling shareholders must be able to observe the interests of minority shareholders and stakeholders pursuant to the laws and regulations.
2. Minority shareholders are responsible to exercise their rights effectively pursuant to the Articles of Association of the Company as well as the laws and regulations.

Annual GMS

In 2022, the Company conducted Annual GMS for the fiscal year 2021 on 9 Juni 2022 in Ballroom A, Hotel Grand Hyatt Jakarta, Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350.

Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, Majority Shareholder and/ or other shareholders by proxy with quorum

kuorum kehadiran adalah sebesar 7.392.170.102 saham atau sebesar 93,163% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

of 7.392.170.102 shares or equal to 93,163% of the total issued and fully paid shares in the Company. The Annual GMS was attended also by Public Accountant Firm (KAP), Notary and Registrar of the Company (BAE) and other invitation.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Resolutions of Annual GMS were:

No. Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2022 AGMS Resolution in 9 June 2022	Realisasi Realization
<p>I Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Bapak Arief Somantri dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, & Surja (Firma anggota jaringan global Ernst & Young/EY di Indonesia) yang telah ditandatangani pada tanggal 22 Maret 2022 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.</p> <p>To approve and ratify the Annual Report of the Company for the year ending on December 31, 2021, including the Operational Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2021, that has been audited by Mr. Arief Somantri from the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro, & Surja (member of Ernst & Young/EY in Indonesia) that has been signed in 22 March 2022 with the opinion fair in all material matters.</p> <p>Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Granted the full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year of 2021.</p> <p>Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.374.790.802 (99,76%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 17.379.300 (0,23%).</p> <p>The number of votes in the Meeting approved the fourth agenda was 7.374.790.802 (99,76%) Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 17.379.300 (0,23%).</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.</p>
<p>II 1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 yang seluruhnya Rp790.229.000.000,- (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Miliar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah) sebagai berikut:</p> <p>To approve the utilization of the Company's Net Profit for 2021 totaling Rp790.229.000.000,- (Seven Hundred Ninety Billion Two Hundred Twenty Nine Million Rupiah) as follows:</p> <p>a. Membagikan Dividen Tunai sejumlah Rp 500.000.000.000,- (Lima Ratus Miliar Rupiah) atau 63,27% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang akan didistribusikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 21 Juni 2022.</p> <p>Distributing Cash Dividend in the amount of Rp 500.000.000.000,- (Five Hundred Billion Rupiah) or 63.27% of the Company's Net Profit for the financial year ending 31 December 2021 which will be distributed proportionally to the Company's shareholders whose names are registered in the List of Shareholders of the Company (recording date) on 21 June 2022.</p>	<p>• Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.</p>

No. Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2022 AGMS Resolution in 9 June 2022	Realisasi Realization
<p>b. Menyisihkan sebagai cadangan sebesar Rp 15.869.366.000, - (Lima Belas Miliar Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah) sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPU dan sesuai Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Amount of 15.869.366.000,- (Fifteen Billion Eighty Hundred Sixty Nine Million Three Hundred Sixty Six Thousand Rupiah) will be determined as the general reserved pursuant to the article 70 of Company Laws No. 40 Year 2007 and Article 22 of the Articles of Association.</p> <p>c. Sisa Laba Bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan. The remaining Net Profit will be added to Retained Earnings for the development of the Company's business activities.</p> <p>2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to further regulate the procedure for dividend distribution, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.381.242.202 (99,85%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 10.927.900 (0,14%). The number of votes in the Meeting approved the fourth agenda was 7.381.242.202 (99,85%) Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 10.927.900 (0,14%).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dimuat di situs IDX Net dan situs web Perseroan pada tanggal 10 Juni 2022. Procedures of Dividend Payment for Fiscal Year 2021 are listed in the Decision Results of the Annual GMS published in IDX Net and the Company's website on June 10, 2022. • Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021 telah dilakukan pada tanggal 28 Juni 2022. The payment of cash dividend Fiscal Year 2021 has been carried out on June 28, 2022.
<p>III Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Accepted the realization of the use of public offering proceeds.</p> <p>Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.282.182.202 (98,51%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 109.987.900 (1,48%). The number of votes in the Meeting approved the this agenda was 7.282.182.202 (98,51%) Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 109.987.900 (1,48%).</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.</p>
<p>IV 1. Menyetujui untuk menunjuk kembali Bapak Arief Somantri dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, firma anggota jaringan Ernst & Young global di Indonesia sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved to reappoint Arief Somantri and the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, a member firm of Ernst & Young global network in Indonesia, as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2022.</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.</p>

No.	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2022 AGMS Resolution in 9 June 2022	Realisasi Realization
2.	<p>Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti apabila akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p>To authorize the Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of the auditor's fee by considering the fairness and scope of the audit work and to appoint a substitute public accountant and/or public accounting firm if the appointed accounting firm is unable to carry out its duties.</p> <p>Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.390.548.702 (99,97%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 1.621.400 (0,021%).</p> <p>The number of votes in the Meeting approved the this agenda was 7.390.548.702 (99,97%) Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 1.621.400 (0,021%).</p>	<p>Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>The Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja has been appointed to audit the Company's Financial report for the fiscal year ended on December 31, 2022.</p>
V	<p>1. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022, maksimum sama dengan tahun buku 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Determine the salary or honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2022, a maximum equal to the fiscal year 2021 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine its allocation by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.</p> <p>Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.314.963.802 (98,95%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 77.206.300 (1,04%).</p> <p>The number of votes in the Meeting approved this agenda was 7.314.963.802 (98,95%) Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 77.206.300 (1,04%).</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.</p>
VI	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Yerki Teguh Basuki dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.</p> <p>To accept and approve the resignation of Mr. Yerki Teguh Basuki from his position as the Company's Director.</p> <p>2. Memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada Bapak Yerki Teguh Basuki atas tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya selama menjalankan jabatannya sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat ini.</p> <p>Grant the full release and discharge (acquit et décharge) to Mr. Yerki Teguh Basuki for his management actions since his tenure as the Company's Director to the closure of this Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.</p>

No. Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2022 AGMS Resolution in 9 June 2022	Realisasi Realization
<p>3. Menetapkan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026, sebagai berikut:</p> <p>To determine the composition of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026, as follows:</p> <p>Direktur Utama President Director: Farell Grandisuri Direktur Director: Axel Sutantio Direktur Director: Bharat Shah Joshi Direktur Director: Martua Parningotan Sihalohe Direktur Director: Arjoso Wisanto</p> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan susunan Direksi Perseroan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan segala sesuatu dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approved to grant the Company's Board of Directors the authority with substitution right to restate the resolution on the compositions of the Company's Board of Directors in a Notarial Deed, report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in the Company's register and take all actions deemed necessary in accordance with the provisions of the prevailing regulatory requirements.</p> <p>Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.356.336.902 (99,51%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 35.833.200 (0,48%). The number of votes in the Meeting approved for this agenda was 7.356.336.902 (99,51%). Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 35.833.200 (0,48%).</p>	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners are the Organ of the Company which serves to conduct supervision generally and/or specifically pursuant to the Articles of Association, to provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company conducts the principles of GCG. Board of Commissioners are responsible to Shareholders in supervising the policy of the Board of Directors on the general operations of the Company, and in ensuring compliance to all applicable laws and regulations.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Every member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, capability, and commitment to spare his/her time in performing his/her duties. Collectively, the primary duties of the Board of Commissioners are to supervise the Company management by the Board of Directors and to provide advice related to the Board of Directors' policies concerning the Company's development plans, annual corporate work plan and budget, implementation of the Articles of Association and GMS resolutions, and all prevailing laws and regulations.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.
 - c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
 - d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
 - Never held an Annual GMS;
 - Never responsible as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
 - Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan Komisaris

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2022

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat.

4. Committed to complying with legislations; and
5. Has knowledge and / or expertise in the required in the field of the Public Company.

The Board of Commissioner's Terms of Office

The terms of office of the members of Board of Commissioners shall end if he/she:

1. His/Her terms of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgement of a court;
3. Resign and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Pass away;
6. Dismissed by the GMS resolutions;
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgement of a court.

Independent Commissioner who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent to the GMS and the Statement of the Independence of Independent Commissioner shall be disclosed in the annual report.

Procedures of Appointment and Dismissal of Commissioner

Appointment and dismissal of member of Board of Commissioners conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

Composition of the Company's Board of Commissioners 2022

The composition and membership of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective, precise and prompt decision-making.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) people, 1 (one) of them are Independent Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners of the Company is comply with the prevailing regulations. In 2022, the composition of the Board of Commissioners of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	2021-2026	Indonesia
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	2021-2026	Indonesia
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2026	Indonesia

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this annual report.

Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Board of Commissioners Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to be able to maintain their integrity in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable moral and regulatory values, including compliance with financial regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai kerangka bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya. Secara umum, *Board Manual* Dewan Komisaris mengatur persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris; pengunduran diri; masa jabatan Dewan Komisaris; tugas dan wewenang; rangkap jabatan; pembagian tugas, pelaksanaan rapat; serta ketentuan tentang organ pendukung.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Company already has a Board of Commissioners Board Manual, as a framework for the Board of Commissioners in performing their supervisory role and function as well as managing relationships with the Board of Directors and other organs. In general, the Board of Commissioners' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Commissioners; resignation, the office term of the Board of Commissioners; duties and authority; dual appointment, division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.

Rangkap Jabatan Komisaris

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan menjadi ketua dan anggota komite pada Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di 3 (tiga) emiten.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencakup:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Perusahaan.
- c. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- d. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- e. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi.
- f. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan.
- g. Melakukan *review* dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Perseroan.
- h. Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada manajemen atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.
- i. Melakukan pengawasan secara periodik dan memberikan nasihat kepada manajemen atas penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Dual Appointment of Board of Commissioners

Provisions for concurrent positions on the Company's Board of Commissioners take into account OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2022, members of the Board of Commissioners concurrently serve as chairman and committee member of the Company's Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. There is 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners who also serves as a member of the Board of Commissioners in 3 (three) issuers.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- a. To perform supervision to the management of the Company as performed by the Board of Directors, and to provide advice to the Board of Directors regarding work plan, Company development, implementation of the provisions of the Articles of Association, resolutions of GMS and the prevailing laws and regulations.
- b. To ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company, to perform integrated evaluation to the policy of corporate governance.
- c. To protect the Company's interest by considering the interest of Shareholders and be responsible to GMS.
- d. To research and review Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as to sign and execute the Annual Report.
- e. To provide opinion and advice to Annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.
- f. To monitor the development of the Company's activities.
- g. To conduct review and to provide opinion on business strategy applied by the Company.
- h. To perform assessment on the reports from both internal and external auditor and to provide advice to the management regarding matters that need to be followed-up.
- i. To perform periodical supervision and to give advice to the management regarding the implementation of good corporate governance.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, antara lain:

1. Melihat surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Perseroan sedang menyusun dan memformulasikan program orientasi bagi anggota Komisaris dan anggota Direksi yang baru. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat

Board of Commissioners Rights and Authorities

The Board of Commissioners is authorized to supervise the management of the Company and reports to shareholders through the GMS, by:

1. Viewing letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets.
2. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers concerning any issues related to management of the Company.
3. Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
4. Requesting the attendance of the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at the Board of Commissioners meeting.

Board of Commissioners Orientation Program

In 2022, the Company developed and formulated an orientation program for new member of Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation program includes the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment of new member of the Board of Commissioners, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2022

During 2022, the Board of Commissioners submitted advice and directives to the Board of Directors through the Joint Meeting of The Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners also conveyed their views and recommendations covering operational management as well as other matters according to its duties and obligations.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (one) every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Directors regularly

dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Dewan Komisaris wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Selama 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Komisaris Utama.

at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners can hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Commissioners is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of the Board of Commissioners must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts.

The resolutions of the Board of Commissioners meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Commissioners and shall be submitted to all members of Board of Commissioners. The Board of Commissioners Minutes of Meeting shall be made, signed and act as legitimate proof regarding the Board of Commissioners resolutions taken in the Meeting.

In 2021, the Board of Commissioners conducted meetings for 6 times. The meeting was attended by members of Board of Commissioners and lead by the President Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, review kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

Board of Commissioners' Meeting Agenda

Agendas or matters discussed in the Board of Commissioners meetings, among others were related to the Board of Commissioners' recommendations on the strategic management of the Company or approval of the Board of Commissioners, the Company's performance review and other strategic issues.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris sekali setahun, berdasarkan sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

Adapun kriteria penilaian komite dibawah Dewan Komisaris di antaranya meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola serta pelaksanaan tugas komite berdasarkan piagam masing-masing komite. Tugas dan tanggung jawab masing-masing komite dibawah Dewan Komisaris dijelaskan pada bagian Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Performance Assessment for the Committees below the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance evaluations for the Board's Supporting Committees once a year, based on self-assessment, peer evaluation, or other systems as decided in the Board of Commissioners' Meeting. In 2022, the Board of Commissioners considered that the performance of the Committees below the Board of Commissioners performed their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of such committees.

The assessment criteria are including attendance, support the corporate governance implementation and implementation of their duties based on the committee charters. Duties and responsibilities of each committee are explained in Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholders, or with a company that may hinder or impede their position to act independently in accordance with the principles of the Board of Commissioners, and the principles of GCG.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Perusahaan telah menyesuaikan komposisi jumlah Dewan Komisaris, dimana 1 (dua) orang dari jumlah keseluruhan 3 (tiga) orang Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu Bapak Alexander Rusli.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Alexander Rusli selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Number and Composition of Independent Commissioners

The Company has adjusted the Board of Commissioners composition, whereby 1 (one) member out of the total of 3 (three) Board of Commissioners members are Independent Commissioners, is Mr. Alexander Rusli.

Criteria of Independent Commissioner

In appointing the Independent Commissioner, the Company refers to the criteria that are also stipulated in prevailing regulation, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, that stated the criteria for Independent Commissioner as follows:

1. Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;
2. Does not own the shares of of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;
3. Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company; and
4. Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.

Independent Commissioner Statement of Independence

Mr. Alexander Rusli as the Independent Commissioner were appointed in accordance with their capabilities and background and they have met qualifications that has been set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company that has been stated earlier. Thus, they can perform their duties and responsibilities independently without conflict of interest.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner
<p>Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;</p> <p>Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;</p>	√
<p>Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;</p> <p>Does not own the shares of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;</p>	√
<p>Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;</p> <p>Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company;</p>	√
<p>Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> <p>Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.</p>	√

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota

Board of Directors is an Organ of the Company that has the authority and are fully responsible for management of the Company for the benefits of the Company, in accordance with the interest and purpose of the Company and represents the Company either before or outside the court in accordance with provisions of Articles of Association. In performing their duty, the Board of Directors is obliged to fully devote his/her energy, thought, attention and dedication to the tasks, liabilities and the achievement of the Company.

The Board of Directors must comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as is obliged to perform professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles. Each Board

Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Persyaratan Direksi

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

of Directors member is obliged to carry out his/her tasks and responsibilities with good will, responsibility, and caution, in compliance with the applicable laws and regulations.

Criteria and Requirements of Board of Directors

The Board of Directors of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity.
2. Be legally competent.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt.
 - b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty of causing the Company to go bankrupt.
 - c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
 - d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
 - Never held an Annual GMS.
 - Never responsible as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
 - Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with regulations; and
5. Have knowledge and / or expertise in the required in the field of the Company.

Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

Persyaratan lainnya yang harus dimiliki oleh Direksi Perseroan di antaranya:

1. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, kepemimpinan, visi dan misi tentang Perusahaan, strategi pengembangan Perusahaan baik jangka panjang serta penyelesaian masalah strategis Perusahaan.
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perusahaan
3. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai *risk management* (manajemen risiko), *corporate governance* (tata kelola perusahaan), *internal control system* (sistem pengendalian internal).
4. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perusahaan.

Masa Jabatan Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

In addition, the appointment of members of Board of Directors is conducted based on his/her experience and other requirements in accordance with prevailing regulations. The Company must held GMS to replace the member of Board of Directors who is not fulfill the above mentioned requirements.

Other criterias for the Board of Directors of the Company, are as follows:

1. Having the ability and experience in managing and supervising the Company, in leadership, the Company's vision and mission, long term corporate development strategy as well as corporate strategic problem solving.
2. Having knowledge and skills on the business processes of the Company.
3. Having knowledge and skills on risk management, corporate governance (internal governance), internal control system (internal control system).
4. Have integrity and is never directly or indirectly involved in engineering and misconduct practices, breaches of appointment, and other acts that may harm the Company where they work or have worked.

The Board of Directors's Terms of Office

The terms of office of the member of Board of Directors shall end if he/she:

1. His/Her term of office expires.
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgement of a court.
3. Resign and approved by GMS.
4. Ceases to comply with the prevailing regulations.
5. Passed away.
6. Dismissed by the GMS resolutions.
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgement of a court.

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Procedures of Appointment and Dismissal of Directors

Appointment and dismissal of member of Board of Directors conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors is nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

Susunan Direksi Perseroan Tahun 2022

Susunan Direksi tahun 2022 adalah sebagaimana tercatat pada Akta No.63 tanggal 9 Juni 2022 yang dibuat Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.KN, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Susunan Direksi ini telah disetujui oleh RUPS Tahunan 9 Juni 2022.

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

2022 Board of Directors Composition

The Board of Directors composition in 2022 was recorded in Deed No.63 dated 9 June 2022 made by Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.KN , and has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights. The Board of Directors composition was approved by the Annual GMS 9 June 2022.

The Board of Directors of the Company consists of 5 (five) people so that the composition of the Board of Directors of the Company has complied with the prevailing regulations. In 2022, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	2021-2026	Indonesia
Axel Sutantio	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Bharat Shah Joshi	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Martua Parningotan Sihaloho	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Arjoso Wisanto	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Yerki Teguh*	Direktur Director	2021-2022	Indonesia

Keterangan | Note:

* Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak RUPS Tahunan 9 Juni 2022.

No longer the Company's Independent Director since Annual GMS 9 June 2022.

Integritas Direksi

Dalam menjaga integritasnya, setiap anggota Direksi diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal

Board of Directors Integrity

In maintaining its integrity, each member of the Board of Directors is expected to perform their duties and responsibilities in accordance with applicable moral values and prevailing regulations,

kepatuhan terhadap aturan keuangan. Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Direksi sebagai kerangka bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris serta perangkat organ lainnya. Secara umum, *Board Manual* Direksi mengatur tentang persyaratan dan komposisi, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan wewenang, rangkap jabatan, pembagian tugas, pelaksanaan rapat, dan organ pendukung.

Pedoman kerja Direksi dievaluasi secara berkala dan diperbaharui jika diperlukan. Pedoman kerja Direksi telah dimuat di Situs web Perseroan.

Rangkap Jabatan Direksi

Selama tahun 2022, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan visi, misi dan rencana strategis Perseroan yang telah ditetapkan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar serta dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok.
2. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis pada semua level organisasi.

including in compliance with financial regulations. If in performing their duties, members of the Board of Directors are engaged in a financial crime, then the Company's follow-up refers to the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board Manual of the Board of Directors

The Company already has a Board of Directors Board Manual, as a framework for the Board of Directors in performing their management roles and functions as well as managing relationships with the Board of Commissioners and other bodies. In general, the Board of Directors' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Directors; the term of office of the Board of Directors; duties and authority; division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.

The board manual of the Board of Directors is evaluated and updated periodically if needed. The Board Manual has been published on the Company's website.

Dual Appointment of Board of Directors

In 2022, there is no member of the Board of Directors of the Company who holds dual appointment both as the Commissioner or Director in other public companies.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

In accordance with the Articles of Association of the Company and other regulations related to good corporate governance, the role of the Board of Directors is to manage the Company's operational activities in accordance with vision, mission, and strategic plans that have been set for the Company's best interest.

In general, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Responsible for the management of the Company's business operational activities in accordance with the prevailing laws and Articles of Association by concerning the Company's interest including the interest of shareholders, employees, customers, and vendors.
2. To implement good corporate governance practices in its business activities and at all levels of the organization.

3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta kinerja Perseroan dan usahanya.
4. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan.
5. Bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan meninjau efektivitas pengendalian internal.

3. To be responsible for the implementation of the Company's strategic policies and performance of the Company and its business.
4. To identify and manage significant risks in executing the Company's strategic plan in achieving the Company's objectives.
5. To be fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of the internal control.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara garis besar di antaranya sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan usaha Perseroan secara keseluruhan, meliputi: Bagian Produk Dairy, Bagian Makanan Konsumen, Bagian Pemasaran Produk, Bagian Rantai Pasokan dan Operasional, Bagian Keuangan; dan Bagian Penjualan. Responsible for the supervision of the Company's overall business and operations, which includes, among others: Dairy product unit, Consumer food unit, Marketing unit, Supply chain and operation unit, Finance; and Sales Unit.
Axel Sutantio	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan anak usaha Perseroan, PT Macroprima Panganutama yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Responsible for the operation and supervision of the Company's subsidiary, PT Macroprima Panganutama which is engaged in food processing business.
Bharat Shah Joshi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan dan hubungan dengan para investor. Responsible for financial oversight and investor relations.
Martua Parningotan Sihalohe	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan Perseroan. Responsible for the oversight of the Company's finance.
Arjoso Wisanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan penjualan dan distribusi produk Perseroan. Responsible for the operation and supervision of the Company's product sales and distribution.

Selama tahun 2022, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian. Laporan kinerja Direksi disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2022, each member of the Board of Directors has performed his/her duties and responsibilities with good intention, accountable, and prudent. The performance report of the Board of Directors has been communicated periodically to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners and Directors joint meeting.

Wewenang Direksi

Kewenangan para anggota Direksi Perseroan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan;
3. Mengusulkan rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka panjang.

Tugas, wewenang dan kewajiban serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi Perseroan dijabarkan secara rinci pada *Board Manual* yang dapat diakses pada situs web Perusahaan:

<https://cimory.com/corporate-governance.php>

Kriteria Penilaian Direksi

Evaluasi atas anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati. Penilaian evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria yang dinilai di antaranya:

- 1. Manajemen**
Memahami persyaratan pekerjaan, kompetensi yang mendasari, efektivitas dalam melaksanakan rencana, strategi dan tujuan, efektivitas dalam mengarahkan dan memimpin, dan menciptakan lingkungan perusahaan yang baik, efektivitas dalam memotivasi bawahan, mengembangkan, memelihara dan mengendalikan sistem, untuk mencapai strategi dan tujuan perusahaan, dan mengambil tindakan sebagai tindak lanjut atas semua isu besar.
- 2. Pemahaman terhadap Bisnis Perseroan**
Memahami bisnis Perseroan, faktor kompetisi, ancaman dan peluang, menjaga keberadaan perusahaan, strategi, dan pertumbuhan dengan mitigasi yang tepat waktu.
- 3. Pengungkapan dan Transparansi**
Menyediakan informasi yang cukup dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan operasional utama, rencana dan hasil keuangan, risiko dan masalah yang memengaruhi bisnis dan prospek perusahaan, dan alternatif yang tersedia, konflik kepentingan, dan transparansi atas kepemilikan saham.

The Authority of Board of Directors

The Company's Board of Directors have the following authorities:

1. To represent the Company inside and outside the Court.
2. To approve the Annual Report of the Company including the Financial Statement.
3. To propose the annual work plan and long-term work plan.

The duties, powers and duties and guidelines and work rules of the Board of Directors of the Company are detailed in the Board Manual accessible on the Company's website:

<https://cimory.com/corporate-governance.php>

Board of Directors Evaluation Criteria

Assessments of members of the Board of Directors are conducted based on a set of key performance indicators. The Board of Directors' performance is evaluated annually by the Board of Commissioners. Items of evaluation consists of:

- 1. Management**
Understanding of job requirements, underlying competency, effectiveness in executing plans, strategies and objectives, effectiveness in directing and leading, and creating good corporate environment, effectiveness in motivating subordinates, developing, maintaining, and controlling systems, to achieve the company's strategies and objectives, and taking actions as follow up on all major issues.
- 2. Understanding on The Company's Business**
Understanding of the nature of business of the company, as well as, its competitive factors, threats, and opportunities, safeguarding of the company's existence, strategies and growth by timely mitigations.
- 3. Disclosure and Transparency**
Providing of sufficient and timely information to the BoC on principal operations, financial plans and results, risks and problems affecting the company's business and prospects, and its available alternatives, conflicts of interest, and transparency on share ownership.

4. **Memahami Nilai-Nilai Perusahaan**
Efektivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan oleh dirinya sendiri serta membimbing bawahan untuk melakukan hal yang sama. Mempertahankan keseimbangan kerja, berjalan dalam pembicaraan, sesuai dengan kode etik perusahaan. Mendorong pencapaian bawahan sebagai tim berkinerja tinggi.
5. **Kehadiran dalam Rapat dan Membagi Informasi**
Efektivitas pertemuan, pembagian tepat dan ketepatan waktu menginformasikan kepada Dewan Komisaris.
6. **Pengembangan Diri dan Orang Lain**
Efektivitas dalam mengembangkan dirinya sendiri maupun orang-orang yang bekerja dengannya. Efektivitas dalam kepemimpinan dan perencanaan untuk suksesi.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap bulan dan mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Direksi Perseroan wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Rapat Direksi Perseroan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Keputusan pada rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya 2/3 (dua pertiga) dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Risalah Rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Direksi yang diambil dalam Rapat Direksi tersebut.

4. **Understanding the Company's Values**
Effectiveness in implementing the company's values by her/himself as well guiding subordinates to do the same. Maintaining balance of work, walking the talk, in compliance with the company's code of conduct. Encouraging the achievement of subordinates as high performing teams.
5. **Meetings and Sharing Information**
Effectiveness of meetings, sharing of appropriate and timeliness of informing to the Board of Commissioners.
6. **Self Development and Developing Others**
Effectiveness in developing her/himself as well as those working with her/him. Effectiveness in leadership and planning for succession.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) in every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Directors can hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Directors is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of the Board of Directors must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts. The Board of Directors meetings are scheduled before the fiscal year ends.

The resolution of the Board of Directors meeting is taken by deliberation and consensus. According to the Articles of Association, the quorum of the meeting is achieved if more than 1/2 (one per two) of Board of Directors attended or being represented in the meeting. Meanwhile, in the case of material transactions, at least two-thirds of the Directors must attend or be represented to reach a quorum.

The resolutions of the Board of Directors meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Directors and shall be submitted to all members of the Boards. The Board of Directors's Minutes of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Directors resolutions taken in the Meeting.

Pada tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Direksi dan dipimpin oleh Direktur Utama.

In 2022, the Board of Directors conducted meetings for 12 times. The meetings were attended by members of Board of Directors and lead by the President Director.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Axel Sutantio	Direktur Director	12	12	100%
Bharat Shah Joshi	Direktur Director	12	12	100%
Martua Parningotan Sihaloho	Direktur Director	12	12	100%
Arjoso Wisanto	Direktur Director	12	12	100%
Yerki Teguh*	Direktur Director	12	4	33,33%

Keterangan | Note:

* Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak RUPS Tahunan 9 Juni 2022.

No longer the Company's Director since Annual GMS 9 June 2022.

Agenda Rapat Direksi

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan, rencana pengembangan bisnis, serta hal-hal strategis lainnya.

Board of Directors' Meeting Agenda

Agendas of the Board of Directors meetings, among others, were related to the responsibilities of the Board of Directors including the Company's strategy, the development plan, and other strategic matters.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2022, jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah 3 (tiga) kali. Rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors's Joint Meeting

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Directors must conduct regular meetings at least 1 (one) in 4 (four) months.

In 2022, the Board of Commissioners conducted meetings for 3 (three) times. The meeting was attended by Board of Commissioners and Board of Directors, with the details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris & Direksi BOC & BOD Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Dewan Komisaris Board of Commissioners (BOC)				
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independen Commissioner	3	3	100%
Direksi Board of Directors (BOD)				
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Axel Sutantio	Direktur Director	3	3	100%
Bharat Shah Joshi	Direktur Director	3	3	100%
Martua Parningotan Sihaloho	Direktur Director	3	3	100%
Arjoso Wisanto	Direktur Director	3	3	100%
Yerki Teguh*	Direktur Director	3	2	66,67%
Keterangan Note:				
* Tidak lagi menjabat sejak RUPS Tahunan 9 Juni 2022. No longer served the Company since Annual GMS 9 June 2022.				

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Agenda pertemuan meliputi pembahasan mengenai perkembangan dalam industri dan perusahaan, kinerja Perseroan baik kinerja finansial maupun non finansial, dan diskusi mengenai kebijakan dan rencana strategis Perseroan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan pada saat pandemi Covid-19.

Program Orientasi Direksi

Perseroan telah memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata

Board of Commissioners and Directors' Joint Meeting Agenda

The meeting agenda, among others, were related to the Company and industry development, the Company's performance including financial and non-financial performance, and discussion about the Company's strategic policy and plan to maintain the Company's business continuity in Covid-19 pandemic.

Board of Directors Orientation Program

The Company has conducted the orientation program for newly appointed member of Board of Commissioner. The orientation program includes the introduction to corporate values and cultures,

kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment with a new member of the Board of Directors, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the requirements and the experience as well as expertise needed to carry out the functions and duties respectively in accordance with the requirements contained in OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 of the Board of Directors and Commissioners of Public Company, which are also stipulated in the Articles of Association as well as Board Manual of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan ini.

The Board of Commissioners has diversity in education, work experience and age can be seen in detail on the profile of Board of Commissioners on this annual report.

Kebijakan Suksesi Direksi

Board of Directors' Succession Policy

Pelaksanaan Suksesi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profesionalisme, serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi

The implementation of Board of Directors Succession of the Company is conducted based on the Good Corporate Governance principles, professionalism, and competency to maintain the sustainability of

kepemimpinan Perseroan sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

regeneration leadership in the Company so that it can ensure the business sustainability and the Company's long-term objectives.

In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislation.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee also periodically evaluates the policies, the magnitude, and the remuneration structure. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator di antaranya pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Indicators of Remuneration Determination for The Board of Commissioners and Directors

The indicators of remuneration determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on some indicators among others are GCG implementation, performance achievement and policy that has been set out, creation of added value for the Company and shareholders, alignment of the Company's performance with its vision and mission, inflation rate, and other indicators that are relevant and must not conflict with the prevailing laws.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji/honorarium, dan tunjangan, fasilitas.

Structure of Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Structure of remuneration of the Board of Commissioners and Directors consists of salary/honorarium, allowances, and facilities.

Kebijakan Terkait Transaksi Afiliasi

Transaction Affiliated Parties Policy

Semua transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau perusahaan terkendali dengan pihak terafiliasinya dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur yang berlaku di Cimory.

Dimana prosedur yang perlu dilalui dalam melakukan transaksi afiliasi antara lain yaitu:

1. Membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi.
2. Melakukan penelaahan kesesuaian Transaksi Afiliasi terhadap ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's-Length principle*).

Adapun batasan yang perlu diperhatikan antara lain yaitu:

1. Jika transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi, maka harus dipastikan kemungkinan terjadi potensi benturan kepentingan. Jika transaksi tersebut tidak terdapat potensi benturan kepentingan, maka harus dipastikan tindak lanjut transaksi afiliasi sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
2. Jika transaksi afiliasi ini memiliki potensi benturan kepentingan, maka kajian harus dilakukan oleh Penilai Independen dan melalui prosedur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Jika transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi yang nilainya masuk dalam Batasan materialitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, maka harus tunduk ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

All affiliated transactions carried out by the Company and/or controlled companies with their affiliated parties are carried out fairly (*Arm's Length*) and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and policies and procedures applicable in Cimory.

Where the procedures that need to be passed in conducting affiliate transactions include:

1. Comparing terms and conditions of transactions that are equivalent to transactions conducted between parties who have no affiliation.
2. Reviewing the suitability of Affiliated Transactions against the provisions of generally accepted business practices and complying with the *Arm's-Length principle*.

The limitations that need to be considered include:

1. If the transaction is an affiliated transaction, it must be ensured that there is a potential conflict of interest. If the transaction does not contain a potential conflict of interest, it must be ensured that the follow-up of the affiliate transaction is in accordance with the policies and procedures.
2. If this affiliated transaction has a potential conflict of interest, the review must be carried out by an Independent Appraiser and through procedures in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
3. If the transaction is an affiliated transaction whose value falls within the materiality limits in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations, it must comply with the provisions of the applicable laws and regulations.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pengendali

Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Sesuai dengan Peraturan OJK, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2022 dijabarkan dalam tabel berikut:

The affiliations relationships between the Directors, the Commissioners, and the Shareholders in full as at 31 December 2022 are described below:

Nama Anggota Dewan Komisaris Name of the Member of the Board of Commissioners	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
	Bambang Sutantio	√		√		√
Wenzel Sutantio	√		√		√	
Alexander Rusli		√		√		√

Nama Anggota Direksi Name of the Member of the Board of Directors	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
	Farell Grandisuri	√		√		√
Axel Sutantio	√		√		√	
Bharat Shah Joshi		√		√		√
Martua Sihaloho		√		√		√
Arjoso Wisanto		√		√		√

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has 2 (two) committees that have each duty and authorities, among others are Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tahun 2022, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The Company formed the Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. In 2022, the composition of Audit Committee of the Company is as follows:

Ketua Chairman	Alexander S. Rusli Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 42 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 42 in this Annual Report.
Anggota Member	Friso Palilingan Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Komite Audit halaman 48 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the section of Audit Committee profile, page 48 in this Annual Report.
Anggota Member	Danny Tjahjana Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Komite Audit halaman 49 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the section of Audit Committee profile, page 49 in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dengan mengevaluasi dan mengkaji laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengawasan internal, serta kepatuhan Perseroan dengan persyaratan hukum dan peraturan. Selain itu juga memonitor pelaksanaan fungsi audit internal dan kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab serta melapor langsung ke Dewan Komisaris.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners to evaluate and review the Company's financial report, risk management and internal supervisory system, and the Company's compliance to the prevailing law and regulation. In addition, the committee also monitors the implementation of internal audit performance and the independence of external auditor.

The Audit committee is formed by the Board of Commissioners and is responsible and reports directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Charter of the Audit Committee are as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; 6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan 8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information. 2. Reviewing the compliance to the capital market laws and other regulations related to the Company's activities. 3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between management and Public Accounting Firm for service rendered. 4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency, scope of assignment, and fee. 5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor. 6. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company. 7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interests in the Company; and 8. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company. |
|---|---|

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk meminta semua data atau informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan permintaan dari Komite Audit, Perseroan wajib menyediakan semua data tersebut secara rutin dan selanjutnya Komite Audit akan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melakukan komunikasi dengan Audit Internal di Perseroan untuk menilai apakah fungsi pengawasan internal telah dijalankan sesuai

The Authority of Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's document, data, and information about employee, funds, assets, and resources. The Audit Committee authorizes to request any information or data needed. Based on the request of the Audit Committee, the Company shall provide all data on a regular basis and the Audit Committee will report all findings to the Board of Commissioners.
2. Communicate directly to the employees, including Directors and any parties that perform the internal audit function, risk management, and accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Communicate with the Company's Internal Audit to assess whether the internal control function has been performed in accordance with a

dengan program yang telah ditetapkan serta melakukan pembahasan lebih lanjut atas hasil-hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya. Rencana kerja tahunan Audit Internal juga merupakan bagian dari faktor penilaian Komite Audit atas efektivitas pemeriksaan internal di lingkungan Perseroan.

4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016, yang mulai berlaku pada 1 September 2016. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang berisi tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

predetermined program and further discussions on the results of the examination done by the Audit Committee. Internal Audit's annual work plan is also part of the assessment factors of Audit Committee on the effectiveness of internal audit in the Company.

4. Involve any independent party outside the member of Audit Committee to assist its duties (if needed).
5. Perform other authority granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company has also prepared an Audit Committee charter dated 18 August 2016, which took into effect as of 1 September 2016. Audit Committee Charter constitutes a work guideline for the Audit Committee consists of duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

Throughout 2022, the Audit Committee conducted 4 meetings. The details of Audit Committee meeting attendance is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Alexander Rusli	Ketua Chairman	4	4	100%
Friso Palilingan	Anggota Member	4	4	100%
Danny Tjahjana	Anggota Member	4	3	75%

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan mereview hasil audit yang dilakukan oleh internal audit.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Duties in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has performed its duties among others were:

1. To review audit report conducted by internal audit.

2. Meninjau dan menganalisa tindakan yang diambil Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan bisnis.
3. Meninjau dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
4. Meninjau objektivitas dan independensi auditor eksternal Perseroan.
5. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terkait Laporan Keuangan

Komite mengkaji laporan keuangan setiap kuartal sebelum dipublikasikan. Kajian tersebut termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan. Anggota manajemen menghadiri rapat Komite Audit di mana satu hal dibahas untuk menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan pada Komite. Setiap rekomendasi yang diperhitungkan dan tindak lanjut untuk setiap rekomendasi masing-masing disampaikan kepada anggota Komite Audit.

2. Terkait Fungsi Internal Audit

Komite mengkaji rencana audit Perseroan untuk tahun berjalan, baik pembaruan laporan interim maupun akhir tahun, serta respon manajemen. Komite Audit mengevaluasi kinerja Unit Audit Internal dan telah merasa puas dengan efektivitas fungsi tersebut.

3. Terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota jaringan Ernst & Young), yaitu auditor eksternal Perseroan dan kantor akuntan publik independen, memberikan laporan mendalam kepada Komite dalam lingkup dan hasil audit tahunan. Laporan-laporan ini termasuk hal-hal mengenai audit dan akuntansi, serta perkembangan akuntansi. Komite mengkaji, menyetujui, membahas dan menanyakan berbagai aspek rencana audit dan laporan mereka, termasuk penilaian mereka tentang profil risiko pelaporan keuangan Perseroan.

2. To review and analyze the action taken by the Company to identify and control the finance and business risk.
3. To review and analyze the plan, progress and result of activities conducted by external auditor of the Company.
4. To review the objectiveness and independency of Company's external auditor.
5. To supervise the follow-up by the Board of Directors in relation to the findings and recommendation from external audit.

Some recommendation provided by Audit Committee throughout 2022 are as follows:

1. Financial Statement

The Committee reviewed the quarterly financial statements prior to the publication. The review includes the accounting policies and significant judgements, estimates underpinning the financial statements, as well as disclosures. Members of management attended the Audit Committee meetings where items were discussed to answer any questions or provided explanation posed by the Committee. Any recommendations were taken into account and follow-up actions for each respective recommendation were presented to members of Audit Committee.

2. Internal Audit Functions

The Committee reviewed the Company's audit plan for the year, both interim and year end update reports, as well as the management's response. The Audit Committee evaluated the performance of the Internal Audit Unit and was satisfied with the effectiveness of the function.

3. Audit of Annual Financial Statement

Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member of Ernst & Young's network), the Company's external auditors and an independent registered public accounting firm, provided in-depth reports to the Committee on the scope and outcome of the annual audit. These reports included audit and accounting matters, and accounting developments. The Committee reviewed, agreed, discussed, and challenged various aspects of their audit plan and reports, including their assessment of the financial reporting risk profile of the Company.

4. **Terkait Auditor Eksternal**

Perseroan menyetujui pengangkatan kembali dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota jaringan Ernst & Young) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 sebagai auditor eksternal Perseroan.

4. **External Auditor**

The Company's approved the reappointment of Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member of EY Network) to audit the Company's Financial Statement for 2022 Fiscal Year as the Company's external auditors.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen.

Independence of the Audit Committee

All members of Audit Committee are the independent and external party that selected based on their competency and skills and fulfilled the requirements stated on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the composition of Audit Committee of the Company consists of 1 (one) Independent Commissioners and 2 (two) independent people.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

The Company formed Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Companies. In 2022, the composition of Nomination and Remuneration of the Company is as follows:

Ketua Chairman	Alexander S. Rusli Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 42 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile of Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 42 in this Annual Report.
Anggota Member	Bambang Sutantio Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 40 pada Laporan Tahunan ini. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 40 in this Annual Report.
Anggota Member	Wenzel Sutantio Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 41 pada Laporan Tahunan ini. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 41 in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee functions to process the candidate of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including determine the criteria, evaluate the Board of Commissioners and Directors performance and recommend the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors.

Nomination and Remuneration Committee is appointed by and reported to the Board of Commissioners.

1. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the measurement that has been set out as evaluation material;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the competency development of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
3. Propose qualified candidate to be member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be appointed in GMS.
4. To assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee has an Nomination and Remuneration Committee Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Nomination and Remuneration Committee to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committees Meeting

In 2022, Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 meetings. The details of Nomination and Remuneration meeting attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Alexander Rusli	Ketua Chairman	3	3	100%
Bambang Sutantio	Anggota Member	3	3	100%
Wenzel Sutantio	Anggota Member	3	3	100%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, secara garis besar, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan publik.

Berdasarkan Surat Perseroan Nomor 016/Legal/CMD/BOD/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Perubahan Corporate Secretary, Perseroan menunjuk

Corporate Secretary shall be appointed and responsible to the President Director. According to OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Listed Companies, in general, Corporate Secretary must follow the development of capital market, especially the capital market regulations, to give the service to the public for any information needed by public in relation to the performance of Company, to give the input to the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market laws and as the intermediary between the Company and Financial Services, Indonesia Stock Exchange, and the public.

Based on the Company's Letter Number 016/Legal/CMD/BOD/05/2022 dated 31 May 2022 regarding the Changes of Corporate Secretary, the Company

Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarier di berbagai perusahaan di antaranya sebagai Corporate Secretary Assistant Manager di PT Prodia Widyahusada Tbk, Corporate Secretary Section Head di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Corporate and Public Affairs di Edelman Indonesia, Divisi Sekretaris Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia, dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Beliau juga pernah mengikuti pelatihan *Corporate Secretaries Toolkit: CG Training of Trainers* dari International Finance Corporation (IFC) World Bank Group dan *Professional Exchange Program* dengan ASEAN Corporate Secretaries Network.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal terkait dan Anggaran Dasar.
2. Berkomunikasi secara berkala dengan Lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material.
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite Audit, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan pasar modal yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;

appointed Dinar Primasari as the Corporate Secretary. She is a graduate of the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) University of Indonesia.

Prior to joining the Company, she had a career in various companies including as Corporate Secretary Assistant Manager at PT Prodia Widyahusada Tbk, Corporate Secretary Section Head at PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Corporate and Public Affairs at Edelman Indonesia, Corporate Secretary Division at PT Bursa Efek Indonesia, and PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

She has also participated in the Corporate Secretaries Toolkit training: CG Training of Trainers from the International Finance Corporation (IFC) World Bank Group and the Professional Exchange Program with the ASEAN Corporate Secretaries Network.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law, OJK, Indonesia Stock Exchanges, and other capital market rules and regulations, and the Articles of Association.
2. Communicating regularly with the capital market regulatory agencies, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange, on all matters pertaining to governance, corporate actions, and material transactions.
3. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts, and the public are kept promptly informed about the Company's actions, financial position, and other material matters.
4. Organizing the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Audit Committee Meeting, and documenting the minutes of each meeting.
5. Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant capital market regulatory changes, and that they understand the implications of such changes.
6. Organizing the orientation programmed for newly appointed Directors and Commissioners.

- | | |
|--|--|
| <p>7. Menyampaikan Laporan Berkala termasuk di antaranya Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan pelaporan lainnya kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan keterbukaan OJK.</p> <p>8. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK melalui fasilitas <i>e-reporting</i>, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.</p> <p>9. Mengelola dan memantau pelaksanaan program Keberlanjutan/ESG dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), program kepedulian sosial sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan.</p> | <p>7. Submitting reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in compliance with the OJK's disclosure requirements.</p> <p>8. Disclosure to IDX and OJK is also carried out through the e-reporting facility, IDXNet and the OJK's Electronic Reporting System (SPE).</p> <p>9. Managing and monitoring the implementation of Sustainability/ESG and Corporate Social Responsibility (CSR) program, social awareness program as well as the effort to conduct the consultation with stakeholders.</p> |
|--|--|

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan pihak eksternal lainnya. Berikut adalah pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 antara lain:

Training and Competency Development Program for Corporate Secretary 2022

To support the implementation of duties and responsibilities, Corporate Secretary continuously enhances its competency through trainings, workshops, and seminars conducted by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and others. The following list of trainings/workshop/seminars that were attended by Corporate Secretary throughout 2022:

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
18 Jan	Undangan Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL").	Virtual	IDX
8 Feb	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen.	Virtual	IDX
1 Mar	<i>SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance.</i>	Virtual	IDX, IGCN, GRI
25 Mei May	<i>Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations.</i>	Virtual	IDX & IFC
31 Mei May	<i>Master Class: Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.</i>	Virtual	IDX, GRI & IBCWE
2 Jun	<i>In-depth programme on TCFD reports and wider good practice.</i>	Virtual	IDX & IFC
16 Jun	Pendalaman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal.	Virtual	ICSA

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
31 Agu Aug	Strategi Meningkatkan Pelaporan ESG.	Virtual	IDX & PWC
8 Sep	<i>Best Practice Caring for the Environment in the Business World.</i>	Virtual	ICSA
27 Sep	<i>Carbon Trading: The Journey to Net Zero.</i>	Virtual	IDX, KSEI, KPEI
28 Sep	Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.	Virtual	ICSA
11 Okt Oct	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	Virtual	IDX
18 Okt Oct	<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class.</i>	Virtual	ICSA
25 Okt Oct	<i>ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs).</i>	Virtual	IDX & Sustainalytics
5, 12, 19, 26 Nov	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar II.	Virtual	ICSA
29 Nov	Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.	Virtual	ICSA

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 9 Juni 2022 dan Paparan Publik Tahunan;
3. Memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai daftar kepemilikan saham Perseroan dan melaporkan perubahannya kepada regulator pasar modal.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite Audit dan mendokumentasikan notulen atas penyelenggaraan setiap Rapat tersebut.

Corporate Secretary Activities in 2022

In 2022, the duties and activities of Corporate Secretary were as follows:

1. Submit periodic reports and information disclosure to OJK and IDX in compliance with capital market rules and regulations.
2. Organized the 9 June 2022 Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose.
3. Provided the latest information to the Board of Commissioners and Directors regarding the list of the Company's share ownership and reported the adjustment to the capital market regulator
4. Organized Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Audit Committee Meetings and documenting the minutes of holding each of these meetings.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Membuat dan memantau penerapan kebijakan GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan OJK dan ASEAN CG Scorecard.</p> <p>6. Memantau perkembangan tentang peraturan perundangan-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan yang baik (<i>good corporate governance</i>), serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.</p> <p>7. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal.</p> <p>8. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun <i>workshop</i> terkait Pasar Modal.</p> | <p>5. Developed and monitored the implementation of GCG policies in accordance with the OJK Corporate Governance Guidelines and the ASEAN CG Scorecard.</p> <p>6. Monitor developments on applicable laws and regulations relating to the capital market, good corporate governance, and provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the applicable capital market regulations.</p> <p>7. Maintaining effective communication with stakeholders, particularly with capital market regulatory bodies.</p> <p>8. Following developments in the Capital Market, including actively participating in socialization events, seminars or workshops related to the Capital Market.</p> |
|---|--|

Hubungan Investor

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Hubungan Investor Perseroan dikepalai oleh Bharat Shah Joshi, CFA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman hampir 15 tahun di Aberdeen Standard Investments, dengan perannya sebagai Direktur Investasi dan Kepala Investasi yang mengawasi aset yang dapat diinvestasikan grup di Indonesia.

Beliau memulai kariernya dengan Credit Suisse sebagai analis. Beliau memperoleh gelar BSc di bidang Matematika, Riset Operasional, Statistik dan Ekonomi (MORSE) dari University of Warwick, Inggris.

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

Investor Relation of the Company is chaired by Bharat Shah Joshi, CFA. Prior to joining the Company, he spent close to 15 years with Aberdeen Standard Investments, with his recent role being the Investment Director and Chief Investment officer overseeing the group's investable assets in Indonesia.

He began his career with Credit Suisse as an analyst. He graduated with a BSc in Mathematics, Operational Research, Statistics and Economics (MORSE) from University of Warwick, UK.

Beliau merupakan alumnus INSEAD (Senior Leadership Program) dan pemegang Chartered Financial Analyst (CFA) dan sertifikat CFA pada bidang ESG.

He is an alumnus of INSEAD (Senior Leadership Program) and holds both the Chartered Financial Analyst (CFA) Charter holder and a CFA Certificate in ESG.

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitasnya yang bersifat material, Perseroan melalui Hubungan Investor melakukan komunikasi baik secara dua arah seperti bertemu analis, investor yang sudah ada maupun investor potensial, *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, laporan tahunan, situs web, dan siaran pers.

To implement the principles of openness and transparency to every material activity, the Company through the Investor Relations conducts a good two-way communication such as meeting with analyst, existing investor or potential investor, conference call through other communication facilities such as presentation of the Company, annual report, websites, and press release.

Hubungan Investor secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi material, baik yang bersifat operasional dan finansial kepada investor yang sudah ada dan potensial. Di samping itu, secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor dalam dan luar negeri serta *roadshow*.

The team continuously improves the delivery quality and quantity of material information, either operational or financial to the existing and potential investor. In addition to it, the team periodically joins the investor meeting forums domestically and overseas as well as the roadshow.

Pada tahun 2022, Hubungan Investor telah mengadakan sejumlah kegiatan *roadshow* di antaranya sebagai berikut:

In 2022, Investor Relations conducted several roadshows, are as follows:

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
11-14 Januari January 2022	<i>Indonesia Virtual Conference Nomura</i>	Virtual	Nomura
28 Maret March - 1 April 2022	<i>Non-Deal Roadshow</i>	Singapore, Kuala Lumpur	Nomura & CLSA
20-23 Juni June 2022	<i>Non-Deal Roadshow</i>	Europe	Mandiri Sekuritas
26 Juli July 2022	<i>Non-Deal Roadshow</i>	Malaysia	CLSA
27-29 Juli July 2022	<i>Non-Deal Roadshow</i>	Singapore	CLSA
10-22 September 2022	<i>Non-Deal Roadshow</i>	UK	CLSA
29 September - 8 Oktober October 2022	<i>Non-Deal Roadshow</i>	US	Mandiri Sekuritas
25 Oktober October 2022	<i>ADB Asian Tigers Roundtable</i>	Singapore	ADB
3 November 2022	<i>Indonesia Access Day</i>	Malaysia	CGS CIMB
10 November 2022	<i>ASEAN Consumer Tour</i>	Jakarta	UBS

Selain kegiatan *roadshow* di atas, sepanjang tahun 2022, Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan 4 kali *earning calls*, 19 *site visits*, 5 *retail investor webinar*, serta *group* dan *one-on-one meetings* sebanyak 241 kali.

Besides roadshow activities, throughout 2022, Investor Relations of the Company conducted 4 earning calls, 19 site visits, 5 retail investor webinar, group, and one-on-one meetings of 241 times.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal ini dibentuk sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pengendalian internal Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan saat ini diketuai oleh Ilham Nurdin.

Profil Unit Audit Internal

Ilham Nurdin bergabung dengan Cimory Group sejak May 2021. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun dibidang Internal Audit.

Beliau pernah memegang berbagai posisi di Departemen Internal Audit di beberapa perusahaan seperti PT Supreme Energy, PT Bayer Indonesia, PT PZ Cussons Indonesia dan PT Unilever Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1993.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Sesuai yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan *risk assessment* dan melaksanakannya secara profesional.

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Internal Audit Charter, Internal Audit Unit is formed because of the Company's compliance with applicable regulations, as well as to provide reasonable assurance on the internal control of the Company. The Internal Audit Unit of the Company is chaired by Ilham Nurdin.

Profile of Internal Audit Unit

Ilham has joined Cimory Group since May 2021. He has more than 18 years of experience in the field of Internal Audit.

Ilham has held various positions in the Internal Audit Department at several companies such as PT Supreme Energy, PT Bayer Indonesia, PT PZ Cussons Indonesia, and PT Unilever Indonesia.

He obtained his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1993.

Structure and Status of Internal Audit

As stated in the Internal Audit Charter, Internal Audit reports directly to the President Director and the chairman is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Duties and Authorities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit, are as follows:

1. Develop an annual audit plan based on risk assessment and professionally implement the said plan.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi serta bidang-bidang lainnya. 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen. 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris. 6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 7. Bekerja sama dengan Komite Audit. 8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan. 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies. 3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, as well as other fields. 4. Provide recommendations for improvements and information on the activities examined at all management levels. 5. Make audit reports and submit the reports to the Boards of Directors and Commissioners. 6. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements. 7. Cooperate with the Audit Committee. 8. Form programs to evaluate the quality of internal audit activities. 9. Conduct special inspections if necessary. |
|---|---|

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2022

Selama 2022, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, marketing, dan lainnya.

Selama tahun 2022 telah dilakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 kali.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Internal Audit Unit to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

2022 Implementation of Internal Audit Tasks

In 2021, Internal Audit Unit has performed its duties as stated in the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter has conducted evaluation of internal control system and risk management, and audited reports related to finance, accounting, operational, human resources, and others.

In 2022, Internal Audit has conducted 4 meetings with Audit Committee.

Akuntan Publik

Public Accountant

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diaudit oleh akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan E&Y. KAP tersebut tidak memberikan jasa profesional di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 has been audited by the public accountant Purwantono, Sungkoro & Surja which is a Public Accountant Firm member of Ernst & Young network. The Public Accountant did not give any other professional services except an audit of the Company's consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Tahun Buku Fiscal Year	Biaya Audit Audit Fees
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2021	Rp450,000,000
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2022	Rp590,000,000

Independensi

Auditor Eksternal yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi independensi KAP Purwantono, Sungkoro, Surja sebagai auditor Perusahaan.

Independency

The assigned External Auditor is an independent team in accordance with the Standards for Public Accountant Examination (SPAP) and Capital Market Regulation related to the audit of the Company. There are no personal relationships, administration of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that may affect the independence of the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro, Surja as the auditor of the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memitigasi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko operasi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

The Company is committed to implementing risk management for risk types such as operational risk, financial risk, operational risk, and safety, health, and environment risk.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya, Perseroan meninjau upaya mitigasi risiko secara berkala. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan. Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

To anticipate the possibility of risk and the possible consequences thereof, the Company continuously monitors and reviews its efforts to mitigate risk on a regular basis. In running the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company. The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to risk management and provides important input in decision-making processes.

Thus, the management and all employees are committed to implementing risk management in all functions and the Company's business activities.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, di antaranya informasi mengenai kinerja keuangan, *press release*, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, dan aksi korporasi melalui situs web www.cimory.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Selain itu, publik dapat mengakses seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan Perseroan secara transparan melalui situs web Perseroan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui e-mail korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan, dengan menghubungi:

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N/27-28,
Meruya Utara, Kec. Kembangan,
Kota Jakarta Barat, 11620
Email: corsec@cimory.com

The Company is highly committed to the principles of transparency and disclosure of information. Thus, the Company continues to make it easy for stakeholders, public, and investors to access information about the Company, including financial information, press releases, corporate social responsibility, annual report, financial report, and corporate actions through its website www.cimory.com which is available in Indonesian and English.

In addition, the public can access all the reports of financial and non-financial conditions that have been submitted by the Company transparently through the Company's website and the official website Indonesia Stock Exchange.

The company openly set up lines of communication with stakeholders via corporate email to accommodate a variety of questions related to the Company, by contacting the Corporate Secretary at:

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N/27-28,
Meruya Utara, Kec. Kembangan,
Kota Jakarta Barat, 11620
Email: corsec@cimory.com

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan membuat *Whistleblowing System* (WBS) untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang tertib, bersih dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu WBS juga memberikan dorongan serta kesadaran kepada insan Cimory untuk melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing* diantaranya:

1. Korupsi yaitu menerima/meminta imbalan dan/ atau penyelewengan atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain dan/atau menggerakkan orang lain atau membuat rencana untuk merugikan Perseroan.
2. Pencurian yaitu mengambil sebagian dan/atau keseluruhan aset atau data Perseroan yang bukan merupakan haknya dan digunakan untuk kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.
3. Penipuan yaitu mengelabui pelanggan atau pihak ketiga dan/atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik dan/atau segala bukti otentik.
4. Pelanggaran lainnya yang dilakukan dan bertentangan dengan Kode Etik Cimory.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui surat yang di e-mail ke corsec@cimory.com.

The Company made the Whistleblowing System (WBS) to improve the effectiveness of the implementation of control system and compliance to the Corporate Governance that is in order, clean and is not influenced by any party based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). In addition to it, WBS also provides the determination as well as awareness of the Cimory employees to report the fraud action or violation against the law, Company regulation, code of ethics and conflict of interest occurred within the Company without any fear or worry.

Types of Violation to be Reported

The types of violation to be reported through whistleblowing system as follows:

1. Corruption which means receiving/soliciting rewards and/or misappropriation or misuse of the Company's money for personal interest or the interest of others and/or having others or making plans that harms the Company.
2. Theft means taking some part and/or all the Company's assets and data illegally and using it for any interest that potentially harms the Company.
3. Deceit means cheating on a customer or third party and/or forging documents, signature, physical evidence and/or all authentic evidence.
4. Any violation conducted and against Cimory's Code of Conduct.

Mechanism of Report Submission

The stakeholders of the Company can submit a report if an alleged violation is committed by employees of the Company through sending Email to: corsec@cimory.com. The report must be based

com. Pengaduan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Pengaduan harus memenuhi beberapa hal:

1. Identitas pelapor (nama atau diperbolehkan menggunakan anonim)
2. Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
3. Indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Tim Whistleblowing Policy. Pengelolaan pelaporan pelanggaran dilakukan sebagai berikut:

1. Tim WBS dan Tim Investigasi harus melakukan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima dengan jelas dan dapat menyerahkan kepada Atasan Terlapor, bila sesuai, melalui disposisi untuk menindaklanjuti sesuai peraturan Perusahaan dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku.
2. Untuk hal-hal terkait tindakan kriminal, maka Tim WBS berwenang untuk memutuskan menyelesaikan laporan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
3. Tim WBS wajib merahasiakan identitas dan seluruh informasi rahasia yang dilaporkan oleh pelapor dan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan prinsip agar terhindar dari intimidasi, pemerasan dan kekerasan dari pihak terlapor, kelompok maupun institusi yang berbadan hukum kecuali laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
4. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti adanya tindakan kecurangan/pelanggaran, maka terlapor dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2022, jumlah pelaporan pelanggaran adalah 0. Sedangkan, jumlah kasus yang ditangani dan diselesaikan sebanyak 0.

on good intentions, and not on a form of personal complaints or bad intentions/slander. The report must fulfill the following matters:

1. Identity of the reporter (name or it is allowed on no-name basis)
2. Telephone Number/e-mail address that may be contacted.
3. Initial indication that may be accountable.

Violation Report Management

The Company's Whistleblowing Policy is managed by the Whistleblowing Policy Team. The management of whistleblowing system is as follows:

1. WBS team and Investigation team must conduct the follow up of the report that is clearly received by them and may deliver it to the Superior of the one that is reported, if it's true, through the disposition to follow it up based on Company regulation and/or the prevailing laws and regulations.
2. For matters related to criminal action, WBS team shall be authorized to bring it through legal action outside the Company.
3. WBS team must keep the confidentiality of the identity and all confidential information reported by the reported and will give the protection to the reporter in the basis that the reported to not facing the intimidation, extortion and violence from the party that is being reported, group or institution with the status of legal entity unless such report is settled through legal action outside the Company.
4. If based on the investigation result it is proven that there is a fraud/violation, the party that is being reported may be imposed with the sanction pursuant to Company regulation and the prevailing laws and regulations.

Number of Violation Report

In 2022, the number of violation report was 0. Meanwhile, number of cases handled was 0.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Company has certain requirements and criteria to select vendors that potential to be the strategic partners of the Company in running its business. The Company's Policy regarding the vendor selection aims to ensure that the selection process and evaluation on the procurement of goods/services in the Company has been conducted effectively, efficiently, competitively, fairly, transparent, and accountable.

Kriteria dan Persyaratan Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
4. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
5. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
6. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
7. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa.
8. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok.
9. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
10. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan/supplier/vendor.

Criteria and Requirements of Vendor

The vendor involved in procurement of goods and services of the Company must comply to the following requirements and criteria:

1. Preferably having a legal entity.
2. Fulfill the aspect of legality in accordance with the field of business.
3. Have the expertise, experience and technical and management capabilities in their field of business.
4. Have the necessary resources needed in procurement of goods/services in the Company.
5. Able to provide services/goods with competitive prices and have a high integrity.
6. The quality of goods/services is fit with the standards that have been set out by the Company.
7. Punctuality in delivery process of goods/services.
8. Track record of vendors.
9. Not involved or undergoing criminal sanctions.
10. Willing to sign an Integrity Pact issued by the Company for vendors.

11. Berkomitmen untuk tidak menggunakan pekerja anak, dan menentang segala bentuk diskriminasi, termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, usia, ras, agama, bahasa, dan kebangsaan) di tempat kerja.
12. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

Mekanisme dan Tata Cara Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan assessment terhadap Company profile dan kinerja calon pemasok.
2. Menentukan daftar calon pemasok atau supplier serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok.
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok.
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok.
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Dalam pelaksanaan seleksi pemasok tersebut, Perseroan juga dibantu oleh Bagian Purchasing yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa di Perseroan.

11. Commit to not using child labour, and oppose all forms of discrimination, including but not limited to gender, age, race, religion, language, and nationality) in the workplace.
12. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

Mechanism and Procedures of Vendor Selection

The Company has a policy that all procurement goods and services of the Company must go through a selection process. The selection process can be conducted through open or closed tender and/or direct appointment if the vendors already have good working experience with the Company. In order to comply with the policy, the Company conducts the following things:

1. Assessment of company profile and performance of prospective vendors.
2. Determine the list of prospective vendors or suppliers and invite the prospective vendors to participate in procurement of goods/services.
3. Perform evaluation on the documents submitted by the prospective vendors
4. Ensure that the specification of product/services needed by the Company is owned and can be provided by the prospective vendors.
5. Conduct comparison price, quality, and working portfolio between prospective vendors.
6. Negotiate and determine the selected vendors.

In conducting the vendor selection process, the Company is assisted by the Purchasing Department to supervise the process of the procurement of goods and services in the Company.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy of Fulfillment of Creditor's Right

Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

Dalam menjalankan hubungan dengan kreditur, Perseroan selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara Cimory dan kreditur. Namun dengan adanya panduan rekomendasi dari OJK terkait GCG, di mana Perusahaan diminta untuk dapat memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur, maka Perusahaan melakukan kodifikasi atas praktik yang sudah berjalan kedalam bentuk kebijakan tertulis. Kebijakan ini tersedia pada situs web Perseroan: <https://cimory.com/corporate-governance.php>

Fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in borrowing from creditors. The purpose of said policy is to ensure that the rights of creditors be fulfilled and their trust in the Public Company be maintained. The policy are stipulated the considerations for entering into agreements and the follow up measures to fulfill the Public Company's obligations to the creditors.

In its interaction with the creditors, the Company complies with the terms of the agreement between Cimory and its creditors. However, with the issuance of recommendations from the OJK in relation to GCG, whereby the Company is required to have a policy on fulfillment of creditors' rights, the Company has codified the long-engendered practice into a written policy. The policy has been made available on the Company's website: <https://cimory.com/corporate-governance.php>

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. Kebijakan ini tersedia pada situs web Perseroan: <https://cimory.com/corporate-governance.php>

Kebijakan ini berlaku untuk Direksi, manajemen, karyawan, serta para pemangku kepentingan Perseroan, seperti pemasok, mitra bisnis, konsultan dan pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan.

The Company is committed to conducting business with zero tolerance of all forms of bribery and corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Business Partners, and Government Agencies. The policy has been made available on the Company's website: <https://cimory.com/corporate-governance.php>

This policy applies to the Board of Directors, management, employees, and stakeholders of the Company, such as suppliers, business partners, consultants and other parties related to the Company.

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Insider Trading Policy

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. Insider trading didefinisikan sebagai malpraktik dimana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Telah diatur dalam kebijakan ini bahwa setiap insan Cimory yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

1. Yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Kebijakan ini tersedia pada situs web Perseroan: <https://cimory.com/corporate-governance.php>

Insider trading is the trading of shares of public companies or other securities by individuals who have access to non-public information about the company. In many countries, trading based on inside information is illegal. Insider trading is defined as a malpractice where the trading of corporate securities conducted by persons based on their work having access to non-publicly disclosed information can be very important for making investment decisions.

Has been regulated in this policy was any Cimory employee who has access to inside or material information, shall not abuse their position and job by disclosing material information:

1. Which may affect investors' decision to buy, sell or hold shares in the Company.
2. To persons with a special relationship to conduct trading transaction of goods / services with the Company.

All Company confidential and material information may only be issued by the Company to other parties based on the Company's proprietary and confidential proprietary information policy. The policy has been made available on the Company's website: <https://cimory.com/corporate-governance.php>

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Legal Cases Faced by the Directors and the Board of Commissioners of the Company

Selama periode tahun 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

During 2022, there were no legal cases faced by the members of the Company's Board of Commissioners and Directors serving, both civil and criminal law.

Penerapan Pedoman Tata Kelola OJK

Implementation of OJK Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Pendekatan *comply or explain* yaitu Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Dalam peraturan OJK tersebut terdapat rekomendasi mengenai lima aspek tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi

According to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines of Public Company, the implementation of GCG practices were implemented by the Company through a "comply or explain" approach, in which the Company disclosed information regarding the implementation of the recommendations contained in the Guideline or provided an explanation if the Company did not implement the recommendations.

According to the OJK regulation, the recommendations consist of five aspects of corporate governance, namely:

1. The relation of publicly listed company with Shareholders in ensuring their rights
2. The functions and duties of Board of Commissioners
3. The functions and duties of Board of Directors

4. Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan
5. Keterbukaan informasi

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 sebagai berikut:

Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip 1: Meningkatkan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Rekomendasi:

- Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit satu tahun.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs web.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*.

Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Rekomendasi:

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*.

4. The participation of stakeholders, and
5. Disclosure of information

Based on the recommendation above, the Company hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations in corporate governance guidelines in accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 as follows:

Aspect I: Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights

Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention

Recommendation:

- Have a way or procedures of voting that promote independence.
- All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.
- Summary of the minutes of the GMS are available on the company website for at least one year.

Implementation: Implemented/*Comply*.

Principle 2: Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors

Recommendation:

- Have a communication policy with shareholders or investors.
- The company disclosed communication policy with shareholders via the website.

Implementation: Implemented/*Comply*.

Aspect II: Board of Commissioners' Function and Role

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

Recommendation:

- Determination of the number of members of the Board of Commissioners according to the condition of listed company.
- Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

Implementation: Implemented/*Comply*.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*.

Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Rekomendasi:

- Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*.

Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners

Recommendation:

- Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.
- The policy of self-assessment is disclosed on Annual Report.
- Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.
- Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee to develop a policy of succession in nominating members of the Board of Directors.

Implementation: Implemented/*Comply*.

Aspect III: Directors' Function and Role

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Recommendation:

- Determination of the number of members of the Board of Directors according to the conditions of listed company.
- Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.
- Member of the Board of Directors that oversees Accounting or finance expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Implementation: Implemented/*Comply*.

Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

Recommendation:

- Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.
- The policy of self-assessment is disclosed on the Annual Report.
- Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.

Implementation: Implemented/*Comply*.

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan terkait dengan insider trading.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.
- Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/vendor.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.
- Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*.

Aspek V: Keterbukaan Informasi

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Rekomendasi:

- Memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*.

Praktik Bad Corporate Governance

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Aspect IV: Participation of Stakeholders

Principle 7: Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders

Recommendation:

- Have a policy related to insider trading.
- Have a policy of anti-corruption and anti-fraud.
- Have a policy of selection and capacity building on suppliers/vendors.
- Have a policy for the fulfillment of the rights of creditors.
- Have Whistleblowing Policy.
- Have a policy of long-term incentives rewards to Board of Directors and Employees.

Implementation: Implemented/*Comply*.

Aspect V: Information Disclosure

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

Recommendation:

- Utilize the use of information technology more widely in addition to the website as Information Disclosure media.
- Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.

Implementation: Implemented/*Comply*.

Practice of Bad Corporate Governance

In 2022, the Company did not perform all those actions and policy that was related to the practices shown by following table:

No.	Uraian Description	Jumlah Total
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Report as company that pollutes the environment.	Nihil Nil
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important cases against the company, subsidiary entity, serving Board of Directors member and/or Board of Commissioners member are not disclosed in the Annual Report.	Nihil Nil

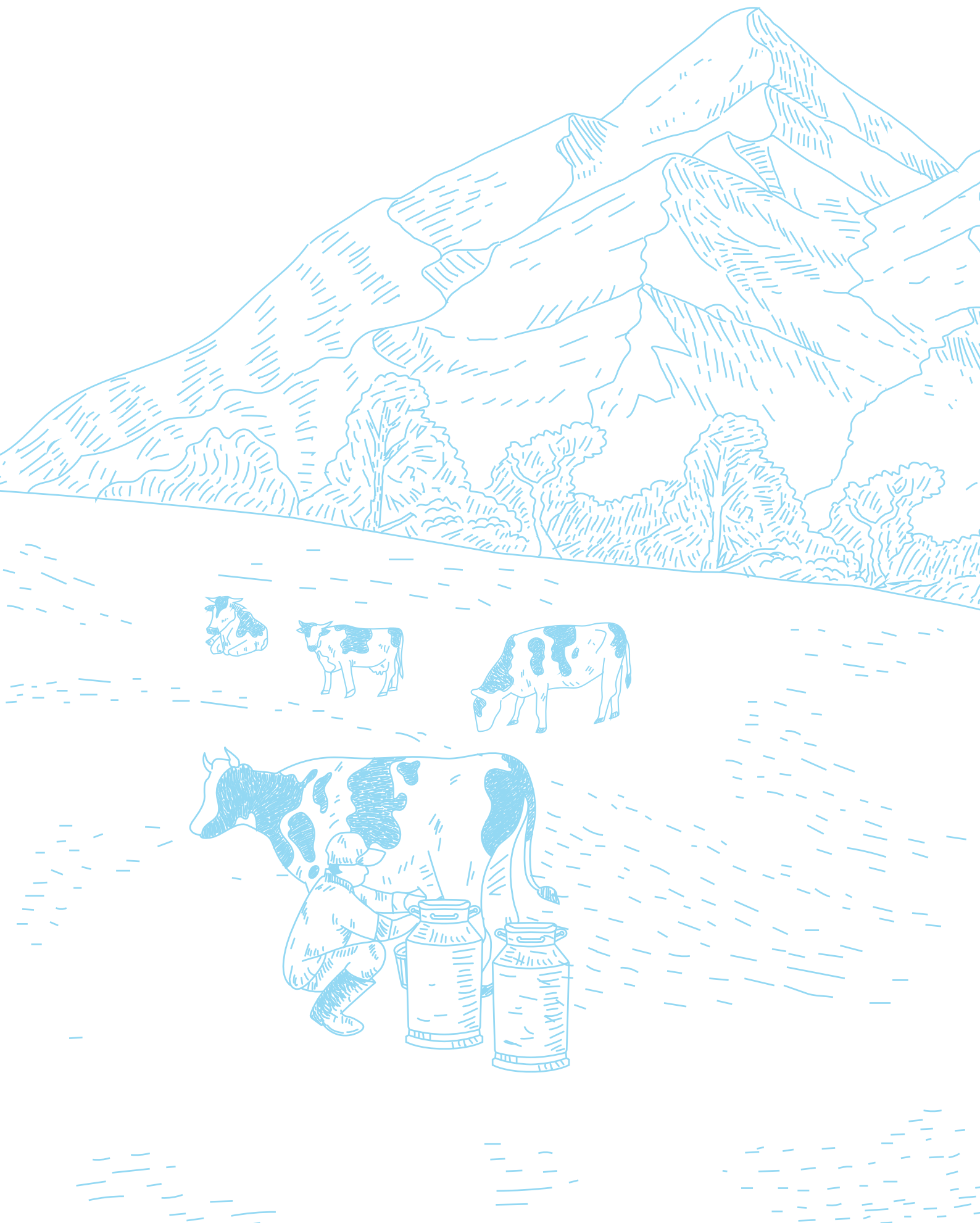
No.	Uraian Description	Jumlah Total
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non Compliance in tax obligation fulfillment.	Nihil Nil
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku. Discrepancy between annual report and financial report presentation with the prevailing regulation.	Nihil Nil
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to labors and employees.	Nihil Nil
6.	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i> . Discrepancy between AR <i>hardcopy</i> with AR <i>softcopy</i> .	Nihil Nil

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Cimory berkomitmen dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of Good Corporate Governance Principles Implementation

All Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Cimory employees committed and have implemented good corporate governance principles and there were no violations on prevailing regulations.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Program keberlanjutan kami bukanlah sekedar program sosial atau upaya untuk mematuhi peraturan. Inisiatif keberlanjutan ini bertujuan untuk memberdayakan, dengan tidak menempatkan para anggota masyarakat sekedar sebagai penerima manfaat namun dengan secara aktif mendorong partisipasi mereka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.

Informasi lebih lanjut tentang aktivitas keberlanjutan Cimory dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2022 kami, yang disiapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

Laporan Keberlanjutan 2022 Cimory menguraikan kinerja keberlanjutan kami untuk periode keuangan 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, yang harus dibaca bersamaan dengan Laporan Tahunan 2022 kami.

Our sustainability program is more than a charity program or an act of compliance. These sustainability initiatives are empowering, not only by having members of the community as mere beneficiaries but by actively encouraging their participation in the planning and execution process.

Further information on Cimory's sustainability activities is presented in our Sustainability Report 2022, prepared in accordance with The Financial Services Authority Regulation (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK*) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Listed Companies and Public Companies, issued by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia.

Cimory's Sustainability Report 2022 details our sustainability performance for the financial period 1 January 2022 to 31 December 2022, which should be read in tandem with our Annual Report 2022.

Jumlah Peserta Program Srikandi Peternak Indonesia

Number of Participants of Srikandi Peternak Indonesia Program

1,000

(Peternak | Farmers)

Jumlah Agen Miss Cimory

Number of Miss Cimory Ladies

4,164

(Pemasok | Suppliers)

Jumlah Mitra Peternak Susu Kecil

Number of Smallholder Dairy Farmer Partners

17,498

(Peternak | Farmers)

Jumlah Pemasok Lokal

Number of Local Suppliers

106

(Pemasok | Suppliers)

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Jakarta, Maret 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Jakarta, March 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Wenzel Sutantio

Komisaris
Commissioner



Bambang Sutantio

Komisaris Utama
President Commissioner



Alexander S. Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Bharat Shah Joshi

Direktur
Director



Farell Grandisuri Sutantio

Direktur Utama
President Director



Axel Sutantio

Direktur
Director



Arjoso Wisanto

Direktur
Director



Martua P. Sihaloho

Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
dan entitas anaknya

Consolidated Financial Statements
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. and its subsidiaries

Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen

As of December 31, 2022 for the year then ended
with Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

• **Head Office** : Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia • **Phone** : 021-5874630 | **Fax** : 021-5874629 / 5865472
• **Factory** : Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone** : 021-29455025

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned below:*

1. Nama / Name	:	Farell Grandisuri
Alamat Kantor / Office Address	:	Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	:	Jl. Simprug Golf 18 No 6C, RT 011/006, Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Nomor Telepon / Telephone Number	:	021-29455025
Jabatan / Position	:	Direktur Utama
2. Nama / Name	:	Martua Sihaloho
Alamat Kantor / Office Address	:	Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	:	Apt Salemba Residence, Jl. Salemba Tengah II No 10 RT 005/008, Paseban, Senen
Nomor Telepon / Telephone Number	:	021-29455025
Jabatan / Position	:	Direktur

Menyatakan bahwa / *Declare that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2023 / 22 February 2023

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk


PT CISA 7301CAJX980206612 MARY Tbk
Farell Grandisuri
Direktur Utama / President Director
Martua Sihaloho
Direktur / Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha adalah Rp772 miliar atau mewakili 12,4% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya, Grup melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak lawan transaksi untuk membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran, yang mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan. Dengan demikian, evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini adalah signifikan bagi audit kami. Pengungkapan atas piutang usaha diuraikan pada Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha. Kami juga melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan pelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the balance of trade receivables was Rp772 billion or representing 12.4% of total assets in the consolidated statement of financial position. In determining provision for impairment of trade receivables based on lifetime expected credit loss ("ECL"), the Group takes into consideration the amount and timing of future cash flows, counterparties' ability to pay and the likelihood of collection, which required management to exercise critical judgment and estimates. Accordingly, such evaluation of impairment loss of trade receivables is significant to our audit. Disclosures regarding trade receivables were made in Notes 2, 3 and 5 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We tested the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which include method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables. We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and testing the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

22 Februari 2023/February 22, 2023



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.159.295	4	3.661.841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga, neto	763.777	5	628.086	Third parties, net
Pihak berelasi	7.632	5,31a	6.402	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7.468	6	5.188	Third parties
Pihak berelasi	1.578	6,31b	16.844	Related parties
Persediaan, neto	908.647	7	462.547	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	103	17a	1.585	Prepaid tax
Uang muka	124.965	8	49.091	Advances
Biaya dibayar di muka	4.202	8	724	Prepaid expenses
Investasi pada surat berharga	47.548	9	-	Investment in marketable securities
TOTAL ASET LANCAR	4.025.215		4.832.308	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada surat berharga	767.844	9	-	Investment in marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	31.282	10	25.808	Investment in associate
Aset hak-guna, neto	9.761	11	6.808	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	1.266.586	12	667.666	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	25.325	17f	20.431	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	97.238	13	50.758	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.198.036		771.471	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.223.251		5.603.779	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	14	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	390.220	15	326.675	Third parties
Pihak berelasi	32.796	15,31c	9.985	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	35.729	16	27.865	Third parties
Pihak berelasi	-	16,31d	8.173	Related parties
Utang pajak	124.393	17b	199.966	Taxes payable
Beban akrual	311.358	18	250.966	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.367	18	12.364	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	-	11	132	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	10.992	19	8.762	Long-term consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	915.865		844.888	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	23.551	19	32.827	Long-term consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	25.503	20	29.125	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	49.054		61.952	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	964.919		906.840	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp10 per saham				Rp10 per share
(angka penuh)				(full amount)
pada tanggal 31 Desember				as of December 31,
2022 dan 2021				2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
7.934.683.000 saham				7,934,683,000 shares
pada tanggal 31 Desember				as of December 31,
2022 dan 2021	79.347	21	79.347	2022 and 2021
Tambahan modal disetor	3.727.518	22	3.727.518	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.869	23	13.489	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.435.506		876.535	Unappropriated
Subtotal	5.258.240		4.696.889	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	92	24	50	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	5.258.332		4.696.939	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.223.251		5.603.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
PENJUALAN NETO	25,31	6.378.348	4.095.689	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26,31	(3.709.855)	(2.122.649)	COST OF SALES
LABA BRUTO		2.668.493	1.973.040	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	27	(1.279.711)	(885.659)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(134.175)	(78.940)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	29	954	(1.772)	<i>Other income/(expenses), net</i>
LABA USAHA		1.255.561	1.006.669	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	5.474	5.113	<i>Share in net profit of associate</i>
Laba atas selisih kurs, neto		9.556	67	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan keuangan	30	75.863	7.411	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	30	(3.744)	(3.130)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.342.710	1.016.130	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	17c, 17e	(282.128)	(225.901)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		1.060.582	790.229	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)		1.060.582	790.229	PROFIT FOR THE YEAR (continued)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20	1.049	3.432	<i>Re-measurement gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	17c	(231)	(755)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
		818	2.677	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.061.400	792.906	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.060.533	790.195	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24	49	34	<i>Non-controlling interests</i>
Total		1.060.582	790.229	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.061.351	792.872	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24	49	34	<i>Non-controlling interests</i>
Total		1.061.400	792.906	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	32	133,66	99,59	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Saldo laba/Retained earnings					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2020
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	67.445	169.753	-	497.152	734.350	29	734.379	734.379
Penerbitan modal saham	21,22	3.557.765	-	-	3.569.667	-	3.569.667	Issuance of share capital
Dividen tunai	23,24	-	-	(400.000)	(400.000)	(13)	(400.013)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	23	-	13.489	(13.489)	-	-	-	Provision of general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	790.195	790.195	34	790.229	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	17c,20	-	-	2.677	2.677	-	2.677	Other comprehensive income: Re-measurement gain on employee benefits liability, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	792.872	792.872	34	792.906	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	79.347	3.727.518	13.489	876.535	4.696.889	50	4.696.939	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	23,24	-	-	(500.000)	(500.000)	(7)	(500.007)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	23	-	2.380	(2.380)	-	-	-	Provision of general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.060.533	1.060.533	49	1.060.582	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	17c,20	-	-	818	818	-	818	Other comprehensive income: Re-measurement gain on employee benefits liability, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.061.351	1.061.351	49	1.061.400	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	79.347	3.727.518	15.869	1.435.506	5.258.240	92	5.258.332	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		6.241.427	3.782.552	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.884.408)	(2.100.679)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasi		(956.134)	(516.648)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(539.834)	(356.461)	Payments to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		861.051	808.764	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(375.089)	(83.115)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		485.962	725.649	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi pada surat berharga	9	(808.531)	-	Purchase of investment in marketable securities
Perolehan aset tetap	12,38	(667.034)	(244.871)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pendapatan keuangan		73.800	7.411	Receipt of finance income
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(61.531)	(48.162)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	11,38	(8.590)	(6.107)	Additions to right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud		(3.522)	(447)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12	261	161	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan investasi pada entitas asosiasi	10	-	3.479	Proceeds from disposal of investment in associate
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1.475.147)	(288.536)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	23,24	(500.007)	(400.013)	Payments of cash dividends
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		(9.775)	(8.551)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran beban bunga dan provisi bank		(3.454)	(3.127)	Payments of interest expenses and bank provision
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	(135)	(135)	Payments of lease liabilities
Penerimaan neto dari penerbitan modal saham	22	-	3.569.667	Net proceeds from issuance of share capital
Pembayaran atas utang bank jangka panjang		-	(119)	Repayments of long-term bank loans
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(513.371)	3.157.722	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.502.556)	3.594.835	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.661.841	67.006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	2.159.285	3.661.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan bank	4	2.159.295	3.661.841	Cash on hand and in banks
Pinjaman rekening koran	14	(10)	-	Overdraft
Neto		2.159.285	3.661.841	Net
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 38				Non-cash transactions are presented in Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH2015 tanggal 6 September 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pengolahan; pertanian, kehutanan dan perikanan; perdagangan besar dan eceran; serta pengangkutan dan pergudangan.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 6 Desember 2021 (Catatan 21).

1. GENERAL

a. Company establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-24667 HT.01.01.TH2015 dated September 6, 2005.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by the Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of articles of association No. 35 dated August 18, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0438950 dated August 20, 2021.

In accordance with Article No. 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities are to run a business in the processing industry; agriculture, forestry and fisheries; wholesale and retail trade; and transportation and warehousing.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

On November 26, 2021, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") for its public offering of 1,190,203,000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021 (Note 21).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Direksi No. 63 tanggal 9 Juni 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Bambang Sutantio
Komisaris	: Wenzel Sutantio
Komisaris Independen	: Alexander Rusli
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Farell Grandisuri
Direktur	: Axel Sutantio
Direktur	: Martua Sihaloho
Direktur	: Bharat Joshi
Direktur	: Arjoso Wisanto
Direktur	: -

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah tertentu sesuai yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham Perusahaan.

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan kerja jangka pendek	9.087	7.151
Imbalan pasca kerja	(260)	186
Total	<u>8.827</u>	<u>7.337</u>

Beban imbalan pasca kerja mengalami penurunan dikarenakan pengaruh penerapan siaran pers dari DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits* (Catatan 2s).

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

Based on the Resolution of Limited Company Meeting Deed Regarding Changes in Composition of Board of Directors No. 63 dated June 9, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Bambang Sutantio	:	President Commissioner
Wenzel Sutantio	:	Commissioner
Alexander Rusli	:	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Farell Grandisuri	:	President Director
Axel Sutantio	:	Director
Martua Sihaloho	:	Director
Bharat Joshi	:	Director
Arjoso Wisanto	:	Director
Yerki Teguh	:	Director

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits in certain amount based on the resolution of the general meetings of shareholders of the Company.

Gross compensation expenses for the key management are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Short-term employee benefits	9.087	7.151	
Post-employment benefits	(260)	186	
Total	<u>8.827</u>	<u>7.337</u>	Total

Post-employment benefits expense decreased due to the effect of the explanatory material from DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) regarding the attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits* (Note 2s).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/CORSEC/IX/2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Alexander Rusli
Anggota	: Friso Palilingan
Anggota	: Danny Tjahjana

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 603 dan 538 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris korporasi dan divisi audit internal

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Bernadinus Charles Moller sebagai Sekretaris Perusahaan dan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Berdasarkan surat No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

The members of the Company's Audit Committee based on the result of Boards of Commissioners meeting No. 002/SK-DEKOM/CORSEC/IX/2022 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<u>Audit Committee</u>
Alexander Rusli	:	Chairman
Friso Palilingan	:	Member
Danny Tjahjana	:	Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. 1-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries employed 603 and 538 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate secretary and internal audit division

On May 31, 2022, the Company discharged with honor Bernadinus Charles Moller as Corporate Secretary and appointed Dinar Primasari as a new Corporate Secretary.

Based on letter No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</i>							
PT Macrocentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ Agent and distributor	Jakarta Barat/ West Jakarta	2004	99,99	99,99	1.247.430	852.118
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalangan/ Food processing and canning	Tangerang	1992	99,99	99,99	1.091.332	628.609
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ Egg based product manufacture	Semarang	2006	99,99	99,99	98.501	65.298

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Ingrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Ingrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

The latest changes in the composition of share capital are based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MP (lanjutan)

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MP (continued)

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

f. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 22, 2023.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rupiah"; "Rp"; "IDR"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"; "IDR") which is also the functional currency of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
 - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
 - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 22 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations under common
control (continued)**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Euro/Rupiah	16.713
1 Dolar AS/Rupiah	15.731
1 Dolar Australia/Rupiah	10.581

h. Pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	16.127	1 Euro/Rupiah
	14.269	1 US Dollar/Rupiah
	10.687	1 AU Dollar/Rupiah

h. Revenue and expenses

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (“SBE”), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Revenue and expenses (continued)

The Group adopted PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group’s right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (“EIR”), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran bank yang belum dilunasi, karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, pinjaman rekening koran disajikan bersama sebagai utang jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Revenue and expenses (continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Transactions with related party

The Group has transactions with related party as defined in PSAK 7 (Revised 2010).

All significant transactions and balances with related party are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, as defined above, net of outstanding bank overdrafts, as they are considered an integral part of the Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Investment in associate

Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	4 - 16	<i>Facilities and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment in associate (continued)

Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

s. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the said defined benefit pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga dan aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current assets - guarantee deposits which are classified as amortized cost.

The Group use 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")
(lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini
didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset
keuangan pada pengakuan awal dan dapat
berubah selama umur aset keuangan
(misalnya, jika ada pembayaran pokok
atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan
dalam perjanjian biasanya adalah
pertimbangan atas nilai waktu dari uang
dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian
SPPI, Grup menerapkan pertimbangan
dan memperhatikan faktor-faktor yang
relevan seperti mata uang dimana aset
keuangan didenominasikan dan periode
pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang
memberikan eksposur lebih dari
de minimis atas risiko atau volatilitas dalam
arus kas kontraktual yang tidak terkait
dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak
menimbulkan arus kas kontraktual SPPI
atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu,
aset keuangan diharuskan untuk diukur
pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Cash flow solely from the principal and
interest payments ("SPPI") test (continued)

Principal for the purpose of this test is
defined as the fair value of the financial
asset at initial recognition and may change
over the life of the financial asset (for
example, if there are repayments of
principal or amortization of the
premium/discount).

The most significant elements of interest
within an arrangement are typically the
consideration for the time value of money
and credit risk. To make the SPPI
assessment, the Group applies judgment
and considers relevant factors such as the
currency in which the financial asset is
denominated, and the period for which the
interest rate is set.

In contrast, contractual terms that
introduce a more than *de minimis* exposure
to risks or volatility in the contractual cash
flows that are unrelated to a basic lending
arrangement, do not give rise to
contractual cash flows that are solely
payments of principal and interest on the
amount outstanding. In such cases, the
financial asset is required to be measured
as FVTPL.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

SBE

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

EIR

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

SBE (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

EIR (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

• Utang

• Payables

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas pasca kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

iii. Reclassification of financial instruments

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

u. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iii. Reclassification of financial
instruments (continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

u. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham (Catatan 32).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 7,934,683,000 shares, respectively (Note 32).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Jangka waktu kontrak dengan opsi pembaruan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any period covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Jangka waktu kontrak dengan opsi pembaruan dan
pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar dipastikan akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan
amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and
amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan - Grup sebagai penyewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate - the Group as lessee

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.139	874	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	43.098	57.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3.930	4.522	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	155	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38	36	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	9	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	5.555	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.644	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	92	PT Bank Mega Tbk
	47.224	69.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.380	1.788	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	166	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1.380	1.954	
Dolar Australia			AU Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	24	-	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	171	13	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	48.799	70.967	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	612.464	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	591.712	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	503.532	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	201.070	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank, N.A.	200.579	-	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.590.000	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	2.109.357	3.590.000	Sub-total
Total	2.159.295	3.661.841	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Deposito - Rupiah	4,25% - 5,00%	1,90% - 2,00%	Time deposit - Rupiah

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	2.159.295	3.661.841	Cash and cash equivalents
Pinjaman rekening koran (Catatan 14)	(10)	-	Overdraft (Note 14)
Neto	2.159.285	3.661.841	Net

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	743.203	621.361	In Rupiah
Dalam Dolar AS	21.053	6.725	In US Dollar
Subtotal	764.256	628.086	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(479)	-	Less allowance for impairment
Pihak ketiga, neto	763.777	628.086	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 31a) - Rupiah	7.632	6.402	Related parties (Note 31a) - Rupiah
Total	771.409	634.488	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	719.657	439.158	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	38.483	177.881	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.351	14.172	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.069	1.364	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.328	1.913	More than 90 days
Total	771.888	634.488	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(479)	-	Less allowance for impairment
Neto	771.409	634.488	Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	479	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>479</u>	<i>Ending balance</i>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga -			<i>Third parties -</i>
Dalam Rupiah	6.778	5.188	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar	690	-	<i>In US Dollar</i>
Subtotal	<u>7.468</u>	<u>5.188</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31b) -			
Dalam Rupiah	1.578	16.844	<i>Related parties (Note 31b) - In Rupiah</i>
Total	<u>9.046</u>	<u>22.032</u>	Total

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga, kemitraan dan karyawan.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain yang harus diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other receivables from third parties mainly consist of interest, partnership and employee receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for expected credit losses on other receivables should be recognized as of December 31, 2022 and 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan baku dan kemasan	724.314	325.368
Persediaan barang jadi (Catatan 26)	177.590	128.955
Suku cadang	13.502	6.660
Persediaan dalam proses (Catatan 26)	1.747	467
Sanitasi	632	519
Lainnya	379	578
Total	918.164	462.547
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(9.517)	-
Neto	908.647	462.547

7. INVENTORIES

Raw and packaging materials
Finished goods (Note 26)
Spareparts
Work in process (Note 26)
Sanitation
Others
Total
Less allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	9.517	Addition
Saldo akhir	9.517	Ending balance

Grup melakukan penelaahan berkala atas nilai tercatat persediaan untuk memastikan bahwa nilai tersebut telah dinyatakan dengan benar. Pada saat melakukan penilaian tersebut, Grup menentukan nilai realisasi neto dari persediaan dan mencadangkan kerugian yang mungkin terjadi apabila nilai tercatat persediaan melebihi nilai realisasi neto. Pada periode berjalan, Grup mencatat penyisihan persediaan usang sebesar Rp9.517, yang mencerminkan estimasi manajemen atas jumlah persediaan yang mungkin tidak dapat dijual lagi di masa yang akan datang. Grup berkeyakinan bahwa estimasi tersebut adalah wajar dan sesuai dengan informasi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022. Namun demikian, pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat tidak diperlukan untuk mencatat penyisihan persediaan usang karena Grup berkeyakinan bahwa persediaan tersebut masih dapat digunakan atau dijual.

The Group regularly assesses the carrying value of its inventory to ensure it is properly stated. During this assessment, the Group determines the net realizable value of its inventory and provides for any expected losses if the carrying value exceeds the net realizable value. In the current period, the Group recorded a provision for obsolete inventory of Rp9,517, reflecting management's estimate of the amount of inventory that may no longer be sellable in the future. The Group believes that this estimate is reasonable and appropriate given the information available as of December 31, 2022. However, as of December 31, 2021, the management did not consider it necessary to record any provision for inventory obsolescence as the Group believed that the inventories could be either used or sold.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp779.840 (31 Desember 2021: Rp295.300 dari PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp779,840 (December 31, 2021: Rp295,300 from PT Asuransi FPG Indonesia, a third party), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp12,200, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka			Advances
Persediaan	118.588	44.119	Inventories
Pemasaran	6.302	2.087	Marketing
Lain-lain	75	2.885	Others
Total	124.965	49.091	Total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expense
Sewa	2.769	245	Rent
Asuransi	641	61	Insurance
Lain-lain	792	418	Others
Total	4.202	724	Total

Uang muka dan biaya dibayar di muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk perbaikan atas bangunan dan perlengkapan.

Advances and prepaid expenses - others mainly represent payments of advances for repairs of buildings and equipment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

Jenis/ Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Periode/ Period
Lancar/Current			
Obligasi USD/USD Bonds	47.548	2,95%	Sampai dengan 12 bulan/ Up to 12 months
Tidak lancar/Non-current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	702.338	4,95% - 8,38%	Sampai dengan 33 bulan/ Up to 33 months
Obligasi USD/USD Bonds	65.506	4,45%	Sampai dengan 24 bulan/ Up to 24 months
Subtotal/Sub-total	767.844		
Total/Total	815.392		

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	808.531	Addition
Amortisasi premium	(3.164)	Premium amortization
Selisih kurs	10.025	Foreign exchange difference
Saldo akhir	815.392	Ending balance

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities is investment in government bonds. All investment in marketable securities is placed with third party.

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of December 31, 2022 and 2021, the associate of the Group are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	
				Dec 31, 2022	Dec 31, 2021	Dec 31, 2022	Dec 31, 2021
PT Kanemory Food Service (KFS)	Manufaktur/Manufacture	Serang	2015	40%	40%	31.282	25.808

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
KFS	49.475	97.563	18.321	56.429	157.833	13.652
31 Desember 2021/December 31, 2021						
Nama Entitas/ Name of Entity	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
KFS	54.098	83.961	15.696	59.467	120.783	12.750

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Year ended December 31, 2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Pelepasan investasi/ Divestment	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
KFS	25.808	-	-	5.474	-	31.282
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Year ended December 31, 2021						
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Pelepasan investasi/ Divestment	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
KFS	20.695	-	-	5.113	-	25.808
ZDI	3.479	-	(3.479)	-	-	-
Total	24.174	-	(3.479)	5.113	-	25.808

Zott Dairy Indonesia ("ZDI")

Pada tanggal 20 Maret 2018, MS, entitas anak, dan Zott Holding GmbH mendirikan ZDI dengan kepemilikan masing-masing 35.875 saham yang mencerminkan 35% kepemilikan dan 66.625 saham yang mencerminkan 65% kepemilikan.

Zott Dairy Indonesia ("ZDI")

On March 20, 2018, MS, a subsidiary, and Zott Holding GmbH established ZDI with ownership of 35,875 shares representing 35% ownership interests and 66,625 shares representing 65% ownership interests, respectively.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

ZDI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 03 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membubarkan ZDI terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2020 dan menunjuk Tn. Hartono Sumardi sebagai likuidator dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan menyelesaikan kewajiban dan hak ZDI kepada instansi terkait.

Pada tanggal 15 April 2021, ZDI telah mendapatkan "Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak" dari Dirjen Pajak. Pada tanggal 31 Mei 2021, proses likuidasi ZDI telah diselesaikan sepenuhnya.

Arus kas masuk neto dari likuidasi entitas asosiasi adalah sebesar Rp3.479 pada tahun 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	12.200	-	8.590	(2.311)	18.479	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	5.392	-	5.637	(2.311)	8.718	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat neto	6.808				9.761	Carrying amount
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	5.909	-	6.605	(314)	12.200	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	1.878	-	3.828	(314)	5.392	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat neto	4.031				6.808	Carrying amount

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

ZDI (continued)

Based on Notarial Deed No. 03 of Eliwaty Tjitra, S.H., dated November 2, 2020, the shareholders agreed to dissolve ZDI starting from October 26, 2020 and appointed Mr. Hartono Sumardi as a liquidator under the supervision of the Board of Commissioners and complete the obligations and rights of ZDI to related agencies.

On April 15, 2021, ZDI has obtained "Letter of Confirmation of Revocation of Taxable Entity" from Directorate General of Taxes. On May 31, 2021, the ZDI liquidation process has been completed.

The net cash inflow on liquidation of associate was amounted to Rp3,479 in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associate.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	132	258	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Beban bunga	3	9	Interest expense
Pembayaran	(135)	(135)	Payment
Saldo akhir	-	132	Ending balance

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") sebesar 9,18%.

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 9.18%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	132	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	-	Between 1 and 5 years
Total	132	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	5.637	3.828	Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	3	9	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	52.436	10.444	Expense relating to short-term leases
Total	58.076	14.281	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	2.350	3.334
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.287	494
Total	5.637	3.828

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp8.725 dan Rp6.242 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp3 dan Rp507 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 38).

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Selling and marketing expenses (Note 27)	2.350	3.334
General and administrative expenses (Note 28)	3.287	494
Total	5.637	3.828

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

The Group has total cash outflows for leases of Rp8,725 and Rp6,242 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp3 and Rp507 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 38).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	126.646	146.056	-	-	272.702	Land
Bangunan	122.797	53.577	-	4.872	181.246	Building
Mesin dan peralatan	423.354	130.183	(1.374)	6.298	558.461	Machineries and equipment
Kendaraan	20.323	582	(370)	-	20.535	Vehicles
Peralatan kantor	75.260	95.418	(256)	-	170.422	Office equipment
Sarana dan prasarana	49.363	14.051	-	-	63.414	Facilities and infrastructure
Subtotal	817.743	439.867	(2.000)	11.170	1.266.780	Sub-total
Aset dalam pembangunan	124.145	250.689	-	(11.170)	363.664	Construction in progress
Total harga perolehan	941.888	690.556	(2.000)	-	1.630.444	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	29.050	7.459	-	-	36.509	Building
Mesin dan peralatan	163.584	55.238	(945)	-	217.877	Machineries and equipment
Kendaraan	15.869	1.407	(231)	-	17.045	Vehicles
Peralatan kantor	46.647	15.890	(212)	-	62.325	Office equipment
Sarana dan prasarana	18.116	11.030	-	-	29.146	Facilities and infrastructure
Total akumulasi penyusutan	273.266	91.024	(1.388)	-	362.902	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment losse
Nilai tercatat neto	667.666				1.266.586	Net carrying value

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	121.443	5.203	-	126.646	Land
Bangunan	95.415	10.312	-	122.797	Building
Mesin dan peralatan	334.634	88.008	-	423.354	Machineries and equipment
Kendaraan	20.920	160	(757)	20.323	Vehicles
Peralatan kantor	55.495	19.968	(203)	75.260	Office equipment
Sarana dan prasarana	37.691	11.672	-	49.363	Facilities and infrastructure
Subtotal	665.598	135.323	(960)	817.743	Sub-total
Aset dalam pembangunan	17.782	124.145	-	124.145	Construction in progress
Total harga perolehan	683.380	259.468	(960)	941.888	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	23.395	5.655	-	29.050	Building
Mesin dan peralatan	120.910	42.674	-	163.584	Machineries and equipment
Kendaraan	15.083	1.507	(721)	15.869	Vehicles
Peralatan kantor	38.361	8.486	(200)	46.647	Office equipment
Sarana dan prasarana	14.877	3.239	-	18.116	Facilities and infrastructure
Total akumulasi penyusutan	212.626	61.561	(921)	273.266	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment losse
Nilai tercatat neto	469.798			667.666	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	65.839	51.103	Cost of sales (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	8.340	-	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	16.845	10.458	General and administrative expenses (Note 28)
Total	91.024	61.561	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses of fixed assets was sufficient to cover possible losses that might arise from such impairment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2022
Bangunan	71,58%	88.895	Desember 2023/December 2023	Building
Mesin dan peralatan	84,03%	238.591	Desember 2023/December 2023	Machineries and equipment
Peralatan kantor	81,24%	286	April 2023/April 2023	Office equipment
Sarana dan prasarana	47,64%	35.892	April 2023/April 2023	Facilities and infrastructure
		363.664		
31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Bangunan	68,42%	27.142	Desember 2022/December 2022	Building
Mesin dan peralatan	84,39%	89.046	Maret 2022/March 2022	Machineries and equipment
Sarana dan prasarana	31,73%	7.957	Oktober 2022/October 2022	Facilities and infrastructure
		124.145		

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2022, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp104.667 (31 Desember 2021: Rp76.444), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

As of December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp104,667 (December 31, 2021: Rp76,444), which mainly consist of machineries and equipment, vehicles and office equipment.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	261	161	Proceeds from disposal of fixed assets Net carrying value
Nilai tercatat neto	(612)	(39)	
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	(351)	122	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 29)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp456.150 (31 Desember 2021: Rp393.250), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp14.800 dan Rp68.100 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka pembelian aset tetap	86.171	48.162
Aset tak-berwujud, neto	3.595	391
Jaminan deposit	7.472	2.205
Total	97.238	50.758

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian aset tetap.

Aset tak-berwujud merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan sistem perangkat lunak.

Jaminan deposit sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp456,150 (December 31, 2021: Rp393,250), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounting to Rp14,800 and Rp68,100, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term consumer financing payables (Notes 14 and 19).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian aset tetap	86.171	48.162	Advance for purchase of fixed assets
Aset tak-berwujud, neto	3.595	391	Intangible assets, net
Jaminan deposit	7.472	2.205	Guarantee deposits
Total	97.238	50.758	Total

Advance for purchase of fixed assets represent advances paid to third parties in relation to purchase of fixed assets.

Intangible assets represent costs incurred related to systems software.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and PT Perusahaan Listrik Negara in relation with the use of gas and electricity for production.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas anak			Subsidiary
Pinjaman rekening koran - Dalam Rupiah (Catatan 4)			<i>Overdraft - In Rupiah (Note 4)</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015 MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained current account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facilities were intended for working capital purpose.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

As of December 31, 2021, the MP did not use these facilities.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Februari 2021, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2023. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

The loan agreement was amended several times, most recently on February 26, 2021, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. This loan bears interest rate of 10.75% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on January 22, 2023. Until the date of completion of the financial statements, loan agreement is still on renewal process.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

The loan facility is secured by the following:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 12).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

- A plot of land and building on behalf of MP, which located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 12).
- Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MP, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MP, yang meliputi:

- Membubarkan MP.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan MP kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha MP.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status MP.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Rupiah	379.809	301.387	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	10.347	23.371	<i>In US Dollar</i>
Dalam Euro	64	1.917	<i>In Euro</i>
Subtotal	390.220	326.675	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>Related parties (Note 31c)</i>
Dalam Rupiah	32.796	9.985	<i>In Rupiah</i>
Total	423.016	336.660	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On loans received by MP, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by MP, which include the following:

- Liquidate MP.
- Carrying out merger or acquisition with other companies.
- Transferring MP's ownership to other parties.
- Making early repayment.
- Distributing dividend of greater than 50% of current year net profit.
- Making other investment other than MP's main business.
- Collateralizing MP's building to other parties.
- Withdrawal of fund over the specified limit.
- Changing MP's entity structure and/or status.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	231.176	15.139	
Lewat jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 - 30 hari	119.016	265.856	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	62.963	45.607	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	7.283	6.007	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.578	4.051	<i>More than 90 days</i>
Total	423.016	336.660	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga Dalam Rupiah	35.729	27.865	<i>Third parties In Rupiah</i>
Pihak berelasi Dalam Rupiah (Catatan 31d)	-	8.173	<i>Related parties In Rupiah (Note 31d)</i>
Total	35.729	36.038	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap, jasa dan sewa.

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets, services and rentals.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 day payment term.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u> Pajak Pertambahan Nilai Lain-lain	- 103	1.585 -	<i>The Company Value-added Tax Others</i>
Total	103	1.585	Total

17. TAXATION

a. Prepaid tax

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	371	-	Article 4(2)
Pasal 21	-	446	Article 21
Pasal 22	48	37	Article 22
Pasal 23	723	2.355	Article 23
Pasal 25	10.568	3.700	Article 25
Pasal 26	95	-	Article 26
Pasal 29	24.328	102.425	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.093	-	Value-Added Tax
Subtotal	37.226	108.963	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	369	209	Article 4 (2)
Pasal 21	1.823	1.101	Article 21
Pasal 22	5	2	Article 22
Pasal 23	4.984	1.564	Article 23
Pasal 25	8.044	1.934	Article 25
Pasal 29	50.865	73.582	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	21.077	12.611	Value-Added Tax
Subtotal	87.167	91.003	Sub-total
Total	124.393	199.966	Total

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Components of income tax expense/(benefit)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense/(benefit) are
as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	145.716	132.468	The Company
Entitas anak	141.537	98.356	Subsidiaries
Beban/(manfaat) pajak tangguhan:			Deferred tax expense/(benefit)
Perusahaan	(886)	(943)	The Company
Entitas anak	(4.239)	(3.980)	Subsidiaries
Neto	282.128	225.901	Net
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	231	755	Re-measurement gain on employee benefits liability

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	856	212
Provisi retur penjualan	(52)	(562)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(76)	(344)
Provisi piutang tak tertagih	(106)	-
Akrual bonus	(244)	(249)
Penyisihan persediaan	(1.264)	-
Subtotal	(886)	(943)
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja	(291)	22
Provisi retur penjualan	(48)	(187)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(360)	(562)
Akrual bonus	(74)	(231)
Penyisihan persediaan	(829)	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(2.637)	(3.026)
Sewa	-	4
Subtotal	(4.239)	(3.980)
Neto	(5.125)	(4.923)

17. TAXATION (continued)

- c. Components of income tax expense/(benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

The Company
Employee benefits liability
Provision of sales return
Provision of temporary employment benefits
Provision for impairment
Accrued bonus
Allowance of obsolete inventories
Sub-total
Subsidiaries
Employee benefits expense
Provision of sales return
Provision of temporary employment benefits
Accrued bonus
Allowance of obsolete inventories
Unrealized gain on sales of inventories
Leases
Sub-total
Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.342.710	1.016.130	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(630.737)	(444.890)	Profit from subsidiaries before income tax
Eliminasi	76.979	164.432	Elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	788.952	735.672	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	(1.171)	(1.912)	Employee benefits expense
Provisi retur penjualan	238	2.554	Provision of sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	343	1.564	Provision of temporary employment benefits
Provisi piutang tak tertagih	479	-	Provision for impairment
Akrual bonus	1.114	1.130	Accrued bonus
Penyisihan persediaan	5.745	-	Allowance of obsolete inventories
Subtotal	6.748	3.336	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.866	3.160	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(75.226)	(7.055)	Finance income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(64.994)	(132.987)	Dividends income
Subtotal	(133.354)	(136.882)	Sub-total
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	662.346	602.126	Current year taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	145.716	132.468	Income tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less Prepaid expense of income tax:
Pasal 22	(13.407)	(5.637)	Article 22
Pasal 23	(907)	(17)	Article 23
Pasal 25	(107.074)	(24.389)	Article 25
Utang pajak penghasilan Perusahaan	24.328	102.425	Income tax payable of the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	24.328	102.425	Income tax payable The Company
Entitas anak	50.865	73.582	Subsidiaries
Total	75.193	176.007	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.342.710	1.016.130	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	295.396	223.549	Income tax calculated at applicable tax rate
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(13.268)	(935)	Net permanent differences at applicable tax rate
Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan tahun lalu	-	3.892	Adjustments on prior year's deferred tax balance
Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	(605)	Adjustments on deferred tax balance - changes in tax rate
Beban pajak penghasilan, neto	282.128	225.901	Income tax expense, net

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan:			The Company:
Liabilitas imbalan kerja	1.349	2.482	Employee benefits liability
Provisi retur penjualan	614	562	Provision of sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	420	344	Provision of temporary employment benefits
Akrual bonus	493	249	Accrued bonus
Provisi piutang tak tertagih	106	-	Provision for bad debt
Penyisihan persediaan	1.264	-	Allowance of inventories
Subtotal	4.246	3.637	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	4.262	3.925	Employee benefits liability
Provisi retur penjualan	235	187	Provision of sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	922	562	Provision of temporary employment benefits
Akrual bonus	306	232	Accrued bonus
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	14.319	11.682	Unrealized gain on sales of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	210	210	Allowance for impairment losses of fixed assets
Penyisihan persediaan Sewa	829	-	Allowance of inventories
	(4)	(4)	Leases
Subtotal	21.079	16.794	Sub-total
Neto	25.325	20.431	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

g. Pelaporan pajak

g. Tax reporting

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam Rupiah		
Promosi dan iklan	277.723	217.012
Operasional dan utilitas	33.241	33.848
Bunga	-	20
Dalam Dolar AS		
Bunga	394	86
Total	311.358	250.966

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

In Rupiah
Promotion and advertising
Operational and utilities
Interest
In US Dollar
Interest
Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam Rupiah		
Gaji dan tunjangan	6.732	10.181
Bonus	3.635	2.183
Total	10.367	12.364

Short-term employee benefits liability

In Rupiah
Salaries and benefits
Bonus
Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
AB Svensk Exportkredit - Dalam Dolar AS	34.511	41.433
PT BCA Finance - Dalam Rupiah	32	156
Subtotal	34.543	41.589
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
AB Svensk Exportkredit	(10.960)	(8.638)
PT BCA Finance	(32)	(124)
Subtotal	(10.992)	(8.762)
Bagian jangka panjang	23.551	32.827

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen jangka panjang atas pembelian aset tetap berupa mesin dan kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 3,74% - 6,16% per tahun dengan jangka waktu selama 3 - 7 tahun.

Utang pembiayaan konsumen jangka panjang ini dijamin dengan mesin yang diperoleh melalui utang tersebut. Grup mencatat mesin tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi & Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dalam laporannya tanggal 21 Februari 2023 (31 Desember 2021: tanggal 22 Februari 2022), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

19. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

AB Svensk Exportkredit - In US Dollar
PT BCA Finance - In Rupiah

Sub-total

Less: current maturity
AB Svensk Exportkredit
PT BCA Finance

Sub-total

Long-term portion

This account represents long-term consumer financing payables on the acquisition of machineries and vehicles, bearing effective interest rates ranging between 3.74% to 6.16% per annum, with terms of maturity of 3 - 7 years.

The long-term consumer financing payables are collateralized by the related machineries obtained through such payables. The Group recorded such machineries as part of the Group's fixed assets (Note 12).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Yusi & Rekan, independent actuary, for the year ended December 31, 2022 in their report dated February 21, 2023 (December 31, 2021: dated February 22, 2022), using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect. Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 603 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 538 karyawan).

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	11%	11%	Turn-over rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	4.251	3.630	Current service cost
Beban bunga	1.884	2.198	Interest cost
Biaya jasa lalu	(6.981)	(8.960)	Past service cost
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada laba rugi	-	(23)	Actuarial gain charged to profit or loss
Beban imbalan kerja karyawan neto	(846)	(3.155)	Employee benefits expense, net

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

The number of employees entitled to the benefits was 603 employees as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 538 employees).

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	29.125	36.370	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	4.251	3.630	Current service cost
Beban bunga	1.884	2.198	Interest cost
Biaya jasa lalu	(6.981)	(8.960)	Past service cost
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada laba rugi	-	(23)	Actuarial gain charged to profit or loss
	(846)	(3.155)	

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(125)	-
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(543)
Penyesuaian pengalaman	(924)	(2.889)
	(1.049)	(3.432)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.727)	(658)
Saldo akhir	25.503	29.125

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Kenaikan	1%	(2.245)	1%	2.706	Increase
Penurunan	(1%)	2.588	(1%)	(2.379)	Decrease
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	(2.922)	1%	3.630	Increase
Penurunan	(1%)	3.455	(1%)	(3.099)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in employee benefits liability are as follows: (continued)

	<u>Re-measurement gain charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions	
Experience adjustments	
Benefits paid during the year	
Ending balance	

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	2.679
Antara 1 sampai 2 tahun	508
Antara 2 sampai 5 tahun	5.891
Diatas 5 tahun	250.831
	259.909

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 15,34 tahun (31 Desember 2021: 17,26 tahun).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

*Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years*

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 was 15.34 years (December 31, 2021: 17.26 years).

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.249.022.400	53,55%	42.490	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	607.403.200	7,66%	6.074	Farell Grandisuri
Axel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Axel Sutantio
Wenzel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Wenzel Sutantio
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.864.251.000	23,49%	18.643	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100,00%	79.347	Total

21. SHARE CAPITAL

The compositions of share capital of the Company are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.249.022.400	53,55%	42.490	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	607.003.200	7,65%	6.070	Farell Grandisuri
Axel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Axel Sutantio
Wenzel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Wenzel Sutantio
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.864.651.000	23,50%	18.647	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100,00%	79.347	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 104 tanggal 23 Juni 2021 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp100 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0398353 tanggal 24 Juni 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.309.223.300 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 104 dated June 23, 2021 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to change the par value of share capital from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This deed was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No. AHU-AH.01.03-0398353 dated June 24, 2021.

Based on circular decision of the Company's shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 35 dated August 18, 2021, the shareholders agree to issue new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,309,223,300 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through initial public offering and listed in the Indonesia Stock Exchange. On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2022 and 2021. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Agio saham	3.825.178	3.825.178
Biaya emisi saham	(96.158)	(96.158)
Efek penerapan PSAK 70 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349	3.349
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)	(4.851)
Neto	3.727.518	3.727.518

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Jumlah yang diterima untuk pengeluaran saham	178.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.745)
Agio saham	171.255

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

Share premium
Share emission cost
Effect from adoption of PSAK 70 on participation in tax amnesty program
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control

Net

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

Proceeds from the issuance of shares
Amount recorded as paid-in capital

Share premium

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham Indosehat Sumber Protein ("ISP") dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sependengali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sependengali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.869 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp500.000 atau 63,27% dari laba bersih Perusahaan di tahun 2021.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the Tax Amnesty Letter ("SKPP") dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of Indosehat Sumber Protein ("ISP") from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2022 which has been notarized by the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, the shareholders agreed to provide statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp15,869 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law"). Furthermore, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp500,000 or 63.27% from the Company's profit in 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN
DIVIDEN KAS (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp13.489 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham tanggal 9 Juni 2021 di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp593,08 (angka penuh) per lembar saham dengan total dividen sebesar Rp400.000 kepada pemegang saham. Dividen sebesar Rp400.000 telah dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2021.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrocentra Niagaboga	9	10	-	-	19	PT Macrocentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	39	37	-	(7)	69	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	2	2	-	-	4	PT Java Egg Specialities
Total	50	49	-	(7)	92	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrocentra Niagaboga	6	7	-	(4)	9	PT Macrocentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	20	27	-	(8)	39	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	3	-	-	(1)	2	PT Java Egg Specialities
Total	29	34	-	(13)	50	Total

Pada 9 Juni 2022, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp7 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Juni 2022.

**23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH
DIVIDENDS (continued)**

Based on a circular decision of the Company's shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 35 dated August 18, 2021, the shareholders agreed to maintain statutory reserve equivalent to 20% of the issued share capital as of December 31, 2020 or Rp13,489, in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Based on a circular decision dated June 9, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders resolved to approve the distribution of dividends amounting to Rp593.08 (full amount) per share totaling to Rp400,000. The dividends of Rp400,000 have been paid to shareholders in July 2021.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

On June 9, 2022, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp7 to its non-controlling shareholders which had been paid on June 22, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada 11 Juni 2021, PT Macrocentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

Pada 11 Juni 2021, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp8 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

Pada 11 Juni 2021, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp1 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama	
Aset lancar	1.154.264	787.203	Current assets
Aset tidak lancar	93.166	304.129	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.056.100)	(396.406)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(11.166)	(7.437)	Non-current liabilities
Total ekuitas	180.164	687.489	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	180.145	687.420	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19	69	Non-controlling interests
	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama	
Aset lancar	830.601	419.496	Current assets
Aset tidak lancar	21.516	209.113	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(762.637)	(238.521)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8.471)	(8.810)	Non-current liabilities
Total ekuitas	81.009	381.278	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	81.000	381.239	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	9	39	Non-controlling interests

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On June 11, 2021, PT Macrocentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

On June 11, 2021, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp8 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

On June 11, 2021, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp1 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

Summarized financial information of the Group's subsidiaries with non-controlling interest, based on amounts before inter-company elimination, are as follows:

Statement of financial positions

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	6.337.743	2.252.945
Laba tahun berjalan	99.049	371.302
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	105	(91)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	99.154	371.211
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	10	37

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	4.088.891	1.126.481
Laba tahun berjalan	63.996	273.531
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	748	552
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	64.744	274.083
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	7	27

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information of the Group's subsidiaries with non-controlling interest, based on amounts before inter-company elimination, are as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Net sales
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year
Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto
Grup dari kontrak dengan pelanggan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Jenis produk		
Produk olahan susu	3.534.137	2.650.986
Makanan konsumsi	2.844.211	1.444.703
Total	6.378.348	4.095.689
Pasar geografis		
Dalam negeri	6.337.247	4.077.180
Luar negeri	41.101	18.509
Total	6.378.348	4.095.689

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi
kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar
Rp72.266 dan Rp57.443 (Catatan 31).

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif
individual masing-masing melebihi 10% dari total
penjualan neto konsolidasian adalah sebagai
berikut:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Indomarco Prismaatama	1.594.397	1.112.979
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	826.983	526.658
Total	2.421.380	1.639.637
	Percentage dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Indomarco Prismaatama	25%	27%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	13%	13%
Total	38%	40%

25. NET SALES

Set out below is the disaggregation of the Group's
net sales from contracts with customers:

Type of products
Dairy products
Consumer foods

Total

Geographical markets
Domestic
Overseas

Total

For the sale of goods, the Group satisfies its
performance obligation at a point in time.

Net sales to related parties for the years ended
December 31, 2022 and 2021 amounted to
Rp72,266 and Rp57,443, respectively (Note 31).

The details of the cumulative net sales exceeding
10% of the total consolidated net sales from
individual customers are as follows:

PT Indomarco Prismaatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Total

PT Indomarco Prismaatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penggunaan bahan baku dan kemasan	3.160.606	1.808.424	Raw and packaging material used
Upah langsung	122.999	73.468	Direct labor
Bahan pabrikasi			Overhead
Gaji dan tunjangan	70.822	43.668	Salaries dan allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	65.839	51.103	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	60.700	33.293	Repair and maintenance
Utilitas	56.761	33.311	Utilities
Bahan bakar	43.854	20.696	Fuel
Keperluan pabrik dan produksi	26.481	10.789	Factory and production cost
Barang rusak	21.463	8.265	Damaged goods
Sewa	21.306	4.175	Rent
Distribusi dan administrasi	11.123	8.904	Distribution and administration
Kantin dan katering	9.760	5.558	Canteen and catering
Riset dan pengembangan	6.959	5.928	Research and development
Asuransi	2.623	1.397	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	2.932	7.071	Others (below Rp2,000 each)
Subtotal	400.623	234.158	Sub-total
Jumlah beban produksi	3.684.228	2.116.050	Total manufacturing costs
Barang dalam proses pada awal tahun	467	847	Work in process at beginning of year
Barang dalam proses pada akhir tahun (Catatan 7)	(1.747)	(467)	Work in process at end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	3.682.948	2.116.430	Cost of goods manufactured
Barang jadi pada awal tahun	128.955	49.731	Finished goods at beginning of year
Pembelian barang dagang	75.542	85.443	Purchase of merchandise inventories
Barang jadi tersedia untuk dijual	3.887.445	2.251.604	Finished goods available for sale
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(177.590)	(128.955)	Finished goods at end of year (Note 7)
Total	3.709.855	2.122.649	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Iklan, promosi dan marketing	699.997	537.727	Advertising, promotion and marketing
Gaji dan tunjangan	283.589	202.516	Salaries and allowances
Distribusi dan administrasi	237.675	124.604	Distribution and administration
Sewa	22.432	2.957	Rent
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	10.690	3.334	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Komisi	5.435	2.094	Commission
Barang rusak	4.121	340	Damaged goods
Perjalanan dinas	1.838	3.815	Business travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	13.934	8.272	Others (below Rp2,000 each)
Total	1.279.711	885.659	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	57.853	43.814	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	20.132	10.952	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Sewa	8.698	3.312	Rent
Pemeliharaan	7.316	1.145	Maintenance
Biaya konsultan	6.913	3.887	Consulting fees
Perlengkapan kantor	6.862	2.731	Office supplies
Utilitas	5.134	2.853	Utilities
Perjalanan dinas	2.939	717	Business travelling
Telekomunikasi	1.137	679	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	17.191	8.850	Others (below Rp1,000 each)
Total	134.175	78.940	Total

29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

29. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Labu/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(351)	122	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 12)
Pendapatan sewa	500	-	Rent income
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	805	(1.894)	Others (below Rp100 each)
Neto	954	(1.772)	Net

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan deposito berjangka	51.502	7.411	Current accounts and time deposits
Obligasi	24.361	-	Bonds
Total	75.863	7.411	Total
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.296	1.573	Long-term consumer financing payables
Biaya provisi bank	1.165	1.189	Bank provision
Pinjaman bank	280	359	Bank loans
Liabilitas sewa	3	9	Lease liabilities
Total	3.744	3.130	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, net sales and net purchase</i>
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas/ dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, net sales and net purchase</i>
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, other receivables and net purchase</i>
Farell Grandisuri, Tiffany Adikoesoemo	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase</i>
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, other receivables and net purchase</i>
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase</i>
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Net sales and net purchase</i>
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, net sales and net purchase</i>
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade payables, net sales and net purchase</i>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Cimory Dairy Shop	5.077	4.946
PT Cimory Hospitality Sejahtera	1.194	1.002
PT Kanemory Food Service	746	260
PT Wisata Sapta Pesona	506	-
PT Bavarian Culinary Haus	60	42
PT Indosehat Sumber Protein	28	30
PT Chocomory Cokelat Persada	21	122
Total	7.632	6.402
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,12%	0,11%

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi (Catatan 6)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Chocomory Cokelat Persada	1.245	1.676
PT Bavarian Culinary Haus	325	614
PT Cimory Hospitality Sejahtera	8	12
Farell Grandisuri	-	9.348
Tiffany Adikoesoemo	-	5.193
PT Indosehat Sumber Protein	-	1
Total	1.578	16.844
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,03%	0,30%

c. Utang usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 15)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Macrotama Binasantika	21.945	-
PT Kanemory Food Service	10.462	9.865
PT Cimory Hospitality Sejahtera	169	-
PT Indosehat Sumber Protein	133	43
PT Sumber Citarasa Alam	87	77
Total	32.796	9.985
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	3,40%	1,10%

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

PT Cimory Dairy Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Kanemory Food Service
PT Wisata Sapta Pesona
PT Bavarian Culinary Haus
PT Indosehat Sumber Protein
PT Chocomory Cokelat Persada

Percentage to consolidated total assets

b. Other receivables from related parties (Note 6)

PT Chocomory Cokelat Persada
PT Bavarian Culinary Haus
PT Cimory Hospitality Sejahtera
Farell Grandisuri
Tiffany Adikoesoemo
PT Indosehat Sumber Protein

Percentage to consolidated total assets

c. Trade payables to related parties (Note 15)

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Indosehat Sumber Protein
PT Sumber Citarasa Alam

Percentage to consolidated total liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Utang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 16)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Macrotama Binasantika	-	7.196
PT Kanemory Food Service	-	976
PT Cimory Hospitality Sejahtera	-	1
Total	-	8.173
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	-	0,90%

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

- d. Other payables to related parties (Note 16)

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera
Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Transaksi dengan pihak berelasi

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Catatan 25)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Cimory Dairy Shop	55.185	48.718
PT Cimory Hospitality Sejahtera	6.815	4.250
PT Kanemory Food Service	3.709	1.854
PT Wisata Saptas Pesona	3.325	-
PT Chocomory Cokelat Persada	2.685	2.215
PT Bavarian Culinary Haus	375	350
PT Indosehat Sumber Protein	143	22
PT Macrotama Binasantika	27	7
PT Sumber Citrarasa Alam	2	3
PT Zestomory Indo Beverage	-	24
Total	72.266	57.443
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,13%	1,40%

Transactions with related parties

- Net sales to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows: (Note 25)

PT Cimory Dairy Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Kanemory Food Service
PT Wisata Saptas Pesona
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Bavarian Culinary Haus
PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citrarasa Alam
PT Zestomory Indo Beverage
Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Net purchases from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PT Macrotama Binasantika	175.915	1.402	PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service	103.997	88.957	PT Kanemory Food Service
PT Sumber Citrarasa Alam	2.609	1.852	PT Sumber Citrarasa Alam
PT Indosehat Sumber Protein	673	553	PT Indosehat Sumber Protein
PT Cimory Hospitality Sejahtera	17	27	PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Zestomory Indo Beverage	8	22	PT Zestomory Indo Beverage
PT Cimory Dairy Shop	-	4	PT Cimory Dairy Shop
Total	283.219	92.817	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	4,44%	2,27%	Percentage to consolidated total net sales

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.060.533	790.195	Profit for the year attributable to the owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.934.683.000	7.934.683.000	Weighted-average number of shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	133,66	99,59	Basic earnings per share (full amount)

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) menjadi Rp10 (angka penuh), yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat.

On June 24, 2021, the Company change the par value of the shares from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount), which resulted to increase in number of outstanding shares.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					Year ended December 31, 2022
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.534.137	2.844.211	-	6.378.348	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	3.534.137	2.844.211	-	6.378.348	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	1.329.901	839.127	(11.639)	2.157.389	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(902.782)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				5.474	Share in net profit of associate
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				10.510	Unallocated net other operating expenses
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				72.119	Unallocated net finance income
Beban pajak penghasilan				(282.128)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.060.582	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	542.532	118.386	-	660.918	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				79.761	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	63.582	24.034	-	87.616	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				9.363	Unallocated depreciation and amortization

33. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	4.808.918	1.187.057	(1.041.495)	4.954.480
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.243.446
Aset pajak tangguhan				25.325
Aset Grup				6.223.251
Liabilitas segmen dilaporkan	334.571	386.880	(153.811)	567.640
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				272.886
Utang pajak				124.393
Liabilitas Grup				964.919

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
					Year ended December 31, 2022
					Assets and liabilities
					Reportable segment assets
					Unallocated assets
					Deferred tax assets
					Group's assets
					Reportable segment liabilities
					Unallocated liabilities
					Taxes payables
					Group's liabilities

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				
Penjualan neto				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	2.650.986	1.444.703	-	4.095.689
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
Total penjualan neto	2.650.986	1.444.703	-	4.095.689
Laba				
Laba usaha segmen dilaporkan	1.154.698	532.474	(28.438)	1.658.734
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(650.293)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				5.113
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(1.705)
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				4.281
Beban pajak penghasilan				(225.901)
Laba tahun berjalan				790.229
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	197.444	89.220	-	286.664
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	12.923
Penyusutan dan amortisasi	48.569	12.946	-	61.515
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.930

**Year ended
December 31, 2021**

Net sales
Sales to external customers
Inter-segment sales

Total net sales

Results
Reportable segment
operating profit

Unallocated net operating
expenses
Share in net profit
of associate
Unallocated net other
operating expenses

Unallocated net finance income
Income tax expense

Profit for the year

Other segment information
Capital expenditures

Unallocated capital expenditures
Depreciation and amortization
Unallocated depreciation
and amortization

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					Year ended December 31, 2021
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	4.700.184	691.095	(657.749)	4.733.530	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				849.818	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				20.431	Deferred tax assets
Aset Grup				5.603.779	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	298.592	200.171	(3.347)	495.416	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				211.458	Unallocated liabilities
Utang pajak				199.966	Taxes payables
Liabilitas Grup				906.840	Group's liabilities

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					Year ended December 31, 2022
Penjualan neto					Net sales
Indonesia	3.493.036	2.844.211	-	6.337.247	Indonesia
Luar negeri	41.101	-	-	41.101	Overseas
Total penjualan neto	3.534.137	2.844.211	-	6.378.348	Total net sales
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					Year ended December 31, 2021
Penjualan neto					Net sales
Indonesia	2.632.477	1.444.703	-	4.077.180	Indonesia
Luar negeri	18.509	-	-	18.509	Overseas
Total penjualan neto	2.650.986	1.444.703	-	4.095.689	Total net sales

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	AS\$ 87.745	1.380	AS\$ 136.946	1.954	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 2.229	24	AUD -	-	In AU Dollar
Dalam Euro	EUR 10.220	171	EUR 790	13	In Euro
Piutang usaha - pihak ketiga					Trade receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 1.338.341	21.053	AS\$ 471.296	6.725	In US Dollar
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 41.226	690	AS\$ -	-	In US Dollar
Investasi pada surat berharga					Investment in marketable securities
Dalam Dolar AS	AS\$ 7.186.720	113.054	AS\$ -	-	In US Dollar
Total		136.372		8.692	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 657.721	10.347	AS\$ 1.637.922	23.371	In US Dollar
Dalam Euro	EUR 3.840	64	EUR 118.863	1.917	In Euro
Beban akrual					Accrued expenses
Dalam Dolar AS	AS\$ 25.036	394	AS\$ 6.056	86	In US Dollar
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang					Long-term consumer financing payables
Dalam Dolar AS	AS\$ 2.193.803	34.511	AS\$ 2.903.681	41.433	In US Dollar
Total		45.316		66.807	Total
Aset/(liabilitas) moneter neto		91.056		(58.115)	Net monetary asset/(liabilities)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	AS\$ 87.745	1.380	AS\$ 136.946	1.954	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 2.229	24	AUD -	-	In AU Dollar
Dalam Euro	EUR 10.220	171	EUR 790	13	In Euro
Piutang usaha - pihak ketiga					Trade receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 1.338.341	21.053	AS\$ 471.296	6.725	In US Dollar
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 41.226	690	AS\$ -	-	In US Dollar
Investasi pada surat berharga					Investment in marketable securities
Dalam Dolar AS	AS\$ 7.186.720	113.054	AS\$ -	-	In US Dollar
Total		136.372		8.692	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 657.721	10.347	AS\$ 1.637.922	23.371	In US Dollar
Dalam Euro	EUR 3.840	64	EUR 118.863	1.917	In Euro
Beban akrual					Accrued expenses
Dalam Dolar AS	AS\$ 25.036	394	AS\$ 6.056	86	In US Dollar
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang					Long-term consumer financing payables
Dalam Dolar AS	AS\$ 2.193.803	34.511	AS\$ 2.903.681	41.433	In US Dollar
Total		45.316		66.807	Total
Aset/(liabilitas) moneter neto		91.056		(58.115)	Net monetary asset/(liabilities)

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	2.159.295	2.159.295	3.661.841	3.661.841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	763.777	763.777	628.086	628.086	Third parties
Pihak berelasi	7.632	7.632	6.402	6.402	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7.468	7.468	5.188	5.188	Third parties
Pihak berelasi	1.578	1.578	16.844	16.844	Related parties
Investasi pada surat berharga	815.392	815.392	-	-	Investment in marketable securities
Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit	7.472	7.472	2.205	2.205	Other non-current assets - guarantee deposits
Total aset keuangan	3.762.614	3.762.614	4.320.566	4.320.566	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	10	10	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	390.220	390.220	326.675	326.675	Third parties
Pihak berelasi	32.796	32.796	9.985	9.985	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	35.729	35.729	27.865	27.865	Third parties
Pihak berelasi	-	-	8.173	8.173	Related party
Beban akrual	311.358	311.358	250.966	250.966	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.367	10.367	12.364	12.364	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	-	132	132	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	10.992	10.992	8.762	8.762	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net of current maturity
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	23.551	23.551	32.827	32.827	Long-term consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	815.023	815.023	677.749	677.749	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 30, 2022 and 2021:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman rekening koran, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Investasi pada surat berharga

Investasi pada surat berharga dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hierarki nilai wajar level 1)

5. Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Bank overdraft, short-term bank loans, lease liabilities, long-term consumer financing payables.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Investment in marketable securities

Investment in marketable security are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy level 1).

5. Other non-current assets - guarantee deposits

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Group is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan deposit, investasi pada surat berharga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang langsung berasal dari operasi Grup.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp868, terutama akibat biaya bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, investment in marketable securities, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of long-term consumer financing payables been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp868 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term consumer financing payables.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Australia dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp9.082, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan beban akrual dalam Dolar AS, Dolar Australia dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2022, based on a rational simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, AU Dollar and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp9,082 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, long-term consumer financing payables and accrued expenses denominated in US Dollar, AU Dollar and Euro.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Groups financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2022					
Pinjaman bank jangka pendek	10	10	-	-	As at December 31, 2022 Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	390.220	390.220	-	-	Third parties
Pihak berelasi	32.796	32.796	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	35.729	35.729	-	-	Third parties
Pihak berelasi			-	-	Related party
Beban akrual	311.358	311.358	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.367	10.367	-	-	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	10.992	10.992	-	-	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net of current maturity
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	23.551	-	23.551	-	Long-term consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	815.023	791.472	23.551	-	Total financial liabilities
Pada tanggal 31 Desember 2021					
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	326.675	326.675	-	-	Third parties
Pihak berelasi	9.985	9.985	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	27.865	27.865	-	-	Third parties
Pihak berelasi	8.173	8.173	-	-	Related party
Beban akrual	250.966	250.966	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.364	12.364	-	-	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	132	132	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.762	8.762	-	-	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net of current maturity
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	32.827	-	32.827	-	Long-term consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	677.749	644.922	32.827	-	Total financial liabilities

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

		2022				
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,	
Utang bank jangka pendek	-	10	-	-	10	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	132	(135)	-	3	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	41.589	(9.775)	2.729	-	34.543	Long-term consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	41.721	(9.900)	2.729	3	34.553	Total liabilities from financing activities
2021						
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,	
Utang bank jangka pendek	41	(41)	-	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(135)	-	267	132	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	49.528	(8.551)	612	-	41.589	Long-term consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	119	(119)	-	-	-	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	49.688	(8.846)	612	267	41.721	Total liabilities from financing activities

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa (Catatan 38).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities (Note 38).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Asian Development Bank ("ADB")

Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan dan Asian Development Bank ("ADB") melakukan perjanjian pinjaman kredit dengan menunjuk PT Macrocentra Niagaboga ("MS") dan PT Macroprima Panganutama ("MP") bersama-sama sebagai penanggung fasilitas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADB memberikan pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar Rp225.660 dan dikenakan tingkat bunga sebesar nilai Suku Bunga Pendanaan ADB ditambah marjin. Pinjaman ini memiliki jaminan dan akan berakhir pada dua tahun sejak tanggal perjanjian awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan dan ADB telah setuju untuk menutup seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

PT Macroprima Panganutama ("MP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 7 Februari 2020, MP memperoleh perjanjian pinjaman kredit investasi Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan dari tanggal persetujuan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MP berupa Pabrik di Semarang dengan SHGB No. 6 atas nama MP.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated December 12, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due for repayment on December 13, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not use this facility.

Asian Development Bank ("ADB")

On September 15, 2020, the Company and the Asian Development Bank ("ADB") entered into a credit loan agreement by appointing PT Macrocentra Niagaboga ("MS") and PT Macroprima Panganutama ("MP") collectively as the guarantor for the credit facility. Based on the agreement, ADB provided a loan with a maximum facility of Rp225,660 and bears an interest rate equal to the ADB Funding Interest Rate plus a margin. This loan has a guarantee and will expire in two years from the date of initial agreement.

As of December 31, 2020, the Company did not utilize the facility.

As of June 10, 2021, the Company and ADB had agreed to cancel the entire loan facility.

PT Macroprima Panganutama ("MP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On February 7, 2020, MP obtained credit facility Musyarakah Mutanaqisah from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp10,000. The loan bears interest rate of 9.25% per annum. The term of the loan is 60 (sixty) months. The credit facility is intended for refinancing the factory in Semarang with SHGB No. 6, an MP asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Macroprima Panganutama ("MP") (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, MP tidak menggunakan fasilitas ini dan telah menutupnya pada tanggal 23 Maret 2021.

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00158/PIH/SPPK/2015 tanggal 25 Mei 2015, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Mei 2021, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2022. Berdasarkan surat 099A/PIH/IX/2021 tertanggal 8 September 2021, tingkat suku bunga berubah menjadi 8,25% mulai 1 September 2021.
- Fasilitas pinjaman kredit investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021 dan JES menutup fasilitas ini.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 52 atas nama JES yang terletak di Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang senilai Rp10.000 (Catatan 12).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Macroprima Panganutama ("MP") (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

As of December 31, 2020, MP did not utilize this facility, which was subsequently terminated on March 23, 2021.

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 00158/PIH/SPPK/2015 dated May 25, 2015, with latest amendment dated May 25, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2022. Based on letter 099A/PIH/IX/2021 dated September 8, 2021, the interest rate became 8.25% effective on September 1, 2021.
- Investment credit facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2021. JES terminated this facility.

The entire loan facilities are secured, on behalf of JES, by a manufacturing plant with Certificate of Right to Build No. 52 located at Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang worth Rp10,000 (Note 12).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

JES (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima oleh JES, kreditur mensyaratkan pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh JES, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membubarkan JES.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan JES kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha JES.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status JES.

Pada tanggal 31 Desember 2021, JES tidak menggunakan fasilitas ini dan telah menutupnya pada tanggal 25 Mei 2022.

38. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	23.522	14.597
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga	3	9
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	258
Reklasifikasi sewa dibayar di muka ke aset hak-guna	-	240

*Acquisition of fixed assets through realization of advance for acquisition of fixed assets
Addition of lease liability through interest costs
Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Reclassification of prepaid rent to right-of-use assets*

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

JES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On loans received by JES, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by JES, which include the following:

- *To liquidate JES.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *To transfer JES' ownership to other parties.*
- *To make early repayment.*
- *To distribute dividend of greater than 50% of current year net profit.*
- *To make other investment other than JES' main business.*
- *To collateralize JES' building to other parties.*
- *To withdraw fund over the specified limit.*
- *To change JES' entity structure and/or status.*

As of December 31, 2021, JES did not use these facilities and has terminated the facility on May 25, 2022.

38. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup. Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan di Ukraina ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Januari 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") melaporkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sejumlah 447.777.778 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.500 per lembar saham atau setara dengan kepemilikan atas 5,64% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

39. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition. The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the war in Ukraine, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated January 13, 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") reported its shares ownership in the Company totalling 447,777,778 shares with exercise price of Rp4,500 per share or equivalent to 5.64% ownership of the Company's issued and paid-up capital.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Earlier application of these amendments is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Early adoption of this amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Indeks Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference Index Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Keterangan Description	
Ketentuan Umum	General Provisions
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi:	1. In this Circular Letter of the Financial Services Authority, what is meant by: Annual Report is the accountability report of the board of directors:
a) Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	a) Annual Report is a report on the accountability of the board of directors and the board of commissioners in managing and supervising issuers or public companies within 1 (one) financial year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions in Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public company.
b) Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b) Issuers are parties who make public offerings.
c) Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	b) Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp.3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d) Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d) Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company
e) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e) A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f) Direksi:	f) Directors:
1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1. for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	2. for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the organ that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan

Description

<p>g) Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut agaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut. 	<p>g) Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; 2. and for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
<p>h) Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. 	<p>h) General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is an organ that has authority that is not given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
<p>2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.</p>
<p>3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>3. Along with the development of the capital market and the increasing need for investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.</p>
<p>4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.</p>	<p>4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can make it easier for investors or shareholders and stakeholders to obtain the information they need.</p>
<p>5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.</p>	<p>5. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.</p>
Bentuk Laporan Tahunan	Forms of Annual Report
<p>1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.</p>	<p>1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents. YA</p>
<p>2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.</p>	<p>2. Annual Report presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality. YA</p>
<p>3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami</p>	<p>3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand. YA</p>
<p>4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).</p>	<p>4. The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF). YA</p>

Keterangan Description	Halaman Page
Isi Laporan Tahunan	Content of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1. Annual report at least contains information about:
a. ikhtisar data keuangan penting;	a. an overview of key financial data; 8
b. informasi saham (jika ada);	b. stock information (if any); 11
c. laporan Direksi;	c. report of the Board of Directors; 22
d. laporan Dewan Komisaris;	d. report of the Board of Commissioners; 14
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	e. the profile of Issuers or Public Companies; 32
f. analisis dan pembahasan manajemen;	f. management discussion and analysis; 72
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	g. corporate governance of Issuers or Public Companies 90
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	h. social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 158
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	i. the audited annual financial statements; and 161
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	j. statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; 160
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than 3 (three) years, which at least contains: 8
1) pendapatan/penjualan;	1) revenues/sales; 8
2) laba bruto;	2) gross profit; 8
3) laba (rugi);	3) profit (loss); 8
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 8
5) total laba (rugi) komprehensif;	5) total comprehensive (loss) profit; 8
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 8
7) laba (rugi) per saham;	7) profit (loss) per share; 8
8) jumlah aset;	8) total assets; 9
9) jumlah liabilitas;	9) total liabilities; 9
10) jumlah ekuitas;	10) total equity; 9
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) the ratio of profit (loss) to total assets; 9
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) the ratio of profit (loss) to equity; 9
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 9
14) rasio lancar;	14) current ratio; 9
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) liability to equity ratio; 9
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) liability to total assets ratio; and 9
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry; 9

Keterangan Description	Halaman Page
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	11
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	11
a) jumlah saham yang beredar;	11
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	11
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	11
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	11
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	12
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	12
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	12

Keterangan Description		Halaman Page
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	c. Board of Directors Report The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	22
1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat	1) performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	22
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;	24
b) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	b) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	24
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	24
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	d) comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	24
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) constraints faced by Issuers or Public Companies;	24
2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2) a description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	28
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3) implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	25
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	d. Board of Commissioners Report The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	14
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	15
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	19
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3) views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	16
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies contains at least the following Information:	32
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	36
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	37
a) alamat;	a) address;	37
b) nomor telepon;	b) phone number;	37
c) alamat surat elektronik; dan	c) electronic mail address; and	37
d) alamat Situs Web;	d) Website address;	37
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	33
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	4) the vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	34

Keterangan Description		Halaman Page
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	36
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6) the operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	36
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	38
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) a list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	39
9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) profile of the Board of Directors, at least containing:	43
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;	43
b) foto terbaru	b) latest photo	43
c) usia	c) age	43
d) kewarganegaraan;	d) nationality;	43
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) educational history and/or certification;	43
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) position history, including information on:	43
1. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	1. the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	43
2. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	2. the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; concurrent positions, then it is disclosed regarding this matter; and	43
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	43
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	129
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	h) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	29

Keterangan Description		Halaman Page
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains:	40
a) perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	a) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	40
b) foto terbaru;	b) recent photo;	40
c) usia;	c) age;	40
d) kewarganegaraan;	d) nationality;	40
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) educational history and/or certification;	40
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) position history, including information on:	40
1. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	1. legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	40
2. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	2. the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	40
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	3. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	40
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	4. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	40
g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have any affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	129
h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	h) statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	115
i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	18

Keterangan Description		Halaman Page
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who was last and previous;	N/A
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12) number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	52
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13) names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:	54
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	54
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	54
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	c) community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	54
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The above information can be presented in tabular form.	54
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	56
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:	55
a) kepemilikan institusi lokal;	a) Ownership of local institutions;	55
b) kepemilikan institusi asing;	b) Ownership of a foreign institution;	55
c) kepemilikan individu lokal; dan	c) Individual local ownership; and	55
d) kepemilikan individu asing;	d) Individual foreign ownership;	55
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	55

Keterangan Description		Halaman Page
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura Bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, Joint venture company For a subsidiary, information regarding the address of the subsidiary is added;	56
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	57
19) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	19) chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	57
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks / associations / allies include:	58
a) nama dan alamat;	a) name and address;	58
b) periode penugasan;	b) assignment period;	58
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	c) information on audit and/or non-audit services provided;	58
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	58
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut;	e) in the event that AP and KAP and their networks / associations / allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed;	58
21) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	21) Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	58
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about:	60
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a) the production, which includes the processes, capacity, and its development;	62-65
b) pendapatan/penjualan; dan	b) revenues/sales; and	62-65
c) profitabilitas;	c) profitability;	62-65

Keterangan Description		Halaman Page
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about:	73
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a) current assets, non-current assets, and total assets;	73-74
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	76
c) ekuitas;	c) equity;	78
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);	79
e) arus kas;	e) cash flow;	82
3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	3) ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations	83
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	83
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	84
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes:	N/A
a) tujuan dari ikatan tersebut;	a) the purpose of the commitments;	
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b) the expected source of funding to meet the commitments;	N/A
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	c) the currency for the denomination; and	
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following:	84
a) jenis investasi barang modal;	a) type of capital goods investment;	84
b) tujuan investasi barang modal; dan	b) type of capital goods investment; and	84
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c) the investment value of the capital goods spent;	84
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	84
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	28
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about:	84
a) pendapatan/penjualan;	a) revenues/sales;	
b) laba (rugi);	b) profit (loss);	
c) struktur modal (capital structure); atau	c) capital structure; or	

Keterangan Description		Halaman Page
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about:	84
a) pendapatan/penjualan;	a) revenues/sales;	84
b) laba (rugi);	b) profit (loss);	
c) struktur modal (capital structure);	c) capital structure;	
d) kebijakan dividen; atau	d) dividend policy; or	85
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	84
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	66
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least:	85
a) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	a) ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations	
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends;	85
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and	85
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	d) the amount of dividends paid per year;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, then this matter is disclosed	
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:	85
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and	85
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	85
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15) material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, Affiliated transactions, and transactions with conflict of interest, which occurred during the financial year, at least load:	N/A
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a) date, value, and the object of the transaction;	N/A
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	b) the names of the parties to the transaction;	N/A
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c) the nature of the affiliation (if any);	N/A
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d) description on the reasonableness of the transaction; and	N/A
e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	e) the fulfillment of the related provisions; dan	

Keterangan Description		Halaman Page
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud	f) in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information referred to in the event there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as intended	87
1. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms length principle); dan	1. a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and	87
2. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms length principle);	2. the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;	87
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	86
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	86
i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then such matters shall be disclosed;	N/A
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	N/A
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	87
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	g. Issuers or Public Companies Governance Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:	90
1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least contains:	100

Keterangan Description		Halaman Page
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) Information regarding the resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:	103
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1) the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and	103
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized along with the reasons for not realizing it	103
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	104
2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) Board of Directors, at least contains:	120
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	121
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	120
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	124
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi	d) training and/or competency improvement of members of the Board of Directors	N/A
1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	1) policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	N/A
2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	N/A
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	N/A
1) prosedur penilaian kinerja; dan	1) performance appraisal procedures; and	N/A
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	N/A

Keterangan Description		Halaman Page
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed.	N/A
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) Board of Commissioners, covering, among others:	107
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	111
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;	110
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	113
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	N/A
1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1) policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	N/A
2) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	2) policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	N/A
e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	122
1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1) performance assessment implementation procedures	122
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	122
3) pihak yang melakukan penilaian;	3) assessor.	122
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	114
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	

Keterangan Description		Halaman Page
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a) the nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	127
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	127
1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	127
2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	128
3) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	3) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses and others; and	128
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:	N/A
a) nama;	a) name	N/A
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b) the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	N/A
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	c) the period of assignment of the sharia supervisory board;	N/A
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and	N/A
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e) the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfillment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	6) Audit Committee, include among others:	130
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	48-49
b) usia;	b) age;	48-49
c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	48-49
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	48-49
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	48-49
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. legal basis of appointment as committee's members	48-49
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	2. concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	48-49
3. pengalaman kerja serta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	3. work experience and its tenure both in and outside Issuer or Public Company.	48-49
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f) period and the term of office of members of the Audit Committee;	48-49

Keterangan Description		Halaman Page
g) pernyataan independensi Komite Audit;	g) statement of the independence of the Audit Committee;	134
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h) training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	N/A
i) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	i) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;	132
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	132
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7) Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least containing:	40-42
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	40-42
b) usia;	b) age;	40-42
c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	40-42
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	40-42
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	40-42
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. legal basis of appointment as committee's members;	40-42
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	40-42
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	40-42
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and the term of office of members of the committee;	N/A
g) pernyataan independensi komite;	g) statement of the independence of the committee;	N/A
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h) training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	N/A
i) uraian tugas dan tanggung jawab;	i) description of duties and responsibilities	135
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	j) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter;	135
k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;	136
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	136
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	N/A
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. the reason for not forming the committee; and	N/A

Keterangan Description		Halaman Page
2. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	2. the party carrying out the nomination and remuneration function	
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	N/A
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) name and position in committee membership	N/A
b) usia;	b) age;	N/A
c) kewarganegaraan;	c) nationality;	N/A
d) riwayat pendidikan;	d) educational history;	N/A
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) position history, including information on:	N/A
1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1) legal basis for appointment as committee member;	N/A
2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	N/A
3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	N/A
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) the period and term of office of the committee members;	N/A
g) pernyataan independensi komite;	g) statement of committee independence;	N/A
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any); and	N/A
i) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i) training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); and	N/A
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	j) a statement that the committee has had guidelines or charters;	136
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k) policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	136
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the committee's activities for the financial year;	136
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9) Corporate Secretary, include at least:	136
a) nama;	a) name;	136
b) domisili;	b) domicile;	136
c) riwayat jabatan, meliputi:	c) career history, including:	136
1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. legal basis of appointment as Corporate Secretary; and	136
2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	136
d) riwayat pendidikan;	d) education history	136
e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) training and/or competency improvement followed in the financial year; and	138

Keterangan Description		Halaman Page
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	137
10) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	10) Internal Audit Unit includes at least:	142
a) nama kepala Unit Audit Internal;	a) the name of the head of Internal Audit Unit;	142
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	b) career history, including:	142
1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	1. legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and	142
2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	142
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);	142
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d) education and/or training which have been attended in the financial year; and	142
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;	142
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	142
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	143
h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau komite audit;	h) brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committees	143
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	N/A
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan	a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	N/A
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	b) review on the effectiveness of internal control systems	N/A
c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	N/A
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	144
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	144
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	b) types of risk and how to manage them; and	144
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	144
d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	144
13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	13) legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	152

Keterangan Description		Halaman Page
a) pokok perkara/gugatan;	a) the subject of case/lawsuit;	152
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b) the status of the settlement of litigation/ lawsuit; and	152
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	152
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	N/A
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:	N/A
a) pokok-pokok kode etik;	a) points of code of ethics;	N/A
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and	N/A
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	N/A
16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	16) a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	N/A
a) jumlah saham dan/atau opsi;	a) number of shares and/or options;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	b) implementation period;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c) requirements for eligible employees and/or management; and	
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	d) exercise price or determination of exercise price;	
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17) a brief description of the information disclosure policy regarding:	151
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	151
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b) implementation of the said policy;	
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	18) a description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least containing:	146
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	a) the method of submitting a violation report;	146
b) perlindungan bagi pelapor;	b) protection for whistleblowers;	146
c) penanganan pengaduan;	c) complaint handling;	146
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	d) the party managing the complaint; and	147

Keterangan Description		Halaman Page
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	e) results from handling complaints, at least:	147
1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	1) the number of complaints received and processed in the financial year; and	147
2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2) follow-up on complaints; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19) a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	150
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a) programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and	150
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	b) anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	150
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained	
20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	20) implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	152
a) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	a) application of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:	152
b) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	b) application of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:	152
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information can be presented in tabular form.	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:	158
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:	
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	a) explanation of the sustainability strategy;	
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b) an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	c) an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
d) penjelasan Direksi;	d) explanation of the Board of Directors;	
e) tata kelola keberlanjutan;	e) sustainability governance;	

Keterangan Description		Halaman Page
f) kinerja keberlanjutan;	f) sustainability performance;	
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	g) written verification from an independent party, if any	
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	h) a feedback sheet for readers, if any; and	
i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i) the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
3) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	3) information on the Sustainability Report in number 1) can:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b) referring to other sections outside of the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	YA
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:	YA
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a) contains all the information as referred to in number 1); and	YA
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b) compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	YA

Keterangan Description		Halaman Page
6) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	6) prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	YA
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	YA
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	YA
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report. Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	YA

